



.....

TEMA

Theme

Moving Towards Higher Growth

Melangkah Lebih Tinggi

Penjelasan Tema:

PT PG Rajawali I (selanjutnya disebut "Perseroan") mempersiapkan rangkaian inisiatif strategis selama tahun 2018 guna memperkuat lini bisnis dan operasional. Selain perbaikan aspek operasional, Perseroan terus memperkuat aspek permodalan dan meningkatkan kapasitas produksi untuk meraih pertumbuhan yang lebih tinggi di tahun mendatang.

PT PG Rajawali I (later stated as "The Company") has prepared strategic initiatives throughout 2018 to strengthen its business and operational lines. Besides improvements in operational aspect, the Company continues to strengthen capital aspect and increase production capacity to pursue higher growth in the future.

• • • •

Kinerja 2017

Highlights 2017





IKTHISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHT

(dalam juta rupiah)					(in million Rupiah)
POSISI KEUANGAN	2017	2016*	2015*	2014*	FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	598,851	411,991	374,583	577,478	Current Assets
Aset Tidak Lancar	686,801	654,965	544,661	559,041	Non-Current Assets
Jumlah Aset	1,285,652	1,066,955	919,244	1,136,520	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	738,181	556,433	399,791	698,511	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	106,073	92,023	235,578	296,315	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	844,255	648,455	635,369	994,826	Total Liabilities
Modal Saham	62,500	62,500	62,500	62,500	Stock Capital
Laba Ditahan	284,365	261,537	221,375	79,194	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	441,397	418,500	283,875	141,694	Total Equity
LABA RUGI					PROFIT LOSS
Penjualan	791,168	685,706	1,070,340	669,516	Sales
Laba Kotor	232,389	197,720	349,045	188,832	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	152,173	175,325	261,953	100,897	Profit Loss Before Tax
Laba Periode Berjalan	112,406	135,482	194,640	74,564	Profit for the Period
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	104,117	231,946	201,069	65,554	Total Comprehensive Income for the Period
Laba Neto per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	1,798,498.07	2,167,704.71	3,114,246.62	1,193,024	Earning per Share (in Rupiah full amount)
RASIO KEUANGAN					FINANCIAL RATIO
Return on Equity (ROE)	46%	44%	86%	32%	Return on Equity (ROE)
Return on Investment (ROI)	20%	16%	38%	19%	Return on Investment (ROI)
Current Ratio	81%	79%	128%	100%	Current Ratio
Total Modal Sendiri/Total Aset	19%	7%	8%	6%	Total Capital Owned/Assets
Total Debt Ratio	66%	61%	69%	88%	Total Debt Ratio
KESEHATAN PERUSAHAAN					RISK-BASED RATING
Skor	88,00	87,5	94,00	88,00	Score
Predikat	Sehat AA	Sehat AA	Sehat AA	Sehat AA	

Keterangan / Remarks:

*) Disajikan Kembali / Restated

PERISTIWA PENTING 2017

EVENT HIGHLIGHTS 2017



Employee Gathering

Untuk meningkatkan motivasi serta menumbuhkan semangat kerja baru karyawan di lingkungan Kantor Direksi PT PG Rajawali I, maka PT PG Rajawali I mengadakan *employee gathering*, dengan mengambil tempat di PPLH Seloliman Mojokerto dan dilaksanakan selama 2 hari. Pada kesempatan *employee gathering* kali ini mengambil tema “Satu Jiwa Raih Juara”, diharapkan dengan tema tersebut akan memperkuat sinergi antar karyawan sehingga dapat menghasilkan kinerja yang maksimal bagi kemajuan Perusahaan. *Employee gathering* ini dihadiri seluruh karyawan di lingkungan Kantor direksi PT PG Rajawali I selain itu turut serta GM dan Seluruh Kepala Bagian dari Unit Kerja PG Kreet Baru dan Rejo Agung Baru. Pada *employee gathering* kali ini juga dilakukan penandatanganan pakta integritas kinerja untuk tahun 2017 di lingkungan Unit kerja dan Kantor Direksi PT PG Rajawali I.



Buka Giling PG Kreet Baru 2017

Senin, 22 Mei 2017 tepat pukul 08.55 wib menjadi awal dari dimulainya musim giling tahun 2017 di Unit PG Kreet Baru I sedangkan pada Unit PG Kreet Baru II memulai awal giling untuk musim pada 1 juli 2017 pukul 14.30, pada prosesi buka giling Unit PG Kreet Baru dihadiri Direktur PT PG Rajawali I Gede Meivera AP, General Manager Unit PG Kreet Baru, Rachmad Sartono dan Ketua PKPTR Kreet, KH Hamim Kholili dan seluruh karyawan Unit PG Kreet Baru. Diharapkan dengan prosesi ini Unit PG Kreet Baru dapat meraih hasil yang maksimal dalam musim giling 2017.



Mei

Buka Giling PG Rejo Agung 2017

Berselang 5 hari setelah PG Krebet Baru giliran Unit PG Rejo Agung Baru melakukan *start* tanda dimulainya musim giling 2017. Tepat pada hari Jumat 27 Mei 2017 pukul 11.00 PG Rejo Agung memulai proses giling pertama 2017 ditandai dengan pemotongan tumpeng oleh Komisaris Utama PT PG Rajawali I yang kemudian diserahkan kepada *General Manager* PG Rejo Agung Baru.



Juni

Buka Puasa Bersama Anak Yatim Piatu dan Dhuafa 2017

Dalam menyemarakkan suasana bulan ramadhan PT PG Rajawali I bersama sekitar 100 anak yatim piatu serta kaum dhuafa menggelar acara buka bersama. Mengambil tempat di ruang tengah Kantor direksi PT PG Rajawali I acara ini diawali dengan sambutan Direktur Utama PT PG Rajawali I dan diakhiri dengan santap buka bersama seluruh peserta buka bersama.



Agustus

Pemberian Jubilium Sekaligus Upacara 17 Agustus 2017

Pada 17 agustus 2017 bertempat di Kantor Direksi PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali I memperingati HUT Republik Indonesia yang ke 72. Pada kesempatan ini PT PG Rajawali I juga menyerahkan penghargaan masa bakti kepada sebanyak 5 karyawan Kantor Direksi PT PG Rajawali I yang telah 25 tahun mengabdikan diri di PT PG Rajawali I.



Pengangkatan Direktur Keuangan

Pada tanggal 6 Oktober 2017 melalui Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham nomor SK: 42/Kep.PS/RNI.01/X/2017 Sagita Hariadin diangkat sebagai Direktur Keuangan PT PG Rajawali I. Direktur Keuangan tersebut akan mendampingi Direktur Utama dalam menjalankan kinerja keuangan di PT PG Rajawali I.



Tutup Giling PG Rejo Agung Baru

Tanggal 24 September 2017 telah dilakukan kegiatan tutup giling di PG Rejo Agung Baru. PG Rejo Agung Baru berhasil mencapai rendemen rata-rata yaitu 7,41 % dengan lama giling 109 hari.



Tutup Giling PG Krebet Baru

Pada tanggal 11 November 2017 PG Krebet Baru I melakukan tutup giling pada pukul 09.55 WIB dengan rendemen rata-rata 8,14 % dan lama giling 166 hari. Sedangkan PG Krebet Baru II melakukan tutup giling pada tanggal 17 November 2017 pukul 20:15 WIB dengan rendemen rata-rata 8,28 % dan lama giling 134 hari. Tutup giling PG Krebet Baru I dan II tersebut menandakan bahwa seluruh kegiatan giling di PT PG Rajawali I telah selesai.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2017

AWARDS AND CERTIFICATIONS 2017



Nama Penghargaan / Sertifikasi
Name of Awards / Certifications

PROPER BIRU
PG Krebet Baru I

Intitansi Pemberi / Awarding Institutions

Kementerian Lingkungan Hidup
The Ministry of Environment



Nama Penghargaan / Sertifikasi
Name of Awards / Certifications

PROPER BIRU
PG Krebet Baru II

Intitansi Pemberi / Awarding Institutions

Kementerian Lingkungan Hidup
The Ministry of Environment



Nama Penghargaan / Sertifikasi
Name of Awards / Certifications

PROPER BIRU
PG Rejo Agung Baru

Intitansi Pemberi / Awarding Institutions

Kementerian Lingkungan Hidup
The Ministry of Environment



Nama Penghargaan / Sertifikasi
Name of Awards / Certifications

Sertifikat Halal
PG Krebet Baru
2016 – 2018

Intitansi Pemberi
Awarding Institutions

Majelis Ulama Indonesia – Jawa Timur
Indonesia Ulama Council – East Java



Nama Penghargaan / Sertifikasi
Name of Awards / Certifications

Sertifikat Halal
PG Rejo Agung Baru
2016 – 2018

Intitansi Pemberi
Awarding Institutions

Majelis Ulama Indonesia – Jawa Timur
Indonesia Ulama Council – East Java



Nama Penghargaan / Sertifikasi
Name of Awards / Certifications

Sertifikat Angka Pengenal Importir – Produsen (API-P)

Intitansi Pemberi
Awarding Institutions

Kementerian Perdagangan
The Ministry of Trading



Nama Penghargaan / Sertifikasi
Name of Awards / Certifications

Sertifikasi SNI
3140.3.2010/Amd1 : 2011
GKP 1 Produk Raja Gula PG Rejo Agung Baru

Intitansi Pemberi
Awarding Institutions

TÜV Nord Indonesia



Nama Penghargaan / Sertifikasi Name of Awards / Certifications

Sertifikasi SNI
3140.3.2010/Amd1 : 2011
GKP 2 Produk Raja Gula PG
Rejo Agung Baru.

Intituti Pemberi
Awarding Institutions

TÜV Nord Indonesia



Nama Penghargaan / Sertifikasi Name of Awards / Certifications

Sertifikasi SNI
3140.3.2010/Amd1 : 2011
GKP 1 Produk Raja Gula PG
Krebet Baru.

Intituti Pemberi
Awarding Institutions

TÜV Nord Indonesia



Nama Penghargaan / Sertifikasi Name of Awards / Certifications

Sertifikasi SNI
3140.3.2010/Amd1 : 2011
GKP 2 Produk Raja Gula PG
Krebet Baru.

Intituti Pemberi
Awarding Institutions

TÜV Nord Indonesia



Nama Penghargaan / Sertifikasi Name of Awards / Certifications

ISO 9001:2008
Sistem Manajemen
PG Krebet Baru

Intituti Pemberi
Awarding Institutions

TUV NORD



Nama Penghargaan / Sertifikasi Name of Awards / Certifications

ISO 9001:2008
Sistem Manajemen Mutu
PG Rejo Agung Baru

Intituti Pemberi
Awarding Institutions

Komite Akreditasi
Nasional (KAN)



Nama Penghargaan / Sertifikasi Name of Awards / Certifications

ISO 9001:2015
Sistem Manajemen
PG Krebet Baru

Intituti Pemberi
Awarding Institutions

TUV NORD



Nama Penghargaan / Sertifikasi Name of Awards / Certifications

ISO 9001:2015
Sistem Manajemen
PG Rejo Agung Baru

Intituti Pemberi
Awarding Institutions

TUV NORD

• • • •

Laporan Manajemen

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM PRESIDENT COMMISSIONER



Agung P. Murdanoto

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkah dan rahmat-Nya PT PG Rajawali I dapat melalui tahun 2017 dengan capaian kinerja yang cukup baik. Berikut kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terhadap operasional Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Tahun 2017 diwarnai dengan curah hujan yang tinggi di Indonesia. Hal ini mengakibatkan tahun 2017 menjadi tahun yang cukup sulit bagi industri gula nasional. Musim penghujan yang berlangsung lama membuat kinerja budidaya tebu tidak bisa mencapai level optimal. Tingginya curah hujan mengakibatkan nilai rendemen turun karena proses pembentukan gula di batang tebu mengalami hambatan. Akibatnya kriteria tebu yang baik (manis, bersih, segar) sulit dipenuhi.

Namun, dengan sejumlah strategi, inovasi dan kerja keras, kami melihat Direksi dapat memitigasi dampak negatif anomali iklim. Hal ini terbukti bahwa di tahun 2017 ini, Perseroan kembali menunjukkan prestasi yang luar biasa membanggakan, baik dari sisi kinerja operasional maupun keuangan Perseroan sangat baik dan mengesankan. Perseroan tetap menjadi yang terdepan dalam perolehan rendemen diantara perusahaan Gula BUMN di Pulau Jawa dan Perolehan labanya juga diyakini lebih baik diantara perusahaan-perusahaan gula yang ada di Pulau Jawa.

Tahun 2017, volume penjualan gula tahun 2017 mencapai 72.468 ton. Mencatat kenaikan sebesar 20.141 ton atau 38,49% dari realisasi tahun 2016 sebesar 52.327 ton. Dengan realisasi produksi tersebut, PG Rajawali I mencatat nilai penjualan gula tahun 2017 terealisasi sebesar Rp696.033 juta, naik sebesar Rp66.450 juta atau 10,55% dibanding realisasi tahun 2016 sebesar Rp526.257 juta.

Dear Honored Shareholders,

We Would Praise the Almighty God for His blessing and grace, PT PG Rajawali I successfully closed 2017 with good performance achievement. The following is Board of Commissioners duty and responsibility implementation report over the Company's operations done by the Board of Directors.

Assessment on Board of Directors Performance

The year of 2017 was characterized by high rainfall in Indonesia. This has resulted in 2017 being a quite difficult year for the national sugar industry. The rainy season which lasts a long time makes the performance of sugarcane cultivation unable to reach the optimal level. The high rainfall results in a decrease in yield because the process of forming sugar in sugarcane stems is hampered. As a result, the criteria for good sugar cane (sweet, clean, fresh) are difficult to fulfill.

However, within a couple of strategies, innovation and hard work, we see the Board of Directors can mitigate the negative impact of climate anomalies. This is evident that in 2017, the Company once again showed outstanding achievements, both in terms of the Company's operational and financial performance, which were very good and impressive. The company continues to be at the forefront of the acquisition of yields among state-owned sugar companies in Java and its profit is also believed to be better among sugar companies in Java.

In 2017, the sugar sales volume in 2017 reached 72,468 tons. Recorded an increase of 20.141 tons or 38.49% from the realization in 2016 of 52,327 tons. With the realization of this production, PG Rajawali I noted the value of sugar sales in 2017 was realized at IDR 696,033 million, up by IDR 66,450 million or 10.55% compared to the realization in 2016 of IDR 526,257 million.

Dari segi keuangan, realisasi total laba rugi komprehensif 2017 mencapai Rp104.117 juta, turun Rp 1.079. juta atau 1,03% dari RKAP tahun 2017 sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp127.829 juta atau 55,11%. Penurunan disebabkan karena tahun lalu surplus revaluasi aset tetap yang merupakan dampak dari perubahan kebijakan akuntansi Entitas atas pencatatan aset tetap dari semula menggunakan metode nilai perolehan menjadi metode nilai revaluasian.

Sejalan dengan pencanangan target swasembada pangan dari Pemerintah, Dewan Komisaris memberi arahan agar Perseroan menerapkan strategi Efisiensi, Diversifikasi dan Optimalisasi untuk meningkatkan produksi gula di tahun-tahun mendatang. Namun demikian, Dewan Komisaris mengingatkan Direksi agar tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan mempertimbangkan seluruh risiko yang mungkin muncul.

Di tengah tantangan anomali iklim tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa upaya Direksi dalam memenuhi target RKAP 2017 telah dilakukan dengan baik. Atas kinerja yang sangat baik itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang besar terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan. Dewan Komisaris juga mengapresiasi jalinan hubungan kerja yang sangat baik antara Direksi dengan Dewan Komisaris.

Pandangan atas Prospek Usaha

Pemerintah memperkirakan konsumsi gula mentah untuk kebutuhan industri mencapai 3,6 juta ton pada tahun 2018. Proyeksi tersebut lebih tinggi 6% dari konsumsi gula mentah kebutuhan industri tahun 2017 yang mencapai 3,4 juta ton. Dirjen Industri Agro Kementerian Perindustrian menyatakan proyeksi pertumbuhan konsumsi sebesar 5-6% di bawah proyeksi pertumbuhan industri makanan minuman yang sebesar 7-8%. Kebutuhan gula terus meningkat sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk, peningkatan pendapatan masyarakat serta semakin berkembangnya usaha industri makanan dan minuman yang menggunakan bahan baku gula.

Terkait proyeksi tersebut tersebut, Dewan Komisaris mendukung upaya yang akan dilakukan Direksi dalam melakukan peningkatan produksi pabrik gula pada sisi "on farm" (kebun tebu) maupun "off farm" (pabrik) yang dijalankan secara paralel untuk menciptakan efisiensi, diantaranya dengan meningkatkan kapasitas produksi PG Rejo Agung Baru dan optimalisasi produktivitas kebun per hektar.

From financial perspective, the total realization of comprehensive income reached Rp104,117 million in 2017, a decreased of Rp.1,079. million or 1.03% from the RKAP 2017, however, ,if compared to the 2016 realization it decreased by Rp127,899 million or 55.11%. The decrease was due to last year's fixed assets revaluation surplus which was the impact of changes in accounting policies. The entity for recording fixed assets from the beginning using the acquisition value method became a revaluation value method.

In line with the launching of the food self-sufficiency target from the Government, the Board of Commissioners gave a directive so that the Company applied the strategy of Efficiency, Diversification and Optimization to increase sugar production in the coming years. However, the Board of Commissioners reminded the Board of Directors to continue to prioritize the principle of prudence and consider all risks that might arise.

In the midst of the climate anomaly challenges, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors' efforts in meeting the RKAP 2017 targets have been well done. For the excellent performance, the Board of Commissioners gave a great appreciation for the performance of the Directors in managing the Company. The Board of Commissioners also appreciates the excellent working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

View on Business Prospect

The Government has estimated that raw sugar consumption for industrial needs will reach 3.6 million ton in 2018. The projection is 6% higher from raw sugar consumption for industrial needs in 2017 that reached 3.4 million tons. The Agroindustry General Directorate under the Ministry of Industry declared that consumption growth projection will reach 5% - 6% below food and beverage industry growth project that reached 7%-8%. The sugar demand will continuously increase as the increasing population, public revenue as well as wide spreading sugar-based food and beverages industry.

In line with the government's plan, the Board of Commissioners supports the efforts of the Board of Directors in increasing the production of sugar mills on the side of "farms" (sugar cane field) and "off farm" (factories) that are run in parallel to create efficiency, such as by increasing production capacity PG Rejo Agung Baru and the optimization of garden productivity per hectare.

Dewan Komisaris juga memberikan pandangan dan arahan strategis untuk dijadikan acuan oleh Direksi dalam menghadapi tantangan bisnis tahun 2018, antara lain dengan melakukan diversifikasi usaha, selama tetap mengedepankan aspek kehati-hatian dan sesuai dengan praktik tata kelola yang baik. Perseroan juga harus selalu mempertimbangkan faktor risiko yang mungkin timbul dari upaya pengembangan usaha tersebut.

Praktik Tata Kelola Perusahaan

PT PG Rajawali I menyadari bahwa di tengah era transparansi seperti saat ini, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan bagian yang sangat penting dalam operasional Perseroan. GCG juga menjadi elemen penting dalam mengoptimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

Segenap manajemen Perseroan memegang komitmen penuh untuk menerapkan GCG secara konsisten dan maksimal. Dari waktu ke waktu, Perseroan terus meningkatkan dan menyempurnakan berbagai perangkat yang terkait dengan penerapan prinsip GCG dalam operasional Perseroan sehari-hari. Dewan Komisaris juga menilai bahwa pemegang saham telah memberikan dukungan yang optimal sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya dengan baik.

Hasil Kerja Komite Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya Dewan Komisaris dibantu seorang Sekretaris Dewan Komisaris dan 2 (dua) Komite, yaitu Komite Audit (KA) dan Komite Manajemen Risiko (KMR). Ketua Komite dijabat oleh Komisaris, sedangkan anggota Komite dipilih dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite berasal dari luar Perseroan dan tidak mempunyai kaitan dengan manajemen, kepemilikan dan kegiatan usaha Perseroan serta memiliki kompetensi dan pengalaman yang diperlukan sesuai dengan bidang tugasnya.

Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian nasehat atas keandalan (*reliability*) dari Laporan dan informasi keuangan Perseroan serta Efektivitas Pengendalian internal Perseroan.

The Board of Commissioners also provides a strategic view and direction to be used as a reference by the Board of Directors in facing business challenges in 2018, among others by diversifying the business, while maintaining prudential aspects and in accordance with good governance practices. The Company must also always consider the risk factors that may arise from the business development efforts.

Corporate Governance Practice

PT PG Rajawali I realized that in the midst of the current era of transparency, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is very important. GCG is an important element in optimizing the value of the Company to have strong competitiveness, so as to maintain its existence and sustainable living to achieve the Company's goals and objectives.

All management of the Company has full commitment to implement GCG consistently and optimally. From time to time, the Company continues to improve and refine the various tools related to the application of GCG principles in day to day operations. The Board of Commissioners also considered that the shareholders have provided optimal support so that the Board of Commissioners can perform its duties and supervisory functions properly.

Board of Commissioners Committee's Working Result

In performing its duties and obligations, the BoC is assisted by a Secretary of the BoC and 2 (two) Committees, such as the Audit Committee (KA) and the Risk Management Committee (KMR). The Chairman of the Committee is held by the Commissioner, while the members of the Committee are elected and appointed by the Board of Commissioners. All members of the Committee are of external origin and have no connection with the management, ownership and business activities of the Company and have the necessary competencies and experience in accordance with their field of duty.

Audit Committee

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in supervising and advising on the reliability of the Company's Reports and financial information as well as the effectiveness of the Company's internal control.

Selama kurun waktu tahun 2017, Komite Audit telah memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terkait pemberian tanggapan tertulis/rekomendasi/persetujuan serta terkait tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris. Hasil evaluasi tersebut telah memberikan peningkatan efektivitas pengendalian internal Perseroan yang cukup baik dan terus ditingkatkan kesempurnaannya.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan atas semua kegiatan Perseroan yang memiliki potensi risiko dan mengawasi pengembangan Enterprise Risk Management serta melakukan penelaahan atas sistem organisasi agar sesuai dengan komitmen Perseroan.

Penutup

Sebagai penutup, kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan kerjasama yang baik dari jajaran Direksi, Karyawan serta Pemangku Kepentingan sehingga Perseroan dapat mengatasi tantangan yang cukup berat pada tahun 2017.

Tentunya harapan kami pada tahun-tahun mendatang, pola kerjasama yang berjalan selama ini perlu terus dipelihara dan ditingkatkan. Kami percaya dengan pengalaman PT PG Rajawali I disertai komitmen tinggi seluruh insan Perseroan, PT PG Rajawali I akan tumbuh ke masa depan yang lebih cemerlang dan menjadi industri berbasis tebu yang unggul dalam persaingan global.

Atas nama Dewan Komisaris, PT PG Rajawali I

On behalf of Board of Commissioners, PT PG Rajawali I



Agung P Murdanoto

Komisaris Utama
President Commissioner

During 2016, the Audit Committee has given opinion to the Board of Commissioners regarding the provision of written responses/recommendations/approvals as well as related to the supervision and advisory task of the Board of Commissioners. The results of the evaluation have provided an improvement in the effectiveness of the Company's good internal control and continuously improved its perfection.

Risk Management Committee

he Risk Management Committee assists the Board of Commissioners in maintaining all of the Company's potential risk activities and oversees the development of Enterprise Risk Management and conducts a review of the organizational system to comply with the Company's commitments.

Closing Statements

In conclusion, we would like to extend our greatest appreciation for the support and good cooperation of the Board of Directors, Employees and Stakeholders, so that the Company can overcome the challenges in 2017.

As our expectation in the following years, the Company's level of cooperation need to be maintained and improved. We believe that with the experience of PT PG Rajawali I along with the high commitment of all employees of the Company, PT PG Rajawali I will grow into a more brilliant future and become a sugarcane-based industry that excels in global competition.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Agung P. Murdanoto

Komisaris Utama
President Commissioner

Lahir di Yogyakarta, 14 November 1964. Meraih gelar sarjana dari Institut Pertanian Bogor, gelar Master dan Doktor Bidang Kimia Pertanian di Kyoto University- Jepang. Berbagai jabatan pernah diemban diantaranya sebagai Deputy Direktur Pengembangan Usaha Agro PT RNI tahun 2004-2007, Deputy Direktur Pengembangan PT RNI tahun 2007-2012, Direktur PT Mitra Kerinci tahun 2012 dan tahun 2015 sebagai Direktur Pengembangan Usaha dan Investasi PT RNI. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT PG Rajawali I sejak 18 September 2015, menurut Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT PG Rajawali I No. SK. 32 / Kep.PS / RNI.01 / IX / 2015.

Born in Yogyakarta on November 14, 1964. He earned Bachelor Degree from Institut Pertanian Bogor, Master Degree and Doctorate Degree of Agricultural Chemistry from Kyoto University - Japan. He had been in various roles including as the Deputy Director of Agro-Business Development of PT RNI in 2004-2007, Deputy Director of Development of PT RNI in 2007-2012, Director of PT Mitra Kerinci in 2012 and in 2015 as Director of Business and Investment Development of PT RNI. Appointed as the President Commissioner of PT PG Rajawali I since September 18t 2015, according to the PT PG Rajawali I Circular General Meetings of Shareholders Resolution No. SK. 32/Kep.PS/ RNI.01 / IX / 2015.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



**Dwi Purnomo
Putranto**

Komisaris
Commissioner

Lahir di Purwokerto, 26 Mei 1958. Meraih gelar Insinyur Bidang Pertanian Institut Pertanian Bogor tahun 1981 dan gelar Master of Science Bidang Agribisnis Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 2009. Berbagai jabatan sebelumnya pernah diemban, diawali sebagai Staf Direktur PT Imaco tahun 1981-1984, General Manager PG Subang tahun 1998-2002, Kepala Divisi SDM PT RNI tahun 2002-2004, Deputy Direktur SDM dan Pengembangan Organisasi PT RNI tahun 2004-2007, Deputy Direktur SDM dan Umum PT RNI tahun 2007-2009, dan Sekretaris Korporasi PT RNI tahun 2009-2012. Direktur PT PG Rajawali II tahun 2012-2013. Menjabat sebagai Komisaris PT PG Rajawali I sejak 15 Desember 2015, menurut Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT PG Rajawali I No. SK.52 / Kep.PS / RNI.01 / XII / 2015.

Born in Purwokerto on May 26, 1958. He earned Bachelor Degree of Engineering in Agriculture from Institut Pertanian Bogor in 1981 and a Master of Science in Agribusiness Sector from Universitas Gajah Mada, Yogyakarta in 2009. He served in various positions previously, such as Staff Director of PT Imaco in 1981-1984, General Manager PG Subang from 1998-2002, Head of Human Resources Division PT RNI in 2002-2004, Deputy Director of Human Resources and Organizational Development PT RNI in 2004-2007, Deputy Director of human Resources and General PT RNI in 2007-2009, and Corporate Secretary of PT RNI in 2009-2012. Director of PT PG Rajawali II 2012-2013. Appointed as a Commissioner of PT PG Rajawali I since December 15, 2015, according to PT PG Rajawali I Circular General Meetings Shareholders Resolutions No. SK. 52/Kep.PS/ RNI.01/XII/2015.



Ruspen Saragih

Komisaris
Commissioner

Lahir di Manik Saribu, 19 September 1962. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Manajemen Keuangan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia – Jakarta tahun 1996, gelar Magister Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (2007). Karier sebelumnya diawali sebagai staf Direktorat Usaha Jasa Konstruksi Badan Penanaman Modal & Pembinaan BUMN (1998-1999). Staf Direktorat Usaha Perkebunan & Kehutanan, Dirjen Pembinaan BUMN Dep. Keuangan (1999-2000). Pjs Kepala Seksi Direktorat Jenderal Pembinaan BUMN, Dep. Keuangan (2000-2001). Pjs Kepala Seksi Analisis Data, Kementerian BUMN (2001-2002). Kasubbid Perencanaan R & P Usaha Kawasan Industri Pariwisata, Kementerian BUMN (2002-2006). Kasubbid Perencanaan R & P Usaha Agro Industri, Percetakan dan Penerbitan, Kementerian BUMN (2006-2010). Kepala Sub Bagian Verifikasi Bagian Keuangan (2010-2012). Kepala Bagian Keuangan Kementerian BUMN (2012-2014). Kepala Bidang Usaha Logistik dan Kawasan Industri II (2014 sampai dengan sekarang). Staf Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta I (2008-2011). Menjabat sebagai Komisaris PT PG Rajawali I sejak Juni 2014 sampai sekarang, menurut Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT PG Rajawali I No. SK.32 / Kep.PS / RNI.01 / IX/ 2015.

Born in Manik Saribu on September 19, 1962. He earned Bachelor Degree of Economics in Financial Management from the Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia - Jakarta in 1996, Master Degree in Management from Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen in 2007. His previous career was started as a staff of the Directorate for Construction Services Board of Investment and Development of State Enterprises (1998-1999). Staff of Directorate of Horticulture & Forestry Enterprises, Director General of Finance Department Development (1999-2000). Temporary Head of Section Directorate General Development of State Enterprises, Finance Department (2000-2001). Temporary Head of Data Analysis Section, Ministry of State-Owned Enterprises (2001-2002). Head of sub-areas R & P Industrial Zone Tourism, Ministry of State-Owned Enterprises (2002-2006). Head of sub-areas R & P Agro Industry, Printing and Publishing, Ministry of State-Owned Enterprises (2006-2010). Head of subsection of Financial Verification (2010-2012). Head of Finance Ministry of State-Owned Enterprises (2012-2014). Head of Logistics and Industrial Zone II (2014-present). The staff of the Supervisory Board Jasa Tirta I Public Company (2008-2011). Appointed as a Commissioner of PT PG Rajawali I since June 2014 until now, according to the PT PG Rajawali I Circular Shareholders Resolutions No. SK. 32/Kep.PS/RNI.01/IX /2015.

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS



Ir. Gede Meivera, MM

Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT, perkenankan kami atas nama Direksi PT PG Rajawali I menyampaikan laporan kepada seluruh pemangku kepentingan terkait kinerja PT PG Rajawali I pada tahun 2017.

Kinerja Perseroan Tahun 2016

Kondisi iklim dan cuaca sepanjang tahun 2017 sedikit banyak mempengaruhi kinerja Perseroan yang bergerak di bidang usaha industri gula. Selama tahun 2017, produksi gula mencapai 171.665 ton, meningkat 2.938 ton atau 1,74% dibandingkan realisasi produksi tahun 2016. Volume penjualan gula tahun 2017 mencapai 72.468 ton. Mencatat kenaikan sebesar 20.141 ton atau 38,49% dari realisasi tahun 2016 sebesar 20.141 ton.

Dari segi keuangan, secara keseluruhan total laba rugi komprehensif PT Rajawali I pada tahun 2017 mencapai Rp104.117 juta, mengalami penurunan sebesar Rp127.829 juta atau 55,11% dibandingkan tahun 2016. Penurunan disebabkan karena tahun lalu surplus revaluasi aset tetap yang merupakan dampak dari perubahan kebijakan akuntansi Entitas atas pencatatan aset tetap dari semula menggunakan metode nilai perolehan menjadi metode nilai revaluasi.

Sekalipun total laba komprehensif mengalami penurunan, nilai penjualan gula dan tetes pada tahun 2017 mencapai Rp791.168 juta, menunjukkan peningkatan sebesar Rp105.462 juta atau 15,38% dibandingkan tahun 2016. Kenaikan nilai penjualan di tersebut disebabkan penjualan gula tahun 2017 menunjukkan peningkatan sebesar 8.932 Ton di bandingkan dengan target RKAP tahun 2017 yang ditetapkan sebesar 63.536 Ton.

Dengan pencapaian kinerja tersebut, hasil perhitungan tingkat kesehatan berdasarkan SK Menteri BUMN nomor KEP-100/MBU/2002, tanggal 4 Juni 2002, PT PG Rajawali I mendapatkan total skor sebesar 88,0 dengan tingkat kesehatan perusahaan "SEHAT AA".

Dear Respected Stakeholders,

By addressing Gratitude to Allah SWT, allow us, on behalf of PT PG Rajawali I Board of Directors to present report to all stakeholders related to performance of PT PG Rajawali I in 2017.

Performance in 2017

The climate and weather conditions throughout 2017 have affected the performance of the Company engaged in the sugar industry. During 2017, sugar production reached 171,665 tons, an increase of 2,938 tons or 1.74% compared to the realization of production in 2016. Sugar sales volume in 2017 reached 72,468 tons. Recorded an increase of 20.141 tons or 38.49% from the realization in 2016 of 20.141 tons.

In terms of financial aspect, overall, PT Rajawali I booked total comprehensive reached Rp104,117 million in 2017, a decrease of Rp.127,829 million or 55.11% compared to 2016. The decrease was due to last year's fixed assets revaluation surplus as the impact from changes in accounting policies of the Entity to the recording of fixed assets from the beginning using the acquisition value method to be a revaluation value method.

Even though the total comprehensive income has decreased, the value of sales of sugar and molasses in 2017 reached Rp791.168 million, indicating an increase of Rp.105,462 million or 15.38% compared to 2016. The increasing sales value was due to 2017 sugar sales indicated an increase of 8,932 tons compared to 63.536 tons targeted in the RKAP 2017.

With the achievement of the performance, the results of the calculation of the level of health based on the Decree of the Minister of BUMN number KEP-100/MBU/2002, dated June 4, 2002, PT PG Rajawali I received a total score of 88.0 with the health level of the company "HEALTHY AA".

Kebijakan Strategis 2017

Di tengah iklim usaha yang semakin kompetitif dan perubahan iklim yang membuat rendemen turun karena proses pembentukan gula di batang tebu menjadi terhambat yang berakibat penurunan produksi gula, Perseroan telah menetapkan kebijakan yang tepat. Salah satunya dengan melakukan pengendalian perhitungan bagi hasil gula dan penerapan *Integrated Supply Chain* untuk menciptakan daya saing.

Di samping itu, Direksi juga menjalankan program optimalisasi kapasitas produksi, melakukan efisiensi penggunaan bahan bakar hingga pengurangan jam berhenti, menerapkan sistem pengawasan mutu oleh bagian *Quality Control* untuk bahan baku (*input*), proses dan hasil produksi (*output*).

Perseroan selalu mengedepankan pengelolaan industri dengan mengacu pada prinsip ramah lingkungan. Limbah hasil produksi, baik limbah cair, limbah udara dan limbah padat dikelola sesuai SOP yang berlaku. Dan sebagai langkah untuk mengendalikan biaya usaha, PT PG Rajawali I mengendalikan pinjaman (hutang kepada Perbankan) untuk menekan biaya bunga dan melakukan tax planning terkait PPN Jasa Giling.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2018, Perseroan optimis pertumbuhan industri komoditas gula akan semakin membaik. Beberapa rencana aksi di sektor pertanian disusun untuk mendukung program percepatan swasembada, dimana Kementerian Pertanian menargetkan produksi gula nasional berkisar 2,70 – 2,80 juta ton di tahun 2018 atau meningkat 800 ribu ton dari tahun 2017.

Mempertimbangkan prospek tersebut, Direksi dan segenap manajemen telah mempersiapkan rangkaian kebijakan strategis untuk mengoptimalkan pertumbuhan bisnis, baik melalui strategi *on-farm* maupun *off-farm*. Selain mengoptimalkan produksi dan penjualan gula sebagai produk utama, PG Rajawali I juga akan mengoptimalkan produksi serta penjualan produk turunan gula.

Praktik Tata Kelola Perusahaan

Di dalam menjalankan misinya bagi kepuasan para Pemangku Kepentingan, Perseroan memiliki tuntunan atau acuan standar yang wajib diterapkan oleh perusahaan sebagai landasan operasional kegiatan usaha. Tuntunan itu adalah praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Strategic Policy 2017

In the midst of an increasingly competitive business climate and the La-Nina climate that resulting in a decrease in sugar production, the Company has established the right policy. One of them is by controlling the calculation of sugar production and the implementation of Integrated Supply Chain to create competitiveness.

In addition, the Board of Directors also runs a program to optimize production capacity, efficiency of fuel usage, reduction of stop time, quality control system by Quality Control for input, process and output.

The Company always prioritizes the management of industry with reference to the principle of environmentally friendly. Production waste (liquid, air and solid waste) are managed in accordance with applicable SOP. And as a measure to control the cost of the business, PT PG Rajawali I controls the loan (debt to Banking) to reduce interest costs and conduct tax planning related to VAT Milling Services.

Business Prospect

Approaching 2018, the Company is optimistic that sugar commodity industry growth will be higher. Some action plans in the agriculture sector have been designed to support self-fulfillment acceleration program, where the Ministry of Agriculture has targeted national sugar production to reach 2.70 – 2.80 million ton in 2018 or increase 800 thousand ton from 2017.

Considering those prospects, the Board of Directors and all management have prepared series of strategic policies to optimize business growth, both through on-farm and off-farm strategies. Besides optimizing production and sales of sugar as main product, PG Rajawali I will also optimize production and sales of the sugar sub-products.

Corporate Governance Practice

In carrying out its mission to the satisfaction of Stakeholders, the Company has guidance or standard reference that must be applied by the company as the operational base of business activity. The guidance is a good corporate governance (GCG) practice.

Hasil asesmen penerapan GCG pada PT PG Rajawali I tahun 2017 mencapai total skor sebesar 80,499 atau 80,49% dari skor maksimal 100. Dengan capaian skor ini maka klasifikasi kualitas penerapan GCG di PT PG Rajawali I periode tahun 2017 adalah “Baik”.

Ke depan, tetap diperlukan komitmen dari organ perusahaan dan seluruh karyawan PT PG Rajawali I untuk lebih meningkatkan kualitas penerapan GCG sesuai standar dan pedoman yang berlaku.

Penutup

Akhir kata, atas nama Direksi dan segenap karyawan mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Semoga kinerja yang telah dicapai tahun 2017 dapat menjadi pijakan untuk peningkatan kinerja pada tahun-tahun mendatang, sehingga PT PG Rajawali I dapat menjadi industri berbasis tebu yang unggul dalam persaingan global.

Atas nama Direksi, PT PG Rajawali I

On behalf of Board of Directors, PT PG Rajawali I



Ir. Gede Meivera, MM

Direktur Utama
President Director

The result of self-assessment of GCG implementation at PT PG Rajawali I in 2017 reached the total score of 80.499 or 80.49% from maximum score 100. With this score achievement, the quality classification of GCG implementation in PT PG Rajawali I 2017 period is stated as “Good”.

In the future, commitment from corporate organs and all employees of PT PG Rajawali I is required to further improve the quality of GCG implementation in accordance with applicable standards and guidelines.

Closing Statement

Last but not least, the Board of Directors and all employees would like to thank the Board of Commissioners, Shareholders and Stakeholders for the support and trust given so far. Hopefully the achievement in 2017 can be a foothold for an improvement in the coming years, so that PT PG Rajawali I can become a sugarcane-based industry that excels in global competition.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



**Ir. Gede Meivera,
MM**

Direktur Utama
President Director

Lahir di Mataram, 22 Mei 1965. Menamatkan program D3 Pertanian dari Universitas Brawijaya, kemudian Gelar Sarjana Pertanian diperoleh dari Universitas Muhammadiyah Malang pada 1989. Memperoleh gelar Magister Manajemen SDM Universitas Bhayangkara Surabaya pada tahun 2008. Memulai karier profesionalnya sebagai Sinder Kebun Wilayah di PG Rejo Agung Baru pada tahun 1992-2002. Sinder Kebun Kepala di PT PG Candi Baru pada tahun 2002-2006, kemudian pada tahun 2007 sebagai Pjs Kepala Bagian Tanaman.

Menjadi Kepala Bagian Tanaman PG Rejo Agung Baru pada tahun 2008-2009. Pada tahun 2009-2011 menjabat sebagai General Manager PT PG Candi Baru, kemudian sebagai Kuasa Direksi di PG Takalar (November 2011 - Januari 2012), selanjutnya sebagai Kepala Bidang Tanaman PT PG Rajawali I (Januari - Maret 2012).

Sejak Maret 2012 sampai sekarang dipercaya sebagai Direktur PT PG Rajawali I menurut Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT PG Rajawali I No. SK. 05 / Kep. PS / RNI.01 / III / 2012.

Born in Mataram on May 22, 1965. Graduated from Diploma 3 of Agriculture Program at Universitas Brawijaya and earned Bachelor Degree of Agriculture from Universitas Muhammadiyah Malang in 1989. He finished his Master Degree of Human Resources Management at Universitas Bhayangkara Surabaya in 2008. Started his professional career as a Regional Farm Supervisor in PG Rejo Agung Baru in 1992-2002. Head of Farm Supervisor at PT PG Candi Baru in 2002-2006, then in 2007 as the temporary Head of Plantation.

He was appointed as Head of Plantation of PG Rejo Agung Baru in 2008-2009. In 2009-2011 served as General Manager of PT PG Candi Baru, then as Counsel Directors in PG Takalar (November 2011 - January 2012), then as Head of Plantation of PT PG Rajawali I (January-March 2012).

Since March 2012 until now, He is mandated as the Director of PT PG Rajawali I according to Decisions the Decision of the Shareholders Excluding Shareholders General Meeting of Shareholders of PT PG Rajawali I No. SK. 05 / Kep. PS / RNI.01 / III / 2012.



Sagita Hariadin

Direktur Keuangan
Director of Financial

Lahir di Madiun, 18 Desember 1970. Menamatkan program D III dan D IV di Sekolah Akuntansi Negara masing-masing pada tahun 1993 dan tahun 1999. Mulai bergabung di PT RNI (Persero) pada tanggal 16 Mei 2014, dan menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) sejak tanggal 6 November 2014. Saat ini dipercaya menjadi Direktur Keuangan PT PG Rajawali I sesuai Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT PG Rajawali I No. SK. 42/Kep.PS/RNI.01/X/2017 tanggal 6 Oktober 2017.

Born in Madiun on December 18, 1970. Graduated from Diploma III and Diploma IV at Sekolah Akuntansi Negara in 1993 and 1999, respectively. Joined with PT RNI (Persero) on May 16, 2014 and was appointed as Head of Internal Audit Unit since November 6, 2014. Currently, She is serving as Director of Finance at PT PG Rajawali I according to PT PG Rajawali I Circular General Meetings of Shareholders Resolutions No. SK. 42/Kep.PS/RNI.01/X/2017 dated October 6, 2017.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017
PT PG RAWAJALI I**

**BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' STATEMENT
ON ANNUAL REPORT 2017 RESPONSIBILITY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT PG Rajawali I tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the Annual Report of PT PG Rajawali I for the year 2017, is complete and are fully responsible for its validity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2018 / Jakarta, April 2018

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Agung P. Murdanoto
Komisaris Utama
President Commissioner



Dwi Purnomo Putranto
Komisaris
Commissioner



Ruspen Saragih
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors



Sagita Hariadin
Direktur Keuangan
Director of Financial



Ir. Gede Meivera, MM
Direktur Utama
President Director

• • • •

Profil Perusahaan

Company Profile



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

PG Rajawali I adalah sebuah Perseroan Terbatas (PT) yang telah beroperasi sejak 5 November 1975. Waktu dibuka pertama kali, PT PG Rajawali I masih memiliki nama PT IMACO (Industrial Management Company). PT IMACO sendiri sebenarnya merupakan perusahaan yang mengurus manajemen PT PG Krebet Baru dan PT PG Rejo Agung Baru.

Selain dua perusahaan tersebut, aspek manajemen dan direksional dari PT Phapros Semarang, PT P2G Madu Baru Yogyakarta, dan PBSTALoka Surabaya juga dipegang oleh PT IMACO. Nama PT IMACO baru berubah menjadi PT PG Rajawali I secara resmi pada tanggal 15 Oktober 1996. Untuk memperluas kegiatan usaha, PT PG Rajawali I melakukan akuisisi perusahaan PT Kebun Grati Agung tahun 1997, PT Pucuk Rosan Baru tahun 1997, dan PT Mitra Nusantara tahun 2000. Dua perusahaan tersebut kini sudah tidak beroperasi lagi secara mandiri karena berada di bawah kendali unit Pabrik Gula Rejo Agung Baru dan Pabrik Gula Krebet Baru.

PG Rajawali I is a Limited Liability Company (PT), which has been operating since November 5, 1975. During its inauguration, PT PG Rajawali I was named PT IMACO (Industrial Management Company). PT IMACO itself was a company that run management of PT PG Krebet Baru and PT PG Rejo Agung Baru.

Besides those two companies, managerial and directional aspects of PT Phapros Semarang, PT P2G Madu Baru Yogyakarta, and PBSTALoka Surabaya are also handled by PT IMACO. Name of PT IMACO had just been changed into PT PG Rajawali I officially later on October 15, 1996. To broaden the business activity, PT PG Rajawali I did acquisition with PT Kebun Grati Agung on 1977, PT Pucuk Rosan Baru in 1997, and PT Mitra Nusantara on 2000. Those two companies are no longer operating autonomously nowadays as have been operating under the control of Rejo Agung Baru Sugar Plant and Krebet Baru Sugar Plant.



IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

Nama Name

PT PG Rajawali I

Lokasi Location

Surabaya, Malang, Madiun

Bidang Usaha Business Field

Menjalankan usaha di bidang pertanian, perkebunan, industri pergulaan dan produk turunannya, dan perdagangan

Operating Business in Agriculture, Plantation, Sugar and sub-products industry and trading sectors.

Status Perusahaan Company's Status:

Anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
Subsidiary of State-Owned Enterprise (SOE)

Dasar Hukum Pendirian Legal Basic of Establishment:

Akta Nomor 91 tanggal 28 Agustus 1996 sesuai akta Notaris Sutjipto SH. Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: C2-9513.HT.01.04TH(^, tanggal 15 Oktober 1996.

Notary Deed No. 91 dated August 28th 1996 by Deed of Sutjipto SH. Approval from Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decree Number : C2- 9513. HT.01.04TH(^, dated October 15 1996.

RIWAYAT SINGKAT

BRIEF HISTORY

PT PG Rajawali I yang dulunya didirikan dengan nama PT Imaco (Industrial Management Company) mulai beroperasi pada 5 November 1975. PT Imaco merupakan pemegang manajemen PG Kreet Baru yang beroperasi di Malang dan PG Rejo Agung Baru di Kabupaten Madiun. Setelah melakukan perluasan kegiatan usaha, PT Imaco pun memiliki tanggung jawab tambahan sebagai pemegang manajemen dan direksi PT Phapros yang beroperasi di Semarang, PT PG Madu Baru di Jogjakarta, PBSTA Loka di Surabaya.

Pada 5 Desember 1995, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PG Kreet Baru dan PG Rejo Agung Baru dilakukan. Beberapa keputusan penting dihasilkan dari RUPSLB dua perusahaan tersebut. Satu di antaranya adalah penggabungan PG Kreet Baru dan PG Rejo Agung Baru menjadi satu kesatuan perusahaan bernama PT PG Rajawali I.

PG Rajawali I, which was established under the name of PT Imaco (Industrial Management Company) commenced its operation on November 5, 1975. PT Imaco was management of PT PG Kreet Baru operated in Malang and PT PG Rejo Agung Baru operated in Madiun Regency. After doing business expansion, PT Imaco also has additional responsibility as the management of PT Phapros, which is operated in Semarang, PT PG Madu Baru in Yogyakarta, and PBSTA Loka in Surabaya.

On December 5th 1995, the first General Meeting of Shareholder (EGMS) of PG Kreet Baru and PG Rejo Agung Baru were hold. Some key resolutions taken on the EGMS of those two companies. One of the resolutions was to merge PG Kreet Baru dan PG Rejo Agung Baru as one company named PT PG Rajawali I.

Perjanjian penggabungan dua perusahaan ini resmi dicatat dalam surat perjanjian dengan nomor 16/SP/DIRU/XII/95 pada 29 Desember 1995. Surat tersebut efektif berlaku mulai 1 Januari 1996. Langkah peresmian secara hukum dilakukan oleh notaris perusahaan, Sutjipto SH., pada 3 Januari 1996 dalam akta nomor 13 dan 14. Penegasannya dituangkan dalam akta nomor 90 dan 91 pada 28 Agustus 1996. Sementara akta nomor 92 merupakan bentuk pengesahan atas surat perjanjian dengan nomor 16/SP/DIRU/XII/95.

Akta perubahan anggaran dasar PT PG Rajawali I mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan nomor C2-9513. HT.01.04 TH 96 pada 15 Oktober 1996. Setahun berselang, perluasan usaha PT PG Rajawali I gencar dilakukan. Perusahaan melakukan akuisisi terhadap PT Kebun Grati Agung pada 1997 dengan kepemilikan saham sebesar 80%. Pada tahun yang sama, PT Pucuk Rosan Baru diakuisi dengan kepemilikan saham sebesar 100%. Pada 2000 perluasan kegiatan usaha kembali dilakukan PT PG Rajawali I. Perusahaan mengakuisisi PT Mitra Nusantara dengan kepemilikan saham 100%.

Langkah besar dilaksanakan PT PG Rajawali I pada 22 November 2000. Perusahaan mengubah status badan hukum PT Pucuk Rosan Baru dan PT Mitra Nusantara sebagai anak perusahaan menjadi unit-unit perusahaan. Perubahan status tersebut efektif berlaku pada 1 Januari 2001. Dalam operasinya, PT Pucuk Rosan Baru di bawah kendali PG Kreet Baru, sedangkan PT Mitra Nusantara di bawah kendali PG Rejo Agung Baru. Dua unit perusahaan tersebut beroperasi hingga tahun 2011, kemudian keduanya saat ini vakum/tidak beroperasi.

Pada 21 Desember 2011, melalui RUPSLB, keputusan berat harus diambil PT PG Rajawali I. Perusahaan terpaksa membubarkan PT Kebun Grati Agung. Putusan itu tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB Perseroan Nomor 3 pada 23 Desember 2011.

The merger agreement between these two companies is officially registered under agreement letter number 16/SP/DIRU/XII/95 on December 29, 1995. That letter is valid since January 1, 1996. The Company's notary also made a legal official announcement. It was all written on deed number 13 and 14, January 3, 1996. The averment was declared on deed number 90 and 91, August 28, 1996. Deed number 92 was also drafted to ratify agreement letter number 16/SP/DIRU/XII/95.

PT PG Rajawali I amendment deed of the articles of association was approved by Minister of Justice Republic Indonesia under decree number C2-9513.HT.01.04 TH 96, October 15, 1996. After one year, PT PG Rajawali I kept on doing expansion. The Company made acquisition to PT Kebun Grati Agung in 1997 with 80% shareholding. In the same year, we also did full 100% shareholding acquisition to PT Pucuk Rosan Baru. In 2000, PT PG Rajawali I did another acquisition. The Company were fully acquired PT Mitra Nusantara with 100% shares ownership.

PT PG Rajawali I took a huge step on November 22, 2000. The Company changed the legal statuses of PT Pucuk Rosan Baru and PT Mitra Nusantara from subsidiary into units of the Company. The change of status is valid since January 1, 2001. In its operation, PT Pucuk Rosan Baru is under the control of PG Kreet Baru while PT Mitra Nusantara is under the control of PG Rejo Agung Baru. Those two units were operated until 2011 and currently are vacuum/not operating.

Another huge step that we had made is dismissing PT Kebun Grati Agung. This hard decision was made by RUPSLB on December 21, 2011. The resolutions was declared on EMGS Shareholders Deed Number 3 dated December 23, 2011.



VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

Visi

Vision

Menjadi industri berbasis tebu yang unggul dalam persaingan global.

To be the sugar cane based industry which is superior in global competition.

Misi

Mission

1. Meningkatkan kinerja terbaik melalui pencapaian produktivitas dan efektivitas, berorientasi kualitas produk, pelayanan pelanggan prima serta menjadi perusahaan yang memiliki komitmen tinggi terhadap kelestarian lingkungan.
2. Melakukan langkah-langkah inovasi, diversifikasi, dan ekspansi untuk tumbuh berkembang berkelanjutan.

1. *Increase the performance through productivity and effectivity, product quality oriented, perfect customer service, and being a company which has high commitment on environmental sustainability.*
2. *Do innovation, diversification, and expansion to develop sustainably.*

NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES

Dalam menjalankan misi, perusahaan memiliki tuntunan yang senantiasa berfungsi sebagai pembatas sekaligus pendorong bagi seluruh karyawan perusahaan, dan diharapkan dapat dijalankan dengan penuh integritas sehingga visi perusahaan tercapai. Filosofi bisnis PT PG Rajawali I terwujud dalam nilai-nilai perusahaan sebagai berikut :

In carrying out its missions, the company has a duty to be the guide for all of the company's employees. We hope all of the rules are obtained so the company's vision can be achieved. The business philosophy of PT PG Rajawali I is written on the following corporate values:

R

Respecting stakeholder as part of a large family of firm

Menghormati stakeholder sebagai keluarga besar perusahaan

A

Appreciating every business activity to be mosaic of corporate strategy

Menghargai setiap aktivitas usaha untuk dijadikan mosaik strategi besar perusahaan

J

Job satisfaction is implanted as a golden guidance & appreciate employee as strategic business partner

Menanamkan kepuasan kerja sebagai pedoman emas serta menghargai karyawan sebagai mitra kerja strategis

A

Accommodating new strategic ideas and turns it into effective teamwork in global competition

Mengakomodasi ide-ide strategis dan mengkreasikan menjadi kerjasama yang efektif dalam kompetisi global

W

Working together a solid group for now and in the future

Bekerja sama sebagai tim yang solid baik saat ini maupun di masa yang akan datang

A

Affording win-win collaboration to stakeholder

Membuat kolaborasi yang menguntungkan untuk stakeholder

L

Loyal employee actualization through open hearted communication management

Mewujudkan karyawan loyal pada perusahaan dengan menerapkan manajemen komunikasi terbuka dari hati ke hati

I

Integrity maintaining in all business, social, and environmental activities

Menjaga integritas di semua aktivitas usaha, sosial, dan lingkungan

1

1 commitment in keeping the spirit to be the sustainable growing sugar cane in based industry as well as maintaining our value when doing all of the activity

1 komitmen dalam menjaga semangat untuk menjadi perusahaan berbasis tebu yang menjaga lingkungan dan terus bertumbuh sekaligus menjaga nilai-nilai perusahaan dalam setiap aktivitas

BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE

PT PG Rajawali I mempunyai budaya perusahaan yang sangat kuat untuk menyatukan visi dan misi seluruh insan perusahaan. Budaya kerja yang dianut adalah:

Professionalism

Berkomitmen menerapkan standar profesionalisme tertinggi melalui upaya mengejar inovasi, menata imajinasi, terbuka terhadap gagasan-gagasan baru, bertindak dengan perhitungan matang dan konsisten.

Integrity

Satunya pemikiran, perkataan dan tindakan secara konsisten yang didasari oleh sekumpulan nilai yang sama.

Teamwork

Memelihara semangat partisipatif, kolaboratif yang seimbang dan proporsional dalam bekerja untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

Excellence

Semangat untuk memberikan yang terbaik serta peningkatan yang terus menerus adalah jiwa seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

Respect

Memiliki komitmen untuk memperlakukan orang lain dengan rasa hormat dan saling menghargai serta menciptakan rasa ketergantungan yang sehat dan proporsional.

MAKNA LOGO

MEANING OF LOGO

Logo PT PG Rajawali I tidak terlepas dari logo induk perusahaannya yaitu PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), dimana secara umum bentuk logo adalah typography Rajawali.

Kepala Rajawali dengan kepankan sayapnya menggenggam bola dunia yang bermakna bervisi global dan berbisnis hingga manca negara sebagai duta yang membanggakan Indonesia.

Warna merah putih adalah dwi warna yang bermakna sebuah perusahaan yang berorientasi pada kepentingan bangsa dan negara.

PT PG Rajawali I has a strong corporate culture to unify the vision and mission of all the people in the company. Our corporate values are:

Professionalism

Commitment to apply highest standard of professionalism through seeking innovation, creating imagination, accepting ideas, and taking action with mature consistent calculation

Integrity

The integrity of thoughts, words, and actions which all based on the same values.

Teamwork

Keeping the participation spirit and balanced collaboration in working to achieve the company's goals.

Excellence

Spirit to give the best and continuous growth are the most important value which every employee should have.

Respect

Having commitment to give respect towards anyone and create healthy proportional dependency.

The logo of PT PG Rajawali I is related to the parent company PT Rajawali Nusantara Indonesia. Generally, the logo form is a typography of hawk.

With its gallant head, this hawk flap its wing and grab a globe. The meaning of this symbol is global vision in business. PT PG Rajawali will expand its business globally and make Indonesia proud.

Red and white colors are chosen to represent a company which orientation is serving the nation.

Teks disamping typography bola berwarna biru kehijauan yang bermakna menjunjung tinggi pada pengelolaan perusahaan yang bersih, jujur, transparan dan bertanggung jawab.

Text besides the typography of greenish-blue text beside the red ball represent a transparent, responsible, and honest corporate governance.

BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS

PT PG Rajawali I adalah perusahaan yang menjalankan usaha dibidang pertanian, perkebunan dan, industri gula serta segala sesuatu yang menyangkut bidang tersebut dalam arti luas. Berbagai hal termasuk dalam bidang usaha PT PG Rajawali I adalah penguasaan tanaman, pengelolaan, pemasaran hasil, serta industri dan jasa penunjangnya. PT PG Rajawali I juga pernah mendirikan serta menjalankan perusahaan dan usaha lain yang masih memiliki hubungan dengan bidang-bidang tersebut. Saat ini dalam tahap pengembangan, bidang usaha akan diperluas ke berbagai industry dan akan banyak bekerja sama dengan industry terkait dengan produksi gula maupun produksi turunannya.

Inovasi juga merupakan bagian penting dalam pengembangan produk yang variatif dan berkesinambungan. Beberapa yang telah kami lakukan adakag penggantian bibit dengan varietas unggul, program bongkar ratoon penggantian bahan bakar ketel dari residu ke bahan bakar ampas, pembuatan minuman kemasan sari tebu dan pengolahan limbah blotong menjadi pupuk organik.

Setiap tahun PT PG Rajawali I selalu melakukan revitalisasi secara berkala pada mesin-mesin produksi. Revitalisasi ini penting dilakukan untuk menambah kapasitas giling, meminimalisir kehilangan gula dalam proses produksi, dan mengurangi pemakaian bahan bakar. Selain menambah kapasitas giling PT PG Rajawali I juga berusaha menghasilkan produk yang berkualitas dengan mengutamakan riset dan pengembangan yang didukung dengan fasilitas terkini. Gabungan dari kedua hal tersebut tentu bisa menghasilkan produk terbaik untuk konsumen.

Komitmen perusahaan terhadap kualitas bahan baku dan produksi telah tertuang dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) di masing-masing bagian. Didukung oleh laboratorium yang baik setiap tahapan proses produksi tentu telah terjamin kualitasnya. PT PG Rajawali I yakin dengan adanya pengendalian dan pengawasan proses yang baik ini maka tingkat kehilangan gula akan menurun serta kualitas kian tinggi.

PT PG Rajawali I is a company that operates businesses in agriculture, plantations as well as sugar industry and other aspects related to the business in broader context. The activities included as PT PG Rajawali I line of business are the management of plants, management, marketing of products, and industry and supporting services. PT PG Rajawali I has also established and run other companies and businesses that still have relations with these fields. Currently in the development stage, the business sector will be expanded to various industries and will work closely with industries related to sugar production and derivative production.

Innovation is also an important part in developing varied and sustainable products. Some of what we have done is replacing seedlings with high-yielding varieties, ratoon unloading programs to replace boiler fuel from residue to waste fuel, making sugar cane juice packaging and processing cuttings into organic fertilizer.

PT PG Rajawali I always conducts periodic revitalization on production machines annually. This revitalization is important to do to increase milling capacity, minimize sugar loss in the production process, and reduce fuel consumption. In addition to increasing the milling capacity of PT PG Rajawali I also strives to produce quality products by prioritizing research and development supported by the latest facilities. The combination of these two things can certainly produce the best products for consumers.

The company's commitment to the quality of raw materials and production has been contained in the Standard Operating Procedure (SOP) in each section. Supported by a good laboratory every stage of the production process has certainly guaranteed quality. PT PG Rajawali I believes that with good control and supervision of the process, the level of sugar loss will decrease and the quality will increase.

PRODUK DAN JASA

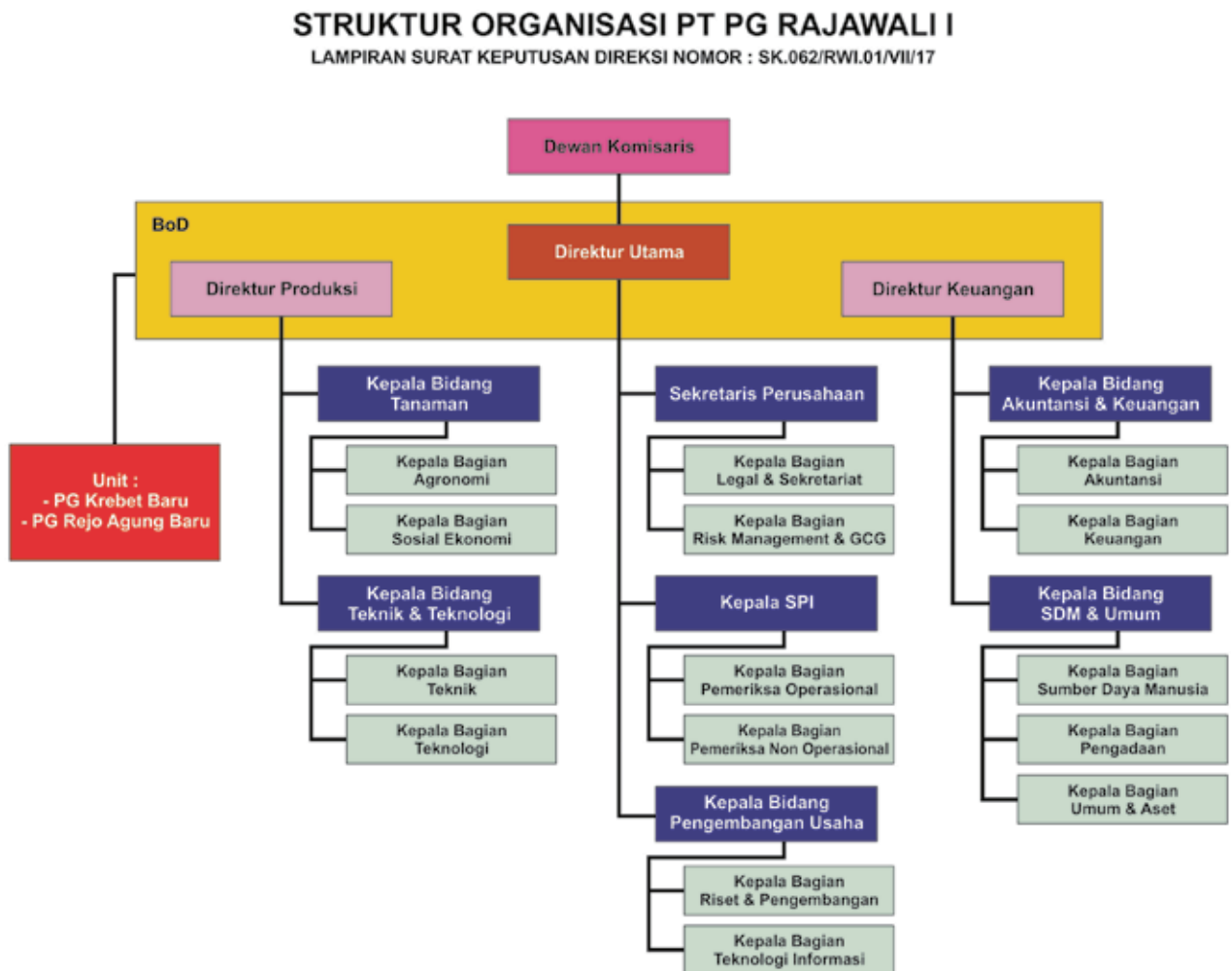
PRODUCTS AND SERVICES

PT PG Rajawali I menghasilkan produk gula dan produk turunannya.

PT PG Rajawali I produces sugar and its subproducts.

STRUKTUR ORGANISASI

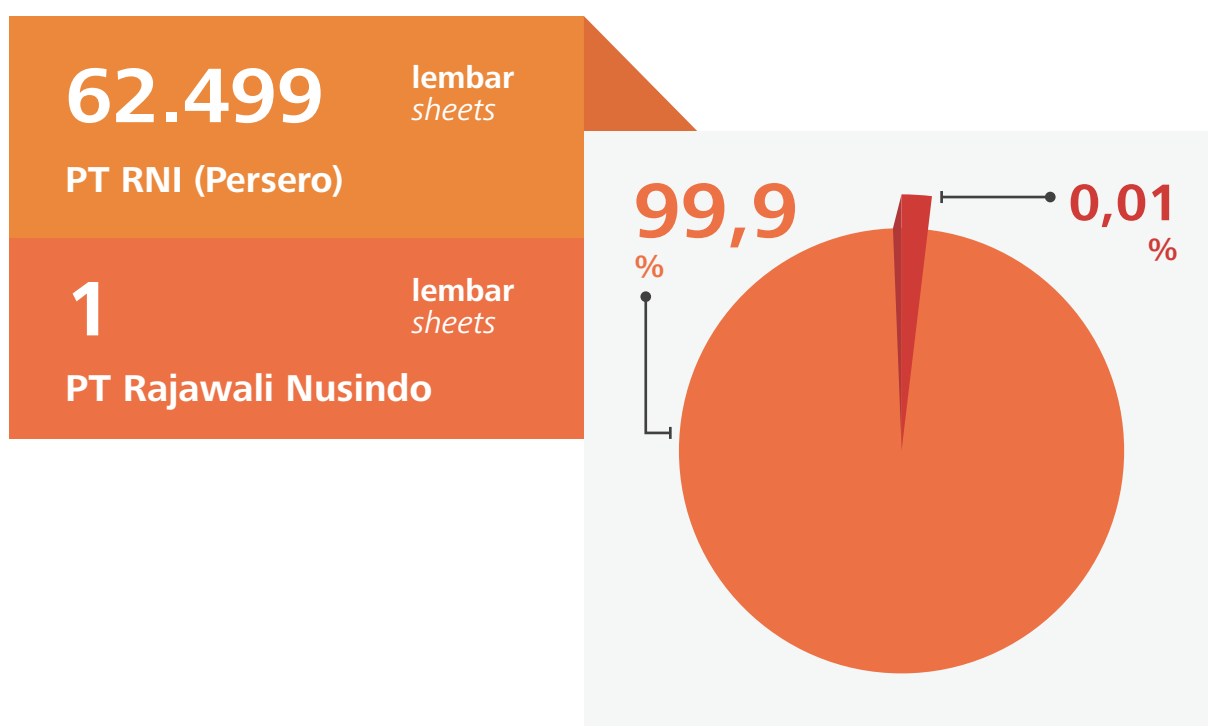
ORGANIZATION STRUCTURE



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholders</i>	Kepemilikan Saham <i>Shares Ownership</i>	
	Lembar <i>Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>
PT RNI (Persero)	62.499	99,9%
PT Rajawali Nusindo	1	0,01%



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU PERUSAHAAN ASOSIASI

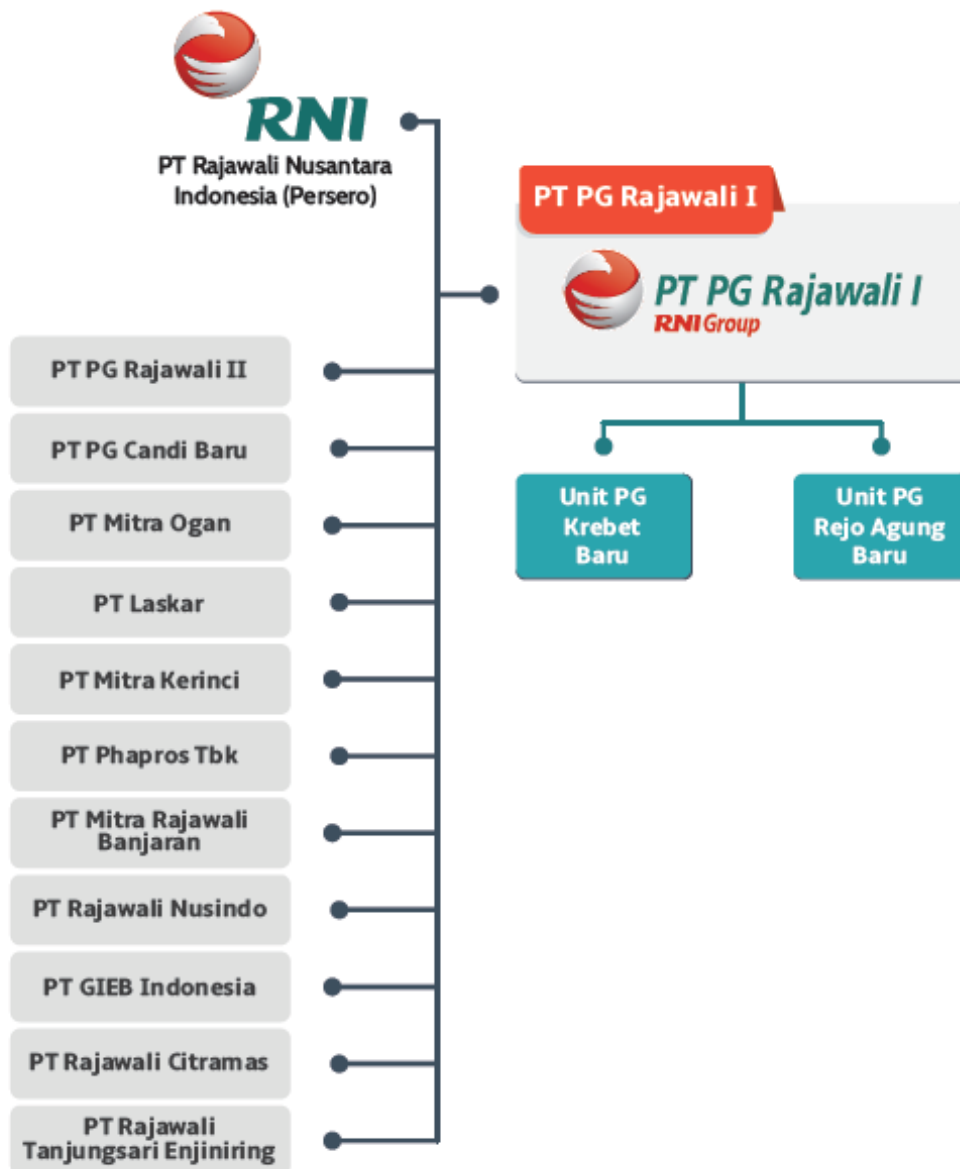
LIST OF SUBSIDIARY AND/OR ASSOCIATED COMPANY

Per 31 Desember 2017, Perseroan tidak memiliki entitas anak dan/atau perusahaan asosiasi.

As of December 31, 2017, the Company did not have any subsidiary and/or associated company.

STRUKTUR GRUP

GROUP STRUCTURE



WILAYAH OPERASIONAL *OPERATIONAL AREA*





• • • •

Analisa dan Diskusi Manajemen

*Management Discussion
and Analysis*





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

Volume penjualan gula tahun 2017 mencapai 72.468 ton. Mencatat kenaikan sebesar 20.141 ton atau 38,49% dari realisasi tahun 2016.

Sugar sales volume reached 72,468 ton in 2017, increased by 20,141 ton or 38.49% from realization in 2016.

Selanjutnya nilai penjualan gula tahun 2017 terealisasi sebesar Rp696.033 juta, naik sebesar Rp66.450 juta atau 10,55% dibanding realisasi tahun 2016 sebesar Rp526.257 juta.

Moreover, sugar sales value realization in 2017 amounted Rp696,033 million, increased by Rp66,540 million or 10.55% compared to Rp526,257 million in 2016.

TINJAUAN KINERJA PRODUKSI

PRODUCTION PERFORMANCE REVIEW

Areal Tanaman

Areal tanaman tebu tahun 2017 mencapai luas 28.405 Ha dibandingkan dengan RKAP tahun 2017 sebesar 29.934 Ha menunjukkan pencapaian luas areal yang lebih rendah sebesar 1.529 Ha atau 5,11%, sedangkan bila dibandingkan realisasi tahun 2016 juga menunjukkan adanya penurunan luas areal sebanyak 484 Ha atau 1,68%.

Plantation Area

Sugarcane plantation area in 2017 reached total area of 28,405 Ha, compared to 29,934 Ha targeted in RKAP 2017 as well as indicating a lower total area realization by 1,529 Ha or 5.11%, however, if compared with realization in 2016 also indicated a decreasing total area by 484 HA or 1.68%.

Produksi Tebu Giling

Produksi tebu giling tahun 2017 mencapai 2.140.098 ton, lebih rendah 359.902 ton atau 14,40% dibandingkan dengan RKAP Tahun 2017. Jika dibandingkan realisasi tahun 2016 sebesar 2.641.136 Ton, maka menunjukkan penurunan produksi tebu giling sebesar 501.039 ton atau 18,97%.

Milled Sugar Cane Production

In 2017, milled sugar cane production achieved 2,140,098 ton, lower by 359,902 ton or 14.40% compared to RKAP 2017. If compared with realization in 2016 of 2,641,136 ton, this indicated a decreasing milled sugar cane production by 501,039 ton or 18.97%.

Produktivitas Tebu per Hektar

Produktivitas tebu giling per hektar tahun 2017 mencapai 75 ton/Ha sedangkan target RKAP tahun 2017 sebesar 84 ton/Ha, sehingga target RKAP lebih tinggi 9 ton/Ha atau 9,79%. Jika dibandingkan realisasi tahun 2016 sebesar 91 ton/Ha mengalami penurunan yaitu sebesar 16 ton/Ha atau 17,59%.

Sugar Cane Productivity per Hectare

Sugar cane productivity per hectare in 2017 achieved 75 ton/Ha, meanwhile, the RKAP 2017 target was 84 ton/Ha, accordingly, the RKAP target is 9 ton/Ha or 9.79% higher. If compared to realization in 2016 of 91 ton/Ha, was decreasing by 16 ton/Ha or 17.59%.

Kinerja Prosesing Pabrik Gula

Kinerja kapasitas giling PT PG Rajawali I termasuk jam berhenti (KIS) tahun 2017 mencapai 15.755 ton/hari, menunjukkan kinerja prosesing pabrik tidak memenuhi target kapasitas yang efisien bila dibandingkan kapasitas terpasang RKAP 2017 sebesar 17.200 ton/hari atau menurun 8,40%. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 maka kapasitas giling tahun 2017 termasuk jam berhenti (KIS), menunjukkan peningkatan kapasitas sebesar 795 ton/hari atau 5,31%.

Rendemen

Realisasi rendemen untuk tahun giling 2017 rata-rata mencapai 8,02%, lebih rendah 0,32 atau 3,86% dibanding RKAP tahun 2017. Jika dibandingkan dengan realisasi 2016 maka menunjukkan kenaikan 1,63 atau 25,56%.

Hasil Produksi Gula dan Tetes

Pencapaian hasil produksi gula tahun 2017 mencapai 171.665 ton, lebih rendah 36.920 ton atau 17,70% dari RKAP tahun 2017. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 maka terjadi peningkatan 2.938 ton atau 1,74%.

Pencapaian produksi tetes tahun 2017 mencapai 120.050 ton, lebih rendah 17.450 ton atau 12,69% dibandingkan RKAP tahun 2017. Jika dibandingkan tahun 2016 menunjukkan penurunan 28.992 ton atau 19,45%.

Sugar Plant Processing Performance

PT PG Rajawali I milling capacity performance including Shut down hours (KIS) in 2017 reached 15,755 ton/day and indicating that the plant processing performance was below the efficient capacity target if compared with installed capacity in RKAP 2017 of 17,200 ton/day or decreased by 8.40%. If compared with realization in 2016, the milling capacity in 2017 including shut down hours (KIS) indicated an increasing capacity by 795 ton/day or 5.31%.

Sugar Yield

Sugar yield realization for milling year 2017 achieved 8.02% averagely, lower by 0.32 or 3.86% compared to RKAP 2017. If compared with realization in 2016 indicated a 1.63 or 25.56% increase.

Sugar and Molasses Production Result

Sugar production realization in 2017 achieved 171,665 ton, lower by 36,920 ton or 17.70% from RKAP 2017. If compared with realization in 2016, there is a 2,938 ton or 1.74% growth.

Molasses product realization achieved 120,050 ton in 2017, lower by 17,450 ton or 12.69% compared to RKAP 2017. If compared to 2016 indicated a 28,992 ton or 19.45% decrease.

KINERJA PEMASARAN MARKETING PERFORMANCE

Volume Penjualan Gula

Realisasi volume penjualan gula pada tahun 2017 mencapai 72.468 ton, lebih tinggi 8.932 ton atau 14% dibandingkan RKAP tahun 2017. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 menunjukkan peningkatan sebesar 20.141 ton atau 38,49%.

Volume Penjualan Tetes

Realisasi volume penjualan tetes tahun 2017 mencapai 55.506 ton, lebih rendah 9.474 ton atau 14,58% dibandingkan RKAP tahun 2017. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 menunjukkan penurunan sebesar 24.214 ton atau 30,37%.

Sugar Sales Performance

Realization of sugar sales volume in 2017 reached 72,468 ton, higher by 8,932 tons or 14% compared to RKAP 2017. If compared to realization in 2016, indicated an increase of 20,141 or 38.49%.

Molasses Sales Volume

In 2017, molasses sales volume realization achieved 55,506 ton, lower by 9,474 ton or 14.58% compared to RKAP 2017. If compared to realization in 2016 indicated a decrease by 24,214 ton or 30.37%.

Harga Penjualan Rata-Rata Gula

Realisasi harga penjualan rata-rata produk gula tahun 2017 sebesar Rp9.604.716 per ton, lebih rendah Rp304.374 per ton atau 3,07% dibandingkan RKAP tahun 2017. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 menunjukkan penurunan sebesar Rp452.395 per ton atau 4,5%.

Harga Penjualan Rata-Rata Tetes

Realisasi harga penjualan rata-rata produk tetes tahun 2017 sebesar Rp1713.947 per ton, lebih rendah Rp86.043 per ton atau 4,78% dibandingkan RKAP tahun 2017. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 menunjukkan penurunan sebesar Rp286.168 per ton atau 14,31%.

Nilai Penjualan

Realisasi nilai penjualan seluruh produk yang dihasilkan PT PG Rajawali I pada tahun 2017 mencapai Rp791.167.709 ribu, lebih tinggi sebesar Rp44.620.532 ribu atau 5,98% dibandingkan dari RKAP tahun 2017. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 menunjukkan peningkatan sebesar Rp105.461.636 ribu atau 15,38%.

Realisasi nilai penjualan gula yang dihasilkan PT PG Rajawali pada tahun 2017 mencapai Rp696.033.337 ribu, lebih tinggi sebesar Rp66.450.268 ribu atau 10,55% dibandingkan RKAP tahun 2017. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 menunjukkan peningkatan sebesar Rp169.775.795 ribu atau 32,26%.

Realisasi nilai penjualan tetes yang dihasilkan PT PG Rajawali I pada tahun 2017 mencapai Rp95.134.372 ribu, lebih rendah sebesar Rp21.829.736 ribu dibandingkan RKAP tahun 2017. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 menunjukkan penurunan sebesar Rp64.314.159 ribu atau 40,34%.

Average Selling Price for Sugar

Realization of average selling price for sugar product in 2017 amounted Rp9,604,716 per ton, lower by Rp304,374 or 3.07% per ton compared to RKAP 2017. If compared to realization in 2016 indicated a decrease of Rp452,395 or 4.5% per ton.

Average Selling Price for Molasses

Realization of average selling price for molasses product in 2017 was Rp1,713,947 per ton, lower by Rp86,43 per ton or 4.78% compared to RKAP 2017. If compared to realization in 2016, this indicated a decrease of Rp286,168 or 14.31% per ton.

Sales Value

Realization of sales value for all products produced by PT PG Rajawali I in 2017 reached Rp791,167,709 thousand, higher by Rp.44,620,532 thousand or 5.98% compared to the 2017 RKAP. If compared to the realization in 2016, there is an increase of Rp105,461,636 thousand or 15.38%.

The realization of the value of sugar sales produced by PT PG Rajawali in 2017 reached Rp696,033,337 thousand, higher by Rp66,450,268 thousand or 10.55% compared to the 2017 RKAP. Compared to the realization in 2016, an increase of Rp169,775,795 thousand or 32,26%.

The realization of the sales value of drops produced by PT PG Rajawali I in 2017 reached Rp.95,134,372 thousand, lower by Rp21,829,736 thousand compared to the 2017 RKAP. Compared to the realization in 2016, it showed a decrease of Rp64,314,159 thousand or 40.34%.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan PT PG Rajawali I yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang ditunjuk perusahaan. Laporan Keuangan Perusahaan telah memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material.

The following financial performance discussion and analysis is prepared based on information acquired from PT PG Rajawali Audited Financial Statements for year ended on December 31, 2017 and had been audited by Public Accountant Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners that was appointed by the Company. The Financial Statements acquired unqualified opinion in all material aspects.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASET

Aset perusahaan per 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp1.285.652 juta terdiri dari aset lancar 35,72% dan aset tidak lancar 64,28 %. Jika dibandingkan dengan total aset pada akhir tahun 2016 jumlah aset sebesar Rp 1.153.255 juta, mengalami kenaikan Rp 158.409 juta atau 15,92 % dari total aset tahun 2015 sebesar Rp 994.846 juta.

ASSETS

As of December 31, 2017, the Company recorded total assets of Rp1,285,652 million comprising of 35.72% current assets and 64.28% non-current assets. If compared with total assets as end of 2016 with total assets of Rp1,153,255 million was increasing by Rp158,409 million or 15.92% from total assets of Rp994,846 million in 2015.

Dalam juta rupiah / In million rupiah

Uraian Description	Tahun / Year		Perubahan / Changes	
	2017	2016*	Selisih Difference	%
ASET LANCAR / Current Asset				
Kas dan Setara Kas Cash And Cash Equivalent	203.556	166.074	37.482	22.57%
Piutang Usaha Account Receivables	188	238	(50)	-21.01%
Piutang Lain-lain Other Receivables	77.944	74.642	3.302	4.42%
Persediaan / Inventory	73.246	125.099	(51.853)	-41.45%
Jumlah Aset Lancar Total Current Asset	598.851	411.991	186.860	45.36%
ASET TIDAK LANCAR / Non-Current Assets				
Aset Tetap / Fixed Assets	677.277	648.367	28.910	4.46%
Aset Lain-lain Other Assets	572	572	-	0.00%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	686.801	654.965	31.836	4.86%
TOTAL ASET / Total Assets	1.285.652	1.066.955	218.697	20.50%

*Disajikan kembali / Restated

ASET LANCAR

Aset lancar perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan persediaan. Tahun 2017, Perseroan membukukan aset lancar sebesar Rp 598.851 juta, tumbuh 45,36% atau Rp186.860 jutadibanding dengan tahun 2016 sebesar Rp411.991 juta. Penurunan ini utamanya didorong oleh penurunan piutang usaha dan persediaan.

CURRENT ASSETS

The Company's current assets consist of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables and inventory. In 2017, the Company booked current assets of Rp598,851 million, grew by 45.36% or Rp186,860 million compared to Rp411,991 in 2016. The decrease was mainly due to decreasing account receivables and inventory.

Kas dan Setara Kas

Realisasi kas dan setara kas selama tahun 2017 sebesar Rp203.556 juta, tumbuh sebesar Rp37.482 juta atau 22,57% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp166.074 juta.

Piutang Usaha

Realisasi piutang usaha selama tahun 2017 sebesar Rp188 juta, turun sebesar Rp50 juta atau 21,01% dibanding dengan tahun 2016 sebesar Rp238 juta.

Piutang lain-lain

Realisasi piutang lain-lain selama tahun 2017 sebesar Rp77.944 juta, tumbuh sebesar Rp3.302 juta atau 4,42% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp74.642 juta.

Persediaan

Persediaan terdiri dari persediaan gula dan tetes, persediaan barang distribusi dan persediaan barang gudang. Realisasi persediaan selama tahun 2017 sebesar Rp73.246 juta, mengalami penurunan sebesar Rp51.853 juta atau 41,45% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp125.099 juta.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar terdiri dari aset tetap dan aset lain-lain. Per 31 Desember 2017, Perseroan membukukan aset tidak lancar sebesar Rp868.801 juta, tumbuh Rp31.836 juta atau 4,86% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp654.965 juta.

Aset Tetap

Realisasi aset tetap per 31 Desember 2017 sebesar Rp677.277 juta, tumbuh Rp28.910 juta atau 4,46% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp648.367 juta.

Aset Lain-lain

Realisasi aset lain-lain per 31 Desember 2017 sebesar 572 juta atau sama dengan realisasi per 31 Desember 2016 sehingga tidak mencatat kenaikan atau penurunan.

Cash and Cash Equivalents

Realization of cash and cash equivalents in 2017 amounted Rp203,556 million, grew by Rp37,482 million or 22.57% compared to Rp166,074 million in 2016.

Account Receivables

Realization of account receivables in 2017 achieved Rp118 million, decreased by Rp50 million or 21.01% compared to Rp238 million in 2016.

Other Payables

Realization of other payables in 2017 amounted Rp77,944 million, grew by Rp3,302 million or 4.42% compared to Rp74,642 million in 2016.

Inventory

Inventory consists of sugar and molasses inventories, distribution goods inventory and warehouse stock inventory. Realization of inventory throughout 2017 amounted Rp73,246 million, increased by Rp51,853 million or 41.45% compared to Rp125,099 million in 2016.

NON-CURRENT ASSETS

Non-current assets consist of fixed assets and other assets. As of December 31, 2017, the Company booked non-current assets of Rp868,801 million, grew by Rp31,836 million or 4.86% compared to Rp654,965 million in 2016.

Fixed Assets

As of December 31, 2017, fixed assets realization amounted Rp677,277 million, grew by Rp28,910 million or 4.46% compared to Rp648,367 million in 2016.

Other Assets

As of December 31, 2017, realization of other assets amounted Rp572 million or the same amount with realization as per December 31, 2016 so that neither recording any growth or decrease.

LIABILITAS

Per 31 Desember 2017, total liabilitas tercatat sebesar Rp844.255 juta. Liabilitas jangka pendek terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas jangka pendek lainnya. Tahun 2017 liabilitas jangka pendek sebesar Rp520.026 juta, yang mana mengalami kenaikan sebesar Rp167.340 juta atau 47,45% dibanding dengan tahun 2016 sebesar Rp 352.686 juta.

Dalam juta rupiah / In million rupiah

Uraian Description	Tahun / Year		Perubahan / Changes	
	2017	2016*	Selisih Difference	%
LIABILITAS JANGKA PENDEK / Short-Term Liability				
Pinjaman Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Borrowing	227.424	86.4339	(636.915)	-73.69%
Utang Usaha Account Payable	22.112	59.949	(37.837)	-63.12%
Utang Lain-lain Other Payable	435.844	240.902	194.942	80.92%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liability	738.181	556.433	181.748	32.66%
LIABILITAS JANGKA PANJANG / Long-Term Liability				
Utang Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loan	-	-	-	0.00%
Utang Pihak Berelasi, bagian jangka panjang Related Parties Payable, Long Term Portion	-	422	(422)	-100.00%
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post Employment Benefits	71.597	56.969	14.628	25.68%
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	34.477	34.632	(155)	-0.45%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	106.073	92.023	14.050	15.27%
TOTAL LIABILITAS Total Liabilities	844.255	648.455	195.800	30.19%

*Disajikan kembali / Restated

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas jangka pendek lainnya. Tahun 2017 liabilitas jangka pendek sebesar Rp738.181 juta, naik sebesar Rp181.748 juta atau 32,66% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp556.433 juta.

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pinjaman Bank Jangka Pendek merupakan pinjaman perusahaan dengan beberapa bank. Saldo Pinjaman Bank Jangka Pendek per 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp227.424 juta, mengalami penurunan sebesar Rp636.915 juta atau 73,69% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp864.915 juta.

LIABILITIES

As of December 31, 2017, total liabilities was booked Rp844,255 million. Current Liabilities consist of bank loans, account payable, other payables and other short-term liabilities. In 2017, current liabilities reached Rp520,026 million, increased by Rp167,340 million or 47.45% compared to Rp352,686 million in 2016.

CURRENT LIABILITIES

Current liabilities consist of bank loans, account payable, other payables and other short-term liabilities. In 2017, current liabilities amounted Rp738,181 million, increased by Rp181,748 million or 32.66% compared to Rp556,433 million.

Short-Term Bank Loans

Short-Term Bank Loans is recognized as the Company's loans with the banks. As of December 31, 2017, Short-Term Bank Loans Balance amounted Rp227,424 million, decreased by Rp636,915 million or 73.69% compared to Rp864,915 million in 2016.

Utang Usaha

Utang usaha dicatat sebagai akibat transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Saldo utang usaha per 31 Desember 2017 sebesar Rp22.112 juta, mengalami penurunan sebesar Rp37.837 juta atau 63,12% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp59.949 juta.

Utang Lain-lain

Saldo utang lain-lain per 31 Desember 2017 sebesar Rp435.844 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp194.942 juta atau 80.92% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp240.902 juta.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang terdiri dari utang bank, liabilitas imbalan kerja dan liabilitas jangka panjang lainnya. Tahun 2017 liabilitas jangka panjang sebesar Rp844.255 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp195.800 juta atau 30,19% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp648.455 juta. Kenaikan liabilitas jangka panjang dikontribusikan oleh peningkatan liabilitas imbalan pasca kerja.

Utang Bank Jangka Panjang

Saldo utang bank per 31 Desember 2017 tercatat nihil atau sama dengan realisasi utang bank jangka panjang per 31 Desember 2016 setelah penyajian ulang.

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2017 sebesar Rp71.597 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp14.628 juta atau 25,68% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp56.969 juta.

EKUITAS

Per 31 Desember 2017, ekuitas terdiri atas modal sebesar Rp62.500 juta, cadangan yang terdiri dari cadangan yang dicadangkan sebesar Rp14.827 juta dan belum dicadangkan sebesar Rp269.537 juta, tambahan modal disetor sebesar Rp69 juta dan komponen ekuitas lainnya sebesar Rp94.463 juta.

Total ekuitas tahun 2017 sebesar Rp441.392 juta, mengalami pertumbuhan sebesar Rp22.892 juta atau 5,47% dibandingkan tahun 2016.

Account Payable

Account payable is recognized as the impact of transaction with related parties and third parties. As of December 31, 2017, account payable balance amounted Rp22,112 million, decreased by Rp37,837 million or 63.12% compared to Rp59,949 million.

Other Payables

As of December 31, 2017, payables balance amounted Rp435,844 million, increased by Rp194,942 million or 80.92% compared to Rp240,902 million.

NON-CURRENT LIABILITIES

Non-current liabilities consist of bank loans, employment benefit liabilities and other long-term liabilities. In 2017, non-current liabilities amounted Rp844,255 million, increased by Rp195,800 million or 30.19% compared to Rp648,455 million in 2016. The increasing non-current liabilities was contributed by increasing post-employment liabilities.

Long-Term Bank Loans

As of December 31, 2017, loan balance was recorded zero or the same as long-term bank loans realization as of December 31, 2016 after restatement.

Employment Benefits Liabilities

As of December 31, 2017, employment benefits liabilities amounted Rp71,597 million, increased by Rp14,628 million or 25.68% compared to Rp56,969 million in 2016.

EQUITY

As of December 31, 2017, equity consists of capital of Rp62,500 million, reserves that consists of appropriated amounted Rp14,827 million and unappropriated amounted Rp269,537 million, additional paid-in capital of Rp69 million and other equity components amounted Rp94,463 million.

Total equity in 2017 reached Rp441,392 million, grew by Rp22,892 million or 5.47% compared to 2016.

Dalam juta rupiah / In million rupiah

Uraian Description	Tahun / Year		Perubahan / Changes	
	2017	2016*	Selisih Difference	%
EKUITAS / Equity				
Modal / Capital	62.500	62.500	-	-
Saldo Laba / Retained Earnings				
Dicadangkan / Appropriated	14.827	14.827	-	-
Belum Dicadangkan / Unappropriated	269.537	246.710	22.827	9,25%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	69	-	69	100%
Komponen Ekuitas Lainnya Other Component of Equity	94.463	94.463	-	-
Jumlah Ekuitas / Total Equity	441.392	418.500	22.892	5,47%

*Disajikan kembali / Restated

LAPORAN LABA RUGI DAN LABA KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Per 31 Desember 2017, total laba rugi komprehensif PT Rajawali I mencapai Rp104.117 juta, turun Rp 1.079 juta atau 1,03% dari RKAP tahun 2017 sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp127.829 juta atau 55,11%. Penurunan disebabkan karena tahun lalu surplus revaluasi aset tetap yang merupakan dampak dari perubahan kebijakan akuntansi Entitas atas pencatatan aset tetap dari semula menggunakan metode nilai perolehan menjadi metode nilai revaluasi.

Nilai penjualan gula dan tetes pada tahun 2017 mencapai Rp791.168 juta, lebih tinggi Rp44.621 juta atau 5,98% di bawah RKAP Tahun 2017 sebaliknya bila dibandingkan dengan realisasi 2016 menunjukkan peningkatan sebesar Rp105.462 juta atau 15,38%. Capaian nilai penjualan di atas RKAP tahun 2017 tersebut disebabkan penjualan gula tahun 2017 menunjukkan peningkatan sebesar 8.932 Ton di bandingkan RKAP tahun 2017 yang ditetapkan sebesar 63.536 Ton.

As of December 31, 2017, PT PG Rajawali I booked total comprehensive income amounting Rp104,117 million, was corrected by Rp 1,079 million or 1.03% from the RKAP 2017, however, if compared to the realization in 2016, the realization decreased by Rp.127,899 million or 55.11%. The decrease was due to last year's fixed assets revaluation surplus as the impact of changes in accounting policies. The entity for recording fixed assets from the beginning using the acquisition value method became a revaluation value method.

The value of sales of sugar and molasses in 2017 reached Rp791.168 million, increased by Rp.44,621 million or 5.98% below the RKAP 2017, however, if compared to the realization in 2016, the realization indicates an increase of Rp.105,462 million or 15.38%. The achievement of the sales value above the RKAP 2017 was contributed from the sale of sugar in 2017 that indicated an increase of 8,932 tons compared to 63,536 tons targeted in the RKAP 2017.

Dalam juta rupiah / In million rupiah

Uraian <i>Description</i>	Tahun / Year		Perubahan / Changes	
	2017	2016*	Selisih <i>Difference</i>	%
Penjualan Neto / <i>Net Sales</i>	791.168	685.706	105.462	15.38%
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	(558.779)	(487.986)	(70.793)	14.51%
Laba Kotor / <i>Gross Profit</i>	232.389	197.720	212.617	1075.34%
Laba Sebelum Pajak <i>Profit Before Tax</i>	152.173	175.325	(23.152)	-13.21%
Manfaat (Beban Pajak) <i>Benefit (Tax Expense)</i>	(37.159)	(43.796)	6.637	-15.15%
Laba Periode Berjalan <i>Profit for The Period</i>	112.406	135.481	(23.075)	-17.03%
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan <i>Other Comprehensive Income For The Period</i>	104.117	231.946	(127.829)	-55.11%
Laba Neto Per Saham Dasar (Rupiah Penuh) <i>Net Profit Per Share (Full Rupiah)</i>	1.798.498,07	2.167.704,71		

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Per 31 Desember 2017, Perseroan membukukan kas dan setara kas akhir tahun sebesar Rp203.556 juta, mengalami pertumbuhan sebesar Rp37.482 juta atau 22,57% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp166.074 juta.

As of December 31, 2017, the Company booked cash and cash equivalents at end of year amounting Rp203,556 million, grew by Rp37,482 million or 22.57% compared to Rp166,074 million in 2016.

Dalam juta rupiah / In million rupiah

Uraian <i>Description</i>	Tahun / Year		Perubahan / Changes	
	2017	2016*	Selisih <i>Difference</i>	%
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI <i>Cash flow from (for) Operating Activities</i>	144.668	129.384	15.284	11.81%
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI <i>Cash Flow from (for) Investing Activities</i>	(108.069)	(84.888)	(23.181)	27.31%
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN <i>Cash Flow from (for) Financing Activities</i>	883.022	(66.286)	949.308	-1432.14%
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS BERSIH <i>Increase (Decrease) of Net Cash</i>	37.482	(21.789)	59.271	-272.02%
Kas dan atau Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and/or Cash Equivalents at the beginning of year</i>	166.074	187.863	(21.789)	-11.60%
Kas dan atau Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and/or Cash Equivalents at the end of year</i>	203.556	166.074	37.482	22.57%

*Disajikan kembali / Restated

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi

Arus kas dari (untuk) aktivitas operasi sampai dengan 31 Desember 2017 dibukukan sebesar Rp144.668 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp15.284 juta atau 11,81% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp129.384 juta.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi

Arus kas dari (untuk) aktivitas investasi sampai dengan 31 Desember 2017 dibukukan sebesar (Rp108.069) juta, mengalami kenaikan sebesar (Rp23.181) juta atau 28,31% dibandingkan (Rp84.888) juta tahun 2016.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari (untuk) aktivitas pendanaan sampai dengan 31 Desember 2017 dibukukan sebesar Rp883.022 juta, mengalami peningkatan signifikan sebesar Rp949.308 juta atau 1432,14% dibandingkan tahun 2016 sebesar (Rp66.286) juta.

Cash Flows from Operating Activities

As of December 31, 2017, cash flows from operating activities booked Rp144,668 million, increased by Rp15,284 million or 11.81% compared to Rp129,384 million in 2016.

Cash Flows from Investing Activities

As of December 31, 2017, cash flows from investing activities booked (Rp108,069) million, increased by (Rp23,181) million or 28.31% compared to (Rp84.888) million in 2016.

Cash Flows from Financing Activities

As of December 31, 2017, cash flows from financing activities booked Rp883,022 million, significantly increased by Rp949,308 million or 1432.14% compared to (Rp66,286) million in 2016.

RASIO KEUANGAN
*FINANCIAL RATIO***Return on Equity (ROI) dan Return on Investment (ROI)**

Realisasi rasio ROE meningkat dari 43,9% pada tahun 2016 menjadi 46,4% pada tahun 2017. Demikian pula pada rasio ROI yang meningkat dari 16,12% pada tahun 2016 menjadi 20,2% pada tahun 2017. Indikator ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dengan aset neto mengalami peningkatan.

Return on Equity (ROI) and Return on Investment (ROI)

Realization of ROE ration increased from 43.9% in 2016 to 46.4% in 2017. Similarly with ROI ratio that increased from 16.12% in 2016 to 20.2% in 2017. This indicator measures the Company's capability in generating profit with net assets that was increasing.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yang terdiri dari *cash ratio* dan *current ratio* menunjukkan penurunan penurunan pada tahun 2017. *Cash ratio* turun dari 30.94% pada tahun 2016 menjadi 27,58% pada tahun 2017. *Current ratio* meningkat dari 79,23% pada tahun 2016 mejadi 81,13% pada tahun 2017. Indikator ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam melunasi liabilitas jangka pendek mengalami penurunan.

Liquidity Ratio

Liquidity ratio consists of cash ratio and current ratio which indicated a decrease in 2017. Cash ratio decreased from 30.94% in 2016 to 27.58% in 2017. Current ratio increased from 79.23% in 2016 to 81.13% in 2017. This indicator measures the Company's capability to fully pay the short-term liabilities was decreasing.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang diukur dengan rasio TMS terhadap TA menunjukkan tren negative. Pada tahun 2017, rasio ini mencapai 18,84%, meningkat dari realisasi tahun 2016. Hal ini menunjukkan tingkat solvabilitas meningkat selama tahun 2017.

Solvency Ratio

Solvency ratio is measured by TMS to TA ratio indicated a negative trend. In 2017, this ratio achieved 18.84%, increased from realization in 2016. This indicated that the solvency ratio was increasing throughout 2017.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas meliputi Perputaran Persediaan dan *Total Asset Turnover* (TATO). Rasio perputaran persediaan menunjukkan penurunan bila dibandingkan dengan RKAP tahun 2017 dan realisasi tahun 2016, di mana rasio perputaran persediaan hanya mencapai 33,79%.

Activity Ratio

Activity ratio includes Inventory Turnover and Total Assets Turnover (TATO). Inventory ratio indicated a decrease if compared to RKAP 2017 and realization in 2016, where the inventory ratio only reached 33.79%.

KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 23 Mei 2017, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen sebesar Rp81.228.926.657 atau Rp1.299.663 per lembar saham atas laba neto tahun 2017.

Based on Shareholders Resolutions dated May 23, 2017, the shareholders decided to pay dividend amounting Rp81,228,926,657 or Rp1,299,663 per share from net profit booked in 2017.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2016, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen sebesar Rp97.320.206.932 atau Rp1.557.123 per lembar saham atas laba neto tahun 2015.

Based on Shareholders Resolutions dated May 18, 2016, the shareholders decided to pay dividend amounting Rp97,320,26,932 or Rp1,557,123 per share from net profit booked in 2015.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 25 Mei 2015, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen sebesar Rp58.888.186.926 atau Rp942.211 per lembar saham atas laba neto tahun 2014.

Based on Shareholders Resolutions dated May 25, 2015, the shareholders decided to pay dividend amounting Rp58,888,186,926 or Rp942,211 per share from net profit booked in 2014.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Penerapan dari standar revisi dan penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2017 yang relevan dengan operasi Entitas namun tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

The adoption of the following revised and improvement standards and new interpretations issued, which were effective on January 1, 2017 which are relevant to the Entity's operations, but did not result in material effect on the financial statements are as follows:

1. PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan";
2. PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim";
3. PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja";
4. PSAK 58 (penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";

1. PSAK 1 (revised 2015) "Presentation of Financial Statements";
2. PSAK 3 (improvement 2016) "Interim Financial Reporting";
3. PSAK 24 (improvement 2016) "Employee Benefits";
4. PSAK 58 (improvement 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations";

5. PSAK 60 (penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
6. ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

1. PSAK 2 (Revisi 2016) "Laporan Arus Kas";
2. PSAK 16 (Revisi 2016) "Aset Tetap";
3. PSAK 46 (Revisi 2016) "Pajak Penghasilan";
4. PSAK 69 "Agrikultur".

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

1. PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
2. PSAK 73, "Sewa".

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan. Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar yang berlaku 1 Januari 2018 dan 1 Januari 2020 tersebut, terhadap laporan keuangan Entitas.

5. PSAK 60 (improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosures";
6. ISAK 31 Interpretation on the Scope of PSAK 13: Investment Property".

New and revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2018 are as follows:

1. PSAK 2 (Revised 2016) "Statement of Cash Flows; PSAK 16 (Revised 2016) "Fixed Assets";
2. PSAK 46 (Revised 2016) "Income Taxes";
3. PSAK 69 "Agriculture".

New and revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2020 are as follows:

1. PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers";
2. PSAK 73, "Leases".

Early adoption of the above standards is permitted. As at the authorization date of these financial statements, the Entity is reviewing the implication of the above standards which applied on January 1, 2018 and January 1, 2020, to its financial statements.

• • • •

Sumber Daya Manusia

Human Resources





SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

STRATEGI/KEBIJAKAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT STRATEGY/POLICY

Demi tercapainya tujuan perusahaan, PT PG Rajawali menyusun sejumlah strategi pengelolaan SDM yang bersifat jangka panjang. Strategi-strategi tersebut merupakan bentuk evaluasi dan perbaikan yang semaksimal demi kemajuan perusahaan. Pada 2017, pengelolaan SDM difokuskan pada empat strategi dasar, antara lain sebagai berikut:

1. Review organisasi, kebijakan, dan sistem SDM. Upaya-upaya untuk mewujudkan strategi ini antara lain memenuhi infrastruktur organisasi, memperbarui kebijakan manajemen di bidang SDM, dan mengimplementasikan sistem informasi SDM yang terintegrasi.
2. Peningkatan produktivitas. Peningkatan produktivitas SDM dilaksanakan melalui program rekrutmen selektif, pelatihan fungsional, pelatihan sikap mental, pengembangan karakter, identifikasi dan formulasi standar produktivitas, dan sistem insentif berbasis kinerja. Selain itu, PT PG Rajawali I juga mempersiapkan dan menjalankan mekanisme, otomatisasi, dan pengelolaan SDM tidak tetap secara efektif dan efisien.
3. Kaderisasi dan pengembangan SDM. Strategi ini dilaksanakan melalui program individual development program, asesmen berkesinambungan, management development program, management gathering, dan executive briefing (sharing).
4. Pengendalian biaya. Strategi ini dijalankan melalui program-program pengendalian biaya SDM, optimalisasi biaya lembur, ikut serta dalam program jaminan sosial, dan pensiun (BPJS Kesehatan, Ketenagakerjaan dan DPKL maupun program manfaat pensiun lainnya).

In order to attain company objectives, PT PG Rajawali organized a number of long-term human resources management strategy. Those strategies are some forms of evaluation and improvement merely for the development of the company. In 2017, human resources management was focused on four basic strategies as follows:

1. *Human resources organization, policy and system review. Some efforts to realize this strategy were to comply organizational infrastructure, to renew human resources management policy and to implement integrated human resources information system.*
2. *Productivity enhancement. Human resources productivity enhancement was performed by selective recruitment program, functional training, stance training, character development, identification and formulation of productivity standard as well as performance-based incentive system. Furthermore, PT PG Rajawali I also arranged and conducted mechanization, automation and temporary human resources management effectively and efficiently.*
3. *Human resources regeneration and development. This strategy was executed by individual development program, sustainable assessments, management development program, management gathering and executive briefing (sharing).*
4. *Cost control. This strategy was effectuated by human resources cost control programs, overtime cost optimization, security social program participation and retirement (BPJS Healthcare and Employment Security, DPKL as well as other retirement benefits programs).*

KOMPOSISI KARYAWAN

EMPLOYEE COMPOSITION

Total karyawan PT PG Rajawali I berjumlah pada tahun 2017 berjumlah 3.092. Jumlah tersebut terdiri atas komisaris dan direksi, staf, nonstaf, serta karyawan PKWT (perjanjian kerja waktu tertentu). Dari jumlah karyawan tersebut, sebanyak 62 karyawan merupakan staf, 383 karyawan berstatus KNS, dan 1.301 merupakan karyawan kontrak/PKWT.

In 2017, total employees of PT PG Rajawali I is 3,092. The employees consist of commissioners and directors, staffs, non-staffs and PKWT (specific contract agreement) employees. From the total employees, 62 employees are staffs, 383 are employees with KNS status and 1,301 are contract/PKWT employees.

Pada tahun 2017 terjadi penurunan jumlah karyawan sebanyak 64 orang dari 3.156 menjadi 3.092 karyawan. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah ini mengalami penurunan sebesar 2,02%.

In 2017, there is a decreasing number of employees by 64 employees from 3,156 to 3,092 employees. If compared to previous year, the number decreased by 2.02%.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Strata Kepegawaian Tahun 2016 – 2017

Employee Composition by Employment Level in 2016 – 2017

Strata Kepegawaian	2016	2017	Employment Level
Komisaris	3	3	Commissioner
Direksi	2	2	Director
Kabid	6	7	Division Head
GM	2	2	GM
Kabag	26	26	Unit Head
Karyw Staf	114	127	Staff Officer
Karyw Pelaksana	701	661	Officer
PKWT	2,302	2,270	PKWT
Total	3,156	3,098	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2016 – 2017

Employee Composition by Education Level in 2016 – 2017

Tingkat Pendidikan	2016	2017	Education Level
SD	428	314	Elementary School
SMP	349	306	Junior High School
SMA	2,095	2,116	High School
Diploma	47	74	Diploma
S1	223	261	Bachelor Degree
S2	14	21	Master Degree
S3	-	-	Doctorate (Ph.D) Degree
Total	3,156	3,092	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2016 – 2017

Employee Composition by Age in 2016 – 2017

Usia	2016	2017	Age
<25	95	160	<25
25 - 36	1,032	985	25 - 36
37 - 45	683	673	37 - 45
46 - 55	1,285	1,253	46 - 55
> 55	61	21	> 55
Total	3,156	3,092	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja Tahun 2016-2017

Employee Composition by Working Period in 2016 – 2017

Masa Kerja	2016	2017	Working Period
< 5	795	989	< 5
>5 - 10	978	831	>5 - 10
>10 - 15	289	411	>10 - 15
>15 - 25	557	429	>15 - 25
>25	537	432	>25
Total	3,156	3,092	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2016 – 2017

Employee Composition by Gender in 2016 – 2017

Jenis Kelamin	2016	2017	Gender
Laki-laki	3,102	3,032	Male
Perempuan	54	60	Female
Total	3,156	3,092	Total

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Pengembangan kompetensi dilakukan sebagai bentuk upaya peningkatan kompetensi dan kinerja karyawan. Selanjutnya, karyawan diharapkan termotivasi dalam berkarya dan bekerja lebih baik demi kemajuan bersama, baik perusahaan, potensi karyawan, dan pendapatan.

Fasilitas pengembangan potensi yang diberikan perusahaan berupa pelatihan dan pendidikan yang disesuaikan dengan situasi, kondisi, dan kebutuhan perusahaan. Pendidikan dan pelatihan yang telah diselenggarakan perusahaan meliputi kursus jabatan dan pelatihan lainnya berupa seminar, workshop, dan inhouse

Capacity building is performed as an effort to improve employee's competence and performance. Thus, employee is expected to get motivated in working and to work harder for the sake of all, for the company, employee's potency and income.

The company has facilitated its employees with potential development in the form of training and education that have been adjusted with company's situations, conditions and needs. Training and education that have been executed by the company comprise position course as well as other training such as seminar, workshop and

training. Program pengembangan kompetensi karyawan yang dilaksanakan pada tahun 2017 meliputi Pelatihan Jabatan dan *In-House Training* oleh PT RNI (Persero).

Pelatihan Jabatan

PT PG Rajawali I melakukan pelatihan jabatan dengan dasar dari Surat dari GH Pengelolaan SDM PT RNI (Persero) nomor : 95/S.Pmb/RNI.04.1/II/2018 tanggal 12 Februari 2018 perihal Program Pelatihan Jabatan & *Leadership* PT RNI (Persero) Tahun 2018, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Senior Management Development Program (SMDP)
2. Middle Management Development Program (MMDP)
3. Basic Management Development Program (BMDP)
4. Program Pendidikan Pra Kualifikasi (P2K)

In-House Training PT RNI (Persero)

Untuk menambah wawasan bagi karyawan di Unit-Unit Perusahaan maka PT RNI (Persero) selaku Holding, mengadakan sendiri pelatihan dalam bentuk In House Training diantaranya :

1. Pada tanggal 23 Februari 2017 telah dilakukan Pelatihan Manajemen Media Perusahaan PT RNI (Persero) di Jakarta. Dalam pelatihan ini ada 2 trainer dan 2 fasilitator yang berpengalaman untuk sharing pengalaman. Para peserta yang mengikuti pelatihan ini diharapkan sebagai Koresponden di RNI Group untuk aktif dalam menulis berita di unit perusahaan, dapat mengelola dan mengupdate berita di website & media social resmi unit perusahaan, dalam pelatihan tersebut PT PG Rajawali I mengirimkan 4 orang karyawan untuk mengikutinya.
2. Tgl. 30 Nopember 2017 telah dilakukan IHT : Penyegaran pemahaman fungsi manajemen resiko dan identifikasi resiko RKAP 2018, dengan peserta Direksi dan Para Kabid / Pejabat selevel Kabid, dilaksanakan di Jakarta.
3. Pada tanggal 4 – 8 Desember 2017 dan 11 – 15 Desember 2017 dilakukan Pelatihan Audit Internal kesisteman Terintegrasi ISO 9001; 14000; 22000; 31000 dan SMK3 di Lingkungan RNI Group, yang dilaksanakan di Jakarta dan Semarang, dalam pelatihan tersebut PT PG Rajawali I mengirimkan 5 orang karyawan untuk mengikutinya.
4. Pada bulan September 2017 diselenggarakan Pelatihan APC (Assesor Preparation Course) di Surabaya dalam memenuhi kebutuhan jumlah asesor internal PT RNI

inhouse training. The employee competency development program in 2017 included Position Training and In-House Training by PT RNI (Persero).

Position Training

PT PG Rajawali I held position training based on Letter from PT RNI (Persero) HR Management GH Number: 95/S.PMB/RNI.04.1/II/2018 dated February 12, 2018 concerning PT RNI (Persero) Position & Leadership Training Program for 2018, with requirements, as follows:

1. Senior Management Development Program (SMDP)
2. Middle Management Development Program (MMDP)
3. Basic Management Development Program (BMDP)
4. Pre-Qualification (P2K) Program

In-House Training by PT RNI (Persero)

To add insight to employees in the Company's Units, PT RNI (Persero) as Holding, conducting its own training in the form of In House Training include:

1. *On February 23, 2017, PT RNI (Persero) media Management Training was held in Jakarta. In this training there were 2 trainers and 2 experienced facilitators sharing their experiences. The participants of this training were expected as a Correspondent in RNI Group to be active in writing news in the company unit, having skills to manage and update news on official website & social media of the company unit. In the training PT PG Rajawali I delegated 4 employees to participate the training.*
2. *On November 30, 2017, IHT has been conducted: Refreshment of Risk Management Function Understanding and RKAP 2018 Risk Identification, with participants of Directors and Head of Unit/Equal Level Executives, was held in Jakarta.*
3. *On 4 - 8 December 2017 and 11-15 December 2017 an ISO 9001 Integrated System Audit Training was conducted; 14000; 22000; 31000 and SMK3 in the RNI Group Environment were held in Jakarta and Semarang, in these training PT PG Rajawali I delegated 5 employees to participate the trainings.*
4. *In September 2017 an APC (Course Preparation Course) training was held in Surabaya to fulfill the needs of the number of internal assessors of PT RNI*

Group, diselenggarakan oleh PT RNI Jakarta yang bekerjasama dengan Forum Ekselen BUMN Jakarta, dalam pelatihan tersebut PT PG Rajawali I mengirimkan 1 orang karyawan untuk mengikutinya.

Group, organized by PT RNI Jakarta in collaboration with the Jakarta Ecscelen BUMN Forum. In the training PT PG Rajawali I sent 1 employee to participate the training.

Rincian program pelatihan tahun 2017, sebagai berikut:

Detail training program for 2017 is listed below:

No.	Judul Pelatihan <i>Training Name</i>	Penyelenggara <i>Provider</i>	Tanggal Pelaksanaan <i>Implementation Date</i>	
			Mulai / <i>Start</i>	Akhir / <i>End</i>
1	Pelatihan Menulis Media RNI	PT RNI	2/23/17	2/24/17
2	Strategic Management Development Program (SMDP) Angkatan VII	LPP Yogya	2/27/17	3/18/17
3	Kursus Audit Proses di Pabrik Gula	LPP Yogya	2/7/17	2/9/17
4	Kursus Manager QC PG	LPP Yogya	2/6/17	2/10/17
5	Pelatihan Laboran Gula	LPP Yogya	2/7/17	3/18/17
6	Kursus Perencanaan Pengelolaan Limbah Cair Pabrik Gula	LPP Yogya	2/14/17	3/15/17
7	Inhouse Training Sinder Kebun Wilayah dan PLPG PT PG Rajawali I	Indocode	4/17/17	4/18/17
8	Inhouse Training Sinder Kebun Wilayah dan PLPG PT PG Rajawali I	Indocode	4/19/17	4/20/17
9	Training Upaya Menghadapi Kadar Sabut Tebu Rendah dan Mengoptimalkan Prestasi Pabrik Gula	Indocode	4/18/17	4/21/17
10	Seminar 'Penanganan Tindak Pidana Korporasi : Implementasi dan Permasalahannya' dan Pengukuhan Gelar Profesional Internal Auditor (PIA)	FKSPI	5/2/17	5/6/17
11	Training Analisa ICUMSA GKP	PT PG Rajawali I	10/10/17	10/11/17
12	Asia International Sugar Conference	IBC Asia	10/31/17	11/2/17
13	Training Laboratory Preparation on for ISO/IEC 17025:2005 (SNI ISO/IEC 17025:2008) Accreditation	BMD Street	11/23/17	11/24/17
14	Audit Operasional	PT BISA	11/20/17	11/25/17
15	Dasar-dasar Audit	PT BISA	11/20/17	11/25/17
16	Pelatihan ISO 9001:2015	TUV Nord	2/15/17	2/15/17
17	Kursus Audit		2/2/17	2/2/17
18	Workshop Nasional Hubungan Industrial	LPP SDM	11/16/17	11/17/17
19	Pelatihan Audit Internal kesisteman terintegrasi ISO 9001; 140000; 22000; 310000 dan SMK3 di Lingkungan RNI Group	PT RNI	12/11/17	12/15/17
20	Seminar Millenials	Daya Dimensi	11/21/17	11/21/17
21	Assesment Calon Pejabat 3 & 2 Level dibawah Direksi	LMFEUI	5/24/17	5/24/17
22	Assesment Calon Pejabat 3 & 2 Level dibawah Direksi	LMFEUI	8/1/17	8/1/17
23	World Plantation Conference And Exhibition (WPLACE) 2017	P3GI	10/18/17	10/20/17
24	Kajian SDM BST di PG Rejo Agung Baru	P3GI	5/10/17	5/10/17
25	Employee Gathering	PPLH	4/27/17	4/28/17
26	Seminar ISSCT	AGI	12/14/17	12/15/17

No.	Judul Pelatihan <i>Training Name</i>	Penyelenggara <i>Provider</i>	Tanggal Pelaksanaan <i>Implementation Date</i>	
			Mulai / <i>Start</i>	Akhir / <i>End</i>
27	Workshop Akuntansi	UNAIR	10/10/17	10/10/17
28	Sugar Summit 2017	LPP	8/24/17	8/25/17
29	Workshop Manrisk RNI Group	RNI	6/19/17	6/21/17
30	Pelatihan ISO 9001:2015	PT TUV Nord Indonesia	11/23/17	11/24/17
31	PPL PSAK 69 : Agrikultur	IAI - Jatim	11/25/17	11/25/17
32	Seminar Tenaga Kerja	Konfederasi SPSI Sby	11/9/17	11/9/17
33	Seminar Clean Opinio vs Clean Fraud	FKSPI	10/4/17	10/4/17
34	Muskerwil XXIX FKSPI Th 2017	FKSPI	1/25/17	1/27/17
35	FGD Penguatan PG Berbasis Tebu dalam Perlindungan Konsumen dan Peningkatan Kesejahteraan Petani	LPP	9/9/17	9/9/17
36	Workshop Penyusunan KPKU	PT PG Rajawali I	8/22/17	8/25/17
37	Indonesian Human Capital Summit 2017	FHCI	11/9/17	11/10/17
38	Diklat & Sertifikasi Calon Ahli K3 Pesawat Uap & Bejana Tekan	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	4/18/17	5/17/17

TOTAL REALISASI BIAYA PELATIHAN 2017

TOTAL TRAINING BUDGET REALIZATION 2017

Dalam melaksanakan program pengembangan kompetensi dan pelatihan karyawan selama tahun 2017, Perseroan mengalokasikan anggaran sebesar Rp976.854.064.

In carrying out employee competency development and training program, throughout 2017, the Company allocated budget amounting Rp976,854,064.

KESETARAAN DALAM PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

EQUALITY IN EDUCATION AND TRAINING PROGRAM

Tiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk dapat mengembangkan potensi dan mendapatkan fasilitas berupa pendidikan dan pelatihan dari perusahaan. PT PG Rajawali I terus mendorong karyawan untuk berkembang lebih maju dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi kinerja mereka masing-masing.

Every employee has the equal opportunity to be able to develop their potency and to receive facilities in the form of education and training from the company. PT PG Rajawali I keeps on encouraging its employees to grow further and to increase their own performance's effectiveness and efficiency.

Selain itu, pendidikan dan pelatihan bertujuan khusus untuk memberikan kesempatan kepada karyawan mendapatkan promosi jabatan tertentu sebagai bentuk kaderisasi.

Moreover, education and training are purposely conducted to give opportunity to the employee that is getting promoted as a form of regeneration.

• • • •

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

LANDASAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION FRAMEWORK

Perseroan konsisten bahwa dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) tidak hanya sekadar formalitas dan kepatuhan, tetapi atas dasar kebutuhan untuk memperbaiki diri agar visi dan misi perusahaan dapat tercapai secara nyata. Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan ketentuan undang-undang yang berlaku, beretika dan transparan serta bertanggung jawab, baik kepada pemegang saham maupun para pemangku kepentingan.

The Company is consistent that executing Good Corporate Governance (GCG) is not merely formality and compliance, but is grounded on necessity to improve itself so that vision and mission of the company will be concretely realized. The company is firmly committed to perform its business based on prevailing laws and ethics as well as being transparent and responsible both to the shareholders and to the stakeholders.

Landasan hukum untuk mewujudkan tujuan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di PT PG Rajawali I antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang BUMN (Pasal 5 ayat 3).
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara dan perubahannya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012.
3. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara.
4. Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tanggal 16 Agustus 2007.

Legal framework to achieve the good corporate governance objectives at PT PG Rajawali I are including :

1. *Law No. 19 of 2003 regarding BUMN (Article 5 paragraph 3).*
2. *Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 regarding Implementation of Good Corporate Governance for State-Owned Enterprises and its amendment Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012.*
3. *Secretary of State-Owned Enterprises Minister Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 regarding Good Corporate Governance Implementation Assessment and Evaluation Indicators for State-Owned Enterprises.*
4. *Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company, dated 16 August 2007.*

INFRASTRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE INFRASTRUCTURE

Perseroan mewujudkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) melalui pembentukan sejumlah infrastruktur, baik Organ maupun pedoman yang memiliki tugas dan fungsi masing-masing dalam kegiatan operasional Perseroan sehari-hari. Pembentukan infrastruktur GCG tersebut merujuk pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, serta Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pada tahun 2017, pelaksanaan GCG di PT PG Rajawali I telah didukung oleh infrastruktur GCG antara lain:

- a. Code of Corporate Governance
- b. Board Manual
- c. Code of Conduct
- d. Piagam Internal Audit
- e. Program Kerja Pengendalian Intern berbasis risiko
- f. Kebijakan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
- g. Kebijakan Pengelolaan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (Whistle Blowing System)
- h. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi

The Company establishes Good Corporate Governance (GCG) practices through the implementation of infrastructures, both Organ and guideline with their respective duties and functions in the Company's daily operational activities. The establishment of the GCG infrastructure refers to the State Minister of State-Owned Enterprises Regulation PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance, Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, and Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company. In 2017, the implementation of GCG at PT PG Rajawali I has been supported by GCG infrastructure including:

- a. Code of Corporate Governance
- b. Board Manual
- c. Code of conduct
- d. Internal Audit Charter
- e. Risk-based Internal Control Work Program
- f. The Management of State Asset Management (LHKPN)
- g. Policy of Reporting System Alleged Whistle Blower (Whistle Blowing System)
- h. Gratification Control Policy

ASESMEN GCG GCG ASSESSMENT

Untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (best practise), secara berkala dilaksanakan assessment oleh auditor independen dari BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Timur dan pada tahun berikutnya dilaksanakan evaluasi secara mandiri (self assessment) oleh Tim Internal PT PG Rajawali I yang mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN no.SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.

To obtain an overview of the conditions of GCG implementation in relation to the prevailing provisions and best practices, it is periodically evaluated by independent auditors from BPKP Representatives of East Java Province and in the following year an independent self assessment is conducted by the Internal Team of PT PG Rajawali I, which refers to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs (State-Owned Enterprises).

(GCG) di PT PG Rajawali I periode tahun 2017 dilakukan secara mandiri oleh internal perusahaan yang dilaksanakan oleh Bagian GCG dan Manajemen Risiko selaku "Assessor Internal". Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kondisi penerapan GCG di PT PG Rajawali I tahun 2017 mencapai skor 80,49 dari skor maksimal 100 dengan kategori "Baik". Uraian capaian skor GCG dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Assessment of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in PT PG Rajawali I in 2017 is done independently by internal company implemented by GCG Section and Risk Management as "Internal Assessor". It can be concluded that the overall condition of GCG implementation in PT PG Rajawali I in 2017 reached a score of 80.49 out of 100 with the category of "Good". Description of GCG score achievement can be seen in the table as follows:

Aspek Penilaian <i>Assessment Aspect</i>	Bobot <i>Weight</i>	Skor 2017 <i>2017 Score</i>	Capaian 2016 <i>2016 Score</i>
Komitmen Terhadap Penerapan GCG Secara Berkelanjutan <i>Commitment on Sustainable GCG Implementation</i>	7,00	6,35	5,87
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owner</i>	9,00	8,22	7,96
Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners</i>	35,00	29,69	29,21
Direksi / <i>Board of Directors</i>	35,00	30,49	29,76
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,00	5,73	5,96
Aspek Lainnya / <i>Other Aspects</i>	5,00	0	0
Jumlah / <i>Total</i>		80,49	78,77
Predikat / <i>Predicate</i>		Baik / <i>Good</i>	Baik / <i>Good</i>

STRUKTUR GCG

GCG STRUCTURE

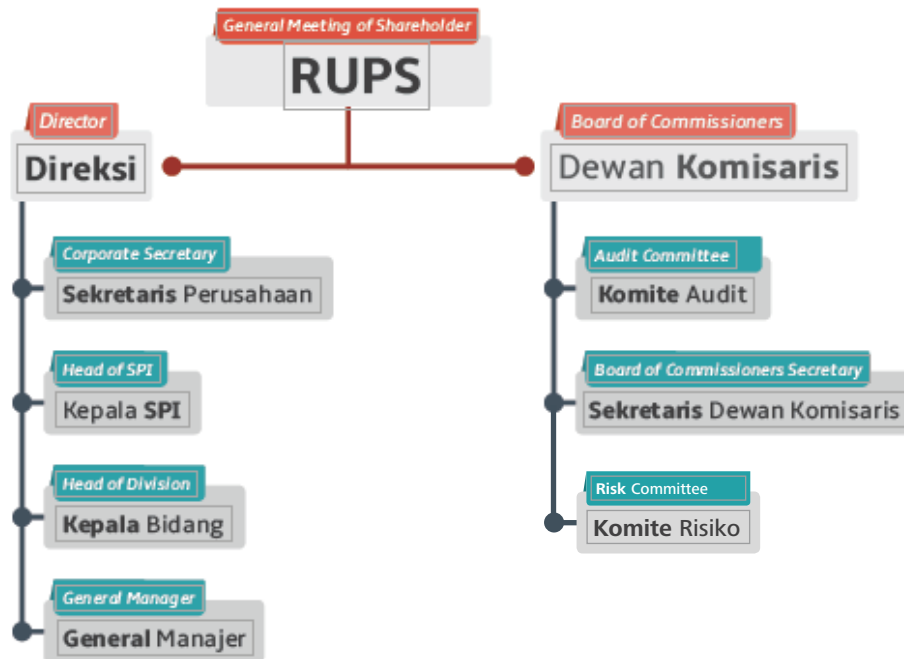
Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Regarding General Provisions Article 1, Company Organization comprises of General Meeting of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners.

- *General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, is Company's Organ that is holding privileges which can not be given to Board of Directors nor to Board of Commissioners within specified limits of Law and/or Articles of Association.*
- *Board of Commissioners is Company's Organ in charge of supervising generally and/or specifically in accordance with the Articles of Association as well as counselling the Board of Directors.*
- *Board of Directors is Company's Organ that is holding authority and full responsibility of Company management for Company's interests, in accordance with its vision and mission as well as being the representative of the Company, both inside and outside of the court according to the provisions of Articles of Association.*

Struktur GCG Perseroan digambarkan sebagai berikut:



Organ Perseroan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Dalam menjalankan tugas pengurusan perusahaan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal serta satuan kerja lain yang menjalankan fungsi kepengurusan Perseroan. Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite, yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Those Company's Organs maintain key role in the success of good corporate governance implementation. Company's Organs perform their functions in accordance with the provisions of laws, Articles of Association of Company and other regulations based on the principles that each organ possesses independence in executing its duty, function and responsibility for Company's interests.

GMS, Board of Commissioners and Board of Directors are respecting each other for their own duties, responsibilities and privileges according to Law and Regulation as well as Articles of Association.

In running its company management duty, Board of Directors is assisted by Corporate Secretary and Internal Audit as well as other work units that is carrying management function of the Company. In performing its supervising duty, Board of Commissioners is allowed to establish committee, whose one or more members are the members of Board of Commissioners. Those committees are accountable to Board of Commissioners.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai instansi tertinggi dalam PT PG Rajawali I, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggung jawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan PT PG Rajawali I, mengubah anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan lain-lain.

RUPS Tahunan

Penjelasan mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2017 sebagai berikut:

RUPS Persetujuan RKAP

RUPS Persetujuan RKAP Tahun 2016 tanggal 17 Januari 2017, menghasilkan keputusan RUPS yang sebagian besar telah direalisasikan pada tahun 2017, sebagai berikut:

1. Mengesahkan RKAP tahun 2017.
2. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2017.
3. RUPS menyetujui dan menetapkan Indikator Aspek Operasional untuk Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2017.
4. RUPS menyetujui dan menetapkan Key Performance Indicators (KPI) yang disusun sesuai dengan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) dan tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2017 antara Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris PT Pabrik Gula Rajawali I.
5. RUPS menyetujui dan menetapkan Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris tahun 2017.
6. RUPS menyetujui Perseroan untuk melaksanakan proses administrasi pengadaan barang-barang yang diperlukan pada tahun 2018, khususnya barang-barang yang proses pengadaannya memerlukan waktu yang lama (impor), dengan ketentuan rencana pengadaan tersebut akan batal apabila rencana pengadaan tersebut tidak disetujui anggarannya dalam RKAP Tahun 2018. Adapun nilai pengadaan yang tersebut agar disampaikan tersendiri kepada Pemegang Saham.

General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest institute of PT PG Rajawali I, holds the privileges that can not be given to Board of Commissioners nor to Board of Directors within specified limits of prevailing Law and/or Articles of Association. These privileges include holding Board of Commissioners and Board of Directors accountable for the management of PT PG Rajawali I, amending articles of association, appointing and dismissing Directors and the members of Board of Commissioners, deciding division of management tasks and privileges in between Directors, etc.

Annual GMS

Explanation about Annual General Meetings of Shareholders 2017 is as follows:

GMS on RKAP Approval

GMS on RKAP 2016 Approval on January 17, 2017 generated GMS resolutions that almost all have been realized in 2017, as follows:

1. *To ratify RKAP 2017.*
2. *To ratify Partnership and Environment Development Program Budget Plan 2017.*
3. *GMS has approved and stipulated Operational Aspect Indicator for Company Soundness Rating Assessment 2017.*
4. *GMS has approved and determined Key Performance Indicators (KPI) that are redesigned based on Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU) and declared on Management Contract 2017 among the Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pabrik Gula Rajawali I.*
5. *GMS has approved and determined Key Performance Indicators (KPI) for Board of Commissioners in 2017.*
6. *GMS has approved the Company to perform administrative process for procurements required in 2018, especially goods with long-time procurement process (imported), with terms and condition of the procurement plan will be revoked if the procurement budget plan is not approved in RKAP 2018. The procurement value shall be presented separately to the Shareholders.*

7. RUPS memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris, untuk melakukan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan terjadinya realokasi anggaran investasi, sepanjang tidak melampaui nilai investasi, dan dipertanggungjawabkan dalam RUPS, sepanjang tidak mengganggu terlaksananya program kerja yang langsung berhubungan dengan proses produksi.
 8. RUPS menyetujui permohonan persetujuan Perseroan untuk memberikan pinjaman jangka pendek kepada petani tebu dengan plafon seluruhnya sebesar Rp.10 Milyar dengan pembatasan maksimal sebesar Rp.10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) untuk setiap hektar Lahan Tebu Petani dalam 1 (satu) kali musim giling, sepanjang akuntabilitasnya jelas, jangan sampai menjadi piutang tidak tertagih.
 9. RUPS memberikan persetujuan prinsip terhadap permohonan Perseroan untuk mengagunkan aset Perseroan sebagai jaminan atas perpanjangan Kredit Modal Kerja dari Perbankan. Selanjutnya, Direksi agar mengajukan permohonan tersebut secara tersendiri kepada Pemegang Saham disertai nilai agunan, setelah mendapat rekomendasi dari Dewan Komisaris.
 10. RUPS memberi persetujuan secara prinsip terhadap permohonan persetujuan untuk mendirikan Yayasan di bawah pengelolaan PT PG Rajawali I, yang bergerak di bidang pendidikan, sosial dan kemanusiaan, yang akan membawahi sarana pendidikan di lingkungan PT PG Rajawali I. Namun agar dipastikan terlebih dahulu bahwa pendirian Yayasan tidak bertentangan dengan arahan dari Menteri BUMN selaku Pemegang Saham PT RNI (Persero), dan dalam pelaksanaannya, Perseroan agar memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 11. RUPS memberikan persetujuan secara prinsip terkait pelepasan lahan di Desa Purworejo, kecamatan Pilangkenceng, Kabupaten Madiun seluas 1.391 M2 karena terkena proyek pembebasan jalan tol Mantingan - Kertosono. Selanjutnya Direksi agar mengajukan permohonan tersebut secara tersendiri kepada Pemegang Saham disertai hasil kajian (termasuk mencantumkan nilainya), setelah mendapat rekomendasi dari Dewan Komisaris.
 12. RUPS memberikan persetujuan terhadap permohonan persetujuan untuk melakukan penjualan produksi gula Kristal Putih kepada Perum Bulog.
 13. RUPS memberikan persetujuan secara pnsnslp terhadap permohonan untuk mengikuti program penataan ulang Pabrik Gula di lingkungan PT RNI (Persero) dengan berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh Konsultan Independen.
7. *The GMS authorizes the Board of Commissioners to approve if there are actions that result in the reallocation of the investment budget, insofar as it does not exceed the investment value, and is accounted for at the GMS, insofar as it does not interfere with the implementation of work programs directly related to the production process.*
 8. *The GMS approves the request for approval of the Company to provide short-term loans to sugarcane farmers with a total ceiling of Rp. 10 billion with a maximum limit of Rp. 10,000,000 (ten million rupiah) for each hectare of Farmer Sugar Cane in 1 (one) milling times, as long as the accountability is clear, don't become uncollectible accounts.*
 9. *The GMS provides principle approval of the Company's request to collateralize the Company's assets as collateral for the extension of Working Capital Loans from Banks. Furthermore, the Board of Directors must submit the application separately to the Shareholders along with the value of collateral, after obtaining a recommendation from the Board of Commissioners.*
 10. *The GMS gives approval in principle to the request for approval to establish a Foundation under the management of PT PG Rajawali I, which is engaged in education, social and humanity, which will oversee the educational facilities in PT PG Rajawali I. However, it must be ensured that the establishment The Foundation does not contradict the directives of the Minister of State-Owned Enterprises as shareholders of PT RNI (Persero), and in its implementation, the Company must pay attention to the applicable legal provisions.*
 11. *The GMS provides principle approval regarding land release in Purworejo Village, Pilangkenceng Sub-District, Madiun Regency covering an area of 1,391 M2 due to the Mantingan-Kertosono toll road acquisition project. Furthermore, the Board of Directors must submit the application separately to the Shareholders along with the results of the study (including including the value), after obtaining a recommendation from the Board of Commissioners.*
 12. *The GMS gave approval for the application for approval to sell White Crystal sugar to the State Logistics Agency.*
 13. *The GMS gives approval in principle to the application to participate in a sugar factory rearrangement program within PT RNI (Persero) based on the results of a study conducted by an Independent Consultant.*

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus serta memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan anggaran dasar maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris juga bertugas memastikan bahwa PT PG Rajawali I melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dari calon-calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS. Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS. Pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan apabila tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar, terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara, dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, dan/atau mengundurkan diri.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT PG Rajawali I bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

Board of Commissioners is Company's organ whose duty is to supervise generally and/or specifically as well as to advise Board of Directors according to articles of association and prevailing laws for the interests and objectives of the Company. The duty of Board of Commissioners is also to ensure that PT PG Rajawali I performs Good Corporate Governance in all levels of organizations. In order to maintain the implementation of its duties, Board of Commissioners is assisted by Secretary of Board of Commissioners.

Board of Commissioners Appointment and Dismissal

According to Articles of Association of the Company, the members of Board of Commissioners are appointed and dismissed by General Meeting of Shareholders.

The members of Board of Commissioners are appointed from the candidates proposed by Shareholders and these candidatures are bonded for GMS. The appointment of Board of Commissioners is done by considering integrity, dedication, understanding of company's management problems that are related to one of the function of management, proper knowledge of Company's business as well as providing enough time to do their duties.

It is possible for the members of Board of Commissioners to be dismissed anytime according to the decision of GMS. The dismissal of Board of Commissioners is done when the person concerned is not able to do their duty well, not performing the regulations of laws and/or the regulations of articles of association, getting involved in an action harming the Company and/or the Nation, convicted by Court decision that has binding legal force, and/or resigning from their position.

Board of Commissioners Duty and Responsibility

Board of Commissioners of PT PG Rajawali I has the duty and responsibility collectively to supervise and to advise Board of Directors, as well as to ensure that GCG has been implemented effectively and continuously.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Perseroan dalam hal ini diwakili oleh RUPS. Dan untuk mendukung kelancaran tugasnya, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan perseroan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Kewajiban Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan
- Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, mengenai anggaran Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan.
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani laporan tahunan
- Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang (RJP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Laporan Tahunan
- Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain

In performing its duty, Board of Commissioners is accountable to the Company which in this case is represented by GMS. And to maintain the continuity of its duty, Board of Commissioners is assisted by supporting organs, which are Secretary of Board of Commissioners and Audit Committee.

Board of Commissioners Duty

Board of Commissioners has the duties to supervise company's policy, progress of management generally both regarding the Company and Company's business that is run by Board of Directors, as well as to advise Board of Directors including supervising the execution of Company Long-term Plan, Work Plan and Company Budget, provisions of Articles of Association and GMS Decision, and prevailing laws, for the interests of the Company and in accordance with vision and mission of the Company.

Board of Commissioners Obligation

Board of Commissioners is obliged to:

- *Advise Board of Directors in performing Company's management*
- *Review and analyze as well as sign Company Long-Term Plan and Work Plan and Company Budget prepared by Board of Directors, according to the regulations of Articles of Association*
- *Give opinion and suggestion to GMS regarding Company Long-Term Plan and Work Plan and Company Budget, regarding Board of Commissioners signed Company Long-Term Plan and Work Plan and Company Budget*
- *Follow the activities development of the Company, give opinion and suggestion to GMS regarding every important matters for management of the Company.*
- *Report immediately to GMS if there is indication of the decline of Company performance*
- *Review and analyze periodical reports as well as annual reports prepared by Board of Directors, and sign annual reports*
- *Give explanation, opinion and suggestion to GMS regarding Long-Term Plan (RJP), Work Plan and Company Budget (RKAP) dan Annual Reports*
- *Create Minutes of Board of Commissioners Meeting and keep the copy.*
- *Report to the Company regarding their shareholding and/or their family's shareholding of the same company and others.*

- Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

- *Give reports concerning supervising duty that has been performed throughout the new and past fiscal year to GMS.*
- *Implement other obligations in relation with their supervising and advising duties, as long as it is not violating laws, Articles of Association and/or GMS Decision.*

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS no.27/kep.PS/RNI.01/V/2014 tanggal 14 Mei 2014 dan no.32/Kep.PS/RNI.01/IX/2015 tanggal 16 September 2015, tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Perseroan, serta Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS no.52/Kep.PS/RNI.01/XII/2015 tanggal 3 Desember 2015, tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition

Based on the Resolution of the Shareholders outside the GMS No. 27/kep.PS/RNI.01/V/2014 dated May 14, 2014 and No.32/Kep.PS/RNI.01/IX/2015 dated September 16, 2015, regarding Appointment and Dismissal of the members of the Board of Commissioners of the Company, as well as the Resolutions of the Shareholders outside the AGMS No. 52/Kep.PS/RNI.01/XII/2015 dated December 3, 2015, regarding the Appointment of Members of the Board of Commissioners, as follows:

Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Composition

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Periode Terms	Representasi Pemegang Saham Shareholders Representation
Agung Primanto Murdanoto	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS PT PG Rajawali I no.32/Kep.PS/RNI.01/IX/2015, tanggal 16 September 2015 <i>PT PG Rajawali I Circular GMS Resolutions No. No.32/ Kep.PS/RNI.01/IX/2015 dated September 16, 2015.</i>	Pertama First	PT RNI (Persero)
Ruspen Saragih	Komisaris Commissioner	Keputusan Para Pemegang Saham diluar RUPS PT PG Rajawali I no.27/kep.PS/RNI.01/V/2014, tanggal 14 Mei 2014 <i>PT PG Rajawali I Circular GMS Resolutions No. 27/kep.PS/ RNI.01/V/2014, dated May 14, 2014.</i>	Pertama First	Kementerian BUMN Ministry of SOE
Dwi Purnomo Putranto	Komisaris Commissioner	Keputusan Para Pemegang Saham diluar RUPS PT PG Rajawali I No.52/kep.PS/RNI.01/XII/2015, tanggal 3 Desember 2015 <i>PT PG Rajawali I Circular GMS Resolutions No.52/kep.PS/ RNI.01/XII/2015 dated December 3, 2015.</i>	Pertama First	Independen Independent

Pembagian Tugas dan Wewenang

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja diantara para anggotanya yang didasarkan atas kesepakatan bersama, dengan mempertimbangkan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing Komisaris. Untuk kelancaran tugasnya, Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris.

Division of Duty and Authority

The Board of Commissioners shall govern its own division of labor among its members based on mutual agreement, taking into consideration the competencies of each Commissioner. To smooth its duties, the Board of Commissioners may be assisted by the Secretary of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners.

Pembagian bidang tugas dewan komisaris sesuai SK Dewan Komisaris no. 38/SK.Kom/RWI.00/XII/15, tanggal 18 Desember 2015 tentang Pembagian Bidang Tugas Anggota-Anggota Dewan Komisaris PT PG Rajawali I. Pembagian tugas dewan komisaris PT PG Rajawali I sebagai berikut:

Division of duty of board of commissioners according to Decree of Board of Commissioner no. 38/SK.Kom/RWI.00/XII/15 dated December 18, 2015 on Division of Duties of Members of the Board of Commissioners of PT PG Rajawali I. Division of duty of board of commissioner of PT PG Rajawali I is divided into:

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Job Description
Agung Primanto Murdanoto	Komisaris Utama President Commissioner	Mengkoordinasikan bidang tugas –tugas Komisaris, serta pengawasan di bidang pengembangan usaha dan investasi. <i>Coordinate Board of Commissioner's duty and supervision in business development and investment.</i>
Ruspen Saragih	Komisaris Commissioner	Pengawasan di Bidang Keuangan, GCG dan Manajemen Risiko. <i>Supervision in Financial Field, GCG, and Risk Management.</i>
Dwi Purnomo Putranto	Komisaris Commissioner	Pengawasan di Bidang Operasional, Sumber Daya Manusia dan Manajemen Asset,serta merangkap sebagai Ketua Komite Audit. <i>Supervision in Operational Field, Human Resource, and Asset Management, and also work as Chairman of the Audit Committee</i>

Program Pelatihan/ Pengembangan atau Orientasi Bagi Dewan Komisaris

Berdasarkan Board of Manual yang telah disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 22 Desember 2010, Dewan Komisaris diharuskan untuk menambah kompetensi agar dapat menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, serta meningkatkan fungsi Dewan Komisaris. Sedangkan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru akan mendapatkan program pengenalan/orientasi.

PT PG Rajawali I memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru bergabung dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perusahaan dan lingkup pekerjaannya yang dipresentasikan oleh Direksi yang meliputi antara lain:

1. Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance
2. Visi dan Misi Perusahaan
3. Budaya Perusahaan
4. Struktur Organisasi dan Job Description
5. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)
6. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP)
7. Sistem yang berlaku di Perusahaan

Training/Development or Orientation Program for Board of Commissioners

Based on the Board of Manual approved and signed by the Board of Commissioners and Board of Directors on December 22, 2010, the Board of Commissioners is required to increase the competence to perform supervisory and advisory duties to the Board of Directors, as well as to enhance the Board of Commissioners' functions. As for the members of the new Board of Commissioners will get an introduction/orientation program.

PT PG Rajawali I has an orientation and introduction program for newly commissioned members of the Board of Commissioners to provide knowledge and understanding of the company and the scope of work presented by the Board of Directors covering among others:

1. *Implementation of Good Corporate Governance principles*
2. *Vision and Mission of the Company*
3. *Corporate Culture*
4. *Organizational Structure and Job Description*
5. *Company Long Term Plan (RJPP)*
6. *Corporate Budget Work Plan (RKAP)*
7. *System applicable in the Company*

Program pengenalan perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perseroan maupun pengkajian dokumen. Selama tahun 2017 tidak terdapat program pengenalan bagi Komisaris baru, tidak ada anggota Komisaris baru.

Company recognition programs can be presentations, meetings, visits to the Company as well as document review. During 2017 there was no introduction program for the new Commissioner, no new Commissioner.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profile of Secretary to Board of Commissioners

Eko Purwanto

Meraih Gelar MM Keuangan dari Universitas Budi Luhur Jakarta pada tahun 2009 dan pemegang Register Negara Konsultan Pajak. Mulai bergabung dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) pada tanggal 1 Nopember 1991 di Divisi Fiskal dan Yuridis. Saat ini menjabat sebagai Head Corporate Tax PT RNI (Persero).

Obtained MM degree in Finance from Budi Luhur University Jakarta in 2009 and holder of State Register of Tax Consultant. He started to join PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) on November 1, 1991 in the Fiscal and Juridical Divisions. He currently serves as Head Corporate Tax of PT RNI (Persero).

Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT PG Rajawali I menggantikan Achmad Halimi Yasin sejak tanggal 1 Juni 2016 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PG Rajawali I Nomor: 13/SK.Kom/RWI.00/V/16 tanggal 30 Mei 2016.

He was appointed as Secretary to the Board of Commissioners of PT. PG Rajawali I replacing Achmad Halimi Yasin from June 1, 2016 through the Decree of the Board of Commissioners of PT PG Rajawali I Number: 13/SK.Kom/RWI.00/V/16 dated May 30, 2016.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh terhadap pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Board of Directors is Company's Organ that has privileges and is fully responsible of Company management for the interests and objectives of the Company as well as represents the Company both inside and outside of the Court in accordance with articles of association and laws.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Direksi bertanggung jawab melaksanakan RJPP, RKAP, rencana-rencana lainnya setelah mendapat persetujuan RUPS/Pemegang Saham.
2. Direksi mempertanggungjawabkan hasil serta pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham/RUPS.
3. Direksi bertanggung jawab secara penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan.
4. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan, yang wajib dilaksanakan setiap anggota Direksi dengan itikad baik dan tanggung jawab.

Duty and Responsibility

1. The Board of Directors shall be responsible for the implementation of RJPP, RKAP, other plans after obtaining approval from the GMS / Shareholder.
2. The Board of Directors shall be responsible for the results and the execution of its duties to Shareholders / GMS.
3. The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company for the purposes and objectives of the Company, and represents the Company both inside and outside the Court.
4. The Board of Directors shall be fully responsible for the management of the Company, which shall be carried out by each member of the Board of Directors in good faith and responsibility.

5. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan.
6. Dalam hal Direksi terdiri atas 2 (dua) anggota atau lebih, maka tanggung jawab berlaku secara tanggung renteng di antara setiap anggota Direksi.
7. Direksi bertanggung jawab memastikan agar informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.
8. Direksi bertanggung jawab melaksanakan program pengenalan Perseroan bagi anggota Direksi yang baru.

5. Each member of the Board of Directors shall be fully liable in person if the person concerned is guilty or negligent in performing his duties for the interests and business of the Company.
6. If the Board of Directors consists of 2 (two) or more members, then the liability shall be liable jointly between each member of the Board of Directors.
7. The BoD is responsible for ensuring that the Company's information is provided to the Board of Commissioners in a timely and complete manner.
8. The Board of Directors is responsible for executing the Company's introduction program for the new members of the Board of Directors.

Komposisi Direksi

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Pabrik Gula Rajawali I Nomor: 42/Kep.PS/RNI.01/X/2017 tentang Pengakhiran Penugasan dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan Terbatas PT Pabrik Gula Rajawali I, tanggal 6 Oktober 2017 dengan akta nomor: 11 tanggal 16 Oktober 2017, dibuat di hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, komposisi Direksi per 31 Desember 2017, sebagai berikut:

Direktur Utama / *President Director*
Direktur Keuangan / *Director of Finance*
Direktur Produksi / *Director of Production*

Board of Directors Composition

According to Perseroan Terbatas PT Pabrik Gula Rajawali I Circular General Meetings of Shareholders Resolution Number: 42/kep.PS/RNI.01/X/2017 regarding End of Term and Appointment of Board of Directors Members at Perseroan Terbatas PT Pabrik Gula Rajawali I, dated October 6, 2017 under Deed Number: 11 dated October 16, 2017, drafter before Notary nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, as of December 31, 2017, the Board of Directors composition is as follows:

: Gede Meivera Utama Adnjana Putra
: Sagita Hariadin
: dirangkap oleh Gede Meivera Utama Adnjana Putra
also served by Gede Meivera Utama Adnjana Putra

Pembagian Bidang Tugas Direksi

Sesuai SK Direksi PT PG Rajawali I SK.47/RWI.01/IV/2016, tanggal 15 April 2016 tentang Pembagian Tugas Direksi PT PG Rajawali I. Pembagian tugas Direksi PT PG Rajawali I dibagi dalam:

Board of Directors Division of Duty

In accordance with the Decree of the Board of Directors of PT PG Rajawali I SK.47/RWI.01/IV/ 2016, dated April 15, 2016 on Distribution of Duties of Directors of PT PG Rajawali I. Division of task of Board of Directors PT PG Rajawali I is divided into:

Jabatan / Position	Bidang Tugas / Scope of Duty
Direktur Utama <i>President Director</i>	Bertanggung jawab penuh atas efektivitas rancangan/strategi perseroan, pelaksanaan/ implementasi dan evaluasi operasional perseroan secara keseluruhan, termasuk di dalamnya sistem pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal, sistem informasi dan fungsi tata kelola perusahaan yang baik/GCG. <i>In Charge for the effectiveness of the company's design/strategy, implementation and evaluation of the company's overall operations, including risk management system, internal control system, good corporate governance information system and GCG (Good Corporate Governance).</i>
Direktur Produksi <i>Director of Production</i>	Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengkoordinir, mengendalikan dan mengawasi aktifitas produksi serta pemeliharaan pabrik maupun tanaman dan aktifitas pendukung pabrik/utilitas, termasuk di dalamnya fungsi riset dan pengembangan. <i>In charge for planning, coordinating, controlling and overseeing production activities as well as maintenance of factories, plants/utility support activities, including research and development functions.</i>
Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengkoordinir, mengendalikan dan mengawasi aktifitas pendanaan, akuntansi dan pengendalian keuangan, serta sumber daya manusia, termasuk di dalamnya fungsi umum, manajemen aset serta pengadaan. <i>In charge for planning, coordinating, controlling and overseeing financial, accounting and control activities, and human resources, including general functions and asset management and procurement.</i>

Program Pelatihan/ Pengembangan atau Orientasi Bagi Direksi

Perseroan memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi baru. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang visi misi dan nilai Perseroan, kode etik, struktur organisasi, line of bussiness, pedoman dan tata tertib kerja Direksi serta peraturan-peraturan lainnya. Materi untuk program pengenalan Perusahaan bagi Direksi baru adalah sebagai berikut:

1. Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance
2. Gambaran mengenai perusahaan yang berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkungan kegiatan, posisi kompetitif, visi, misi, strategi, rencana usaha jangka panjang dan jangka pendek, informasi tentang sumber daya perusahaan secara umum, manajemen risiko, kinerja keuangan, kinerja produksi dan profil perusahaan
3. Keterangan wewenang yang didelegasikan, audit internal, audit eksternal, sistem serta kebijakan pengendalian internal
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi yang baru

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris & Direksi

Sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER- 01/ MBU/2011, tanggal 01 Agustus 2011 Pasal 23 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik, rapat Direksi maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi dilaksanakan minimal 1 (satu) bulan sekali.

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sebagai dua organ perusahaan yang menjalankan operasional secara harian berbeda. Tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai pengawas dan pemberian nasihat, sedangkan tugas utama Direksi adalah menjalankan pengelolaan operasional PT PG Rajawali I.

Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati dan memahami tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan

Training/Development or Orientation Program for Board of Directors

The Company has an introduction program for new BoD members. The program aims to provide an understanding of the vision and mission of the Company, the code of ethics, organizational structure, line of business, guidelines and work discipline of the Board of Directors and other regulations. The materials for the Company's introduction program for new Directors are as follows:

1. *Implementation of Good Corporate Governance principles*
2. *Company description relating to the objectives, nature and environment of the activities, competitive position, vision, mission, strategy, long-term and short-term business plan, information on company resources in general, risk management, financial performance, production performance and profile company*
3. *Explanation of delegated authority, internal audit, external audit, system and internal control policy*
4. *A description of the duties and responsibilities of the new Board of Directors*

Meeting Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners and Board of Directors

According to Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011, dated 01 August 2011 Article 23 regarding implementation of good corporate governance, both Board of Directors meeting and Board of Commissioners with Board of Directors meeting have to be held at least once in a month.

Board of Commissioners and Board of Directors Relation

The duty and responsibility of Board of Commissioners and Board of Directors as two company's organs running daily operational are different. The main duty of Board of Commissioners is to be supervisor and advisor, while the main duty of Board of Board of Directors is to perform operational management of PT PG Rajawali I.

Board of Commissioners and Board of Directors respect and understand each other's duty, responsibility and privilege according to laws and articles of association.

dan anggaran dasar. Dewan Komisaris dan Direksi harus berkoordinasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dan kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan menjadi teladan bagi jajaran di bawahnya.

Hubungan yang bersifat informal dapat dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun tidak mempunyai kekuatan hukum sebelum diputuskan melalui mekanisme yang sah sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dalam beberapa hal-hal tertentu yang strategis menyangkut aktiva, pinjaman, ekuitas, struktur organisasi serta penetapan direksi dan komisaris Anak Perusahaan, Direksi memerlukan persetujuan Dewan Komisaris secara formal.

Seluruh tata cara, pedoman kerja dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan dalam Board Manual. Pedoman ini mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, hak, etika Dewan Komisaris dan Direksi, serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional PT PG Rajawali I, Dewan Komisaris dan Direksi mengagendakan pertemuan berkala dalam forum Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi.

Penyelenggara rapat berkala ini adalah Dewan Komisaris guna membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Rapat ini adalah sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam risalah rapat.

Keputusan rapat dibuat berdasarkan azas musyawarah untuk mufakat atau diambil berdasarkan suara terbanyak serta mengikat untuk dilaksanakan tindak lanjutnya. Pada proses pengambilan suara, jika ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan, tidak boleh ikut memberikan suara dan keterangan mengenai hal ini dicatat pada risalah rapat.

Board of Commissioners and Board of Directors have to coordinate and cooperate to reach the target and the continuity of company's business in long-term and to be role model of the positions below.

Members of Board of Commissioners and Board of Directors can have informal relationship with each other, but it does not have legal force before being decided by legitimate mechanism according to Law and Articles of Association. In certain strategic cases concerning assets, loans, equity, structural organization as well as Board of Commissioners and Board of Directors of Subsidiary's appointment, Board of Directors needs the approval of Board of Commissioners formally.

All procedure, manual and relationship between Board of Commissioners and Board of Directors have been assigned in Board Manual. This manual bonds every member of Board of Commissioners and Board of Directors and states responsibilities, obligation, privileges, rights, ethics of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as meeting arrangement and work relationship manual between Board of Commissioners and Board of Directors. To unite views and decide an important matter regarding business and operationla continuity of PT PG Rajawali I, Board of Commissioners and Board of Directors prepare periodical meeting in the forum Joint Meeting of Board of Commissioners – Board of Directors.

The organizer of this periodical meeting is Board of Commissioners to discuss various agenda concerning work plan, operational, business opportunities, as well as strategic issues that need the approval of Board of Commissioners. This meeting is a form of coordination in order to discuss periodical reports of Board of Directors and to give opinions, notes and advices that will be written in minutes of meeting.

Meeting decision is concluded based on the principle of deliberation or based on vote and the next steps are bound to be performed. In the process of voting, if there is a member of Board of Commissioners that has conflict of interest, that member is not allowed to vote and this matter is noted on minutes of meeting.

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Dalam menunjang pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), Dewan Komisaris PT PG Rajawali I telah membentuk Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris. Komite Audit ini bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab komite audit antara lain yaitu:

- Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal;
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
- Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris;

Dalam membantu Dewan Komisaris, Komite Audit berpedoman pada Pedoman Kerja Komite Audit (*Audit Committee Charter*).

Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit PT PG Rajawali I terdiri dari dua orang anggota Komite Audit yang berasal pihak profesional yang independen. Pengangkatan Komite Audit ini berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor :33/SK/RWI.00/XI/15.

To support the implementation of good corporate governance, Board of Commissioners of PT PG Rajawali I has established Audit Committee whose duty is to assist Board of Commissioners. This Audit Committee is independent both in performing its duty and in reporting and is accountable directly to Board of Commissioners.

The duty and obligation of audit committee are as follows:

- Assisting Board of Commissioners to ensure the effectivity of internal audit system and the effectivity of duty execution of external auditor and internal auditor;*
- Assessing activity implementation and audit result conducted by both Internal Audit Unit and External Audit Unit;*
- Providing recommendation regarding audit management system and its implementation;*
- Ensuring that there has been satisfying evaluation procedure concerning all information issued by the Company;*
- Identifying several aspects that need the concern of Board of Commissioners as well as the duty of Board of Commissioners;*

In assisting Board of Commissioners, Audit Committee refers to Audit Committee Charter as Manual.

Audit Committee Composition

Audit Committee Composition of PT PG Rajawali I comprises of two members of Audit Committee from independent professional. The appointment of this Audit Committee is based on Board of Commissioners Decree No: 33/SK/RWI.00/XI/15.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree
Aji Dedi Mulawarman	Anggota Komite Audit Bidang Non Operasional <i>Audit Committee Member for Non-Operational Aspect</i>	SK Dewan Komisaris Pt PG Rajawali I no: 33/SK/RWI.00/XI/15 30 Nov 2015
Sri Gunani Pratiwi	Anggota Komite Audit Bidang Operasional <i>Audit Committee Member for Operational Aspect</i>	SK Dewan Komisaris Pt PG Rajawali I no: 33/SK/RWI.00/XI/15 30 Nov 2015

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sesuai dengan SK Direksi no.SK.90/RWI.01/X/13, tanggal 21 Oktober 2013, kedudukan Sekretaris Perusahaan dalam Struktur Organisasi berada dibawah Direktur.

Dalam organ perusahaan, Sekretaris Perusahaan PT PG Rajawali I membawahi 3 (tiga) bagian, yaitu Perlengkapan, Hukum dan Kesekretariatan. Hal ini sesuai SK Direksi no. SK.61/RWI.01/VII/14, tanggal 16 Juli 2014.

Profil Sekper

ARIS KADARISMAN, Lahir di Banjarmasin 22 September 1976. Lulus dari S1 Sastra Perancis Universitas Gajah Mada tahun 2000, dan memperoleh gelar Master Business Administration pada universitas yang sama pada tahun 2010. Awal karier dimulai pada tahun 2000-2002 sebagai HRD Officer dan Staf Internal Control di PT Caladi Lima Sembilan. Pada tahun 2003-2007 bergabung bersama PT Rajawali Nusantara Indonesia sebagai Asisten Manager dan Staf Spesialis Pengembangan SDM. Menjadi Manager SDM & Umum (2007-2012) dan Manager SDM dan Yuridis PT Rajawali Nusindo (2012-2013). Tahun 2013-2015 menempati posisi sebagai Kepala Bagian SDM PT Rajawali Nusantara Indonesia. Menjabat sebagai Kepala Bidang SDM & Umum PT PG Rajawali I sejak Desember 2014 hingga Oktober 2017, dan sejak 15 Oktober 2017 hingga sekarang menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT PG Rajawali I.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Memastikan Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
- Sebagai penghubung (liaison officer)
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan Risalah Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

According to Board of Directors Decree No. SK.90/RWI.01/X/13, dated 21 October 2013, the position of Corporate Secretary in Organizational Structure is under Board of Directors.

In company's organ, Corporate Secretary of PT PG Rajawali I supervises 3 (three) divisions, which are Equipment, Law and Secretarial Affairs. It is in accordance with Board of Directors Decree No. SK.61/RWI.01/VII/14, dated 16 July 2014.

Corporate Secretary Profile

ARIS KADARISMAN, Born in Banjarmasin September 22, 1976. Graduated French Literature S1 from Universitas Gajah Mada in 2000, and obtained a Master of Business Administration degree from the same university in 2010. Career began in 2000-2002 as HRD Officer and Internal Control Staff at PT Caladi Five Nine. In 2003-2007 he joined PT Rajawali Nusantara Indonesia as Assistant Manager and HR Development Specialist. Becoming HR & General Manager (2007-2012) and HR and Juridical Manager of PT Rajawali Nusindo (2012-2013). 2013-2015 occupied the position of HR Head of PT Rajawali Nusantara Indonesia. Served as Head of HR & General Affairs PT PG Rajawali I since December 2014 to October 2017, and from October 15, 2017 to now serving as Corporate Secretary of PT PG Rajawali I.

Duty and Responsibility

Corporate Secretary has duty and responsibility, as follows:

- Ensure that the Company complies with the regulations regarding disclosure requirements in line with GCG principles.*
- Provide information needed by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically and/or at any time as requested.*
- Liaison officer*
- Administering and storing company documents, including but not limited to the List of Shareholders, Special Lists and Minutes of Directors' Meetings, Board of Commissioners' Meetings and GMS.*

- e. Menghadiri Rapat Direksi dan membuat Risalah Rapat.
- f. Memantau tindak lanjut setiap keputusan Direksi yang dihasilkan dalam Rapat Direksi
- g. Menjalankan fungsi hubungan Masyarakat dan Publikasi Perusahaan.
- h. Menangani kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan Anak Perusahaan.
- i. Mempersiapkan bahan-bahan dan/atau materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan Keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan perusahaan.
- j. Mengurus keperluan dan kepentingan Direksi dan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan tugas Direksi dan Dewan Komisaris.
- k. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS.
- l. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders), termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai public document.
- m. Memelihara dan memutakhirkan informasi tentang Perusahaan yang disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders), baik dalam website, buletin, atau media informasi lainnya.
- n. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung-jawabnya kepada Direktur Utama secara berkala.
- o. Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan (Annual Report) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan PT PG Rajawali I mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan. Sesuai SK Direksi No. SK.062/RWI.01/VII/17, tanggal 17 Juli 2017, kedudukan Sekretaris Perusahaan dalam Struktur Organisasi berada dibawah direktorat Direktur Utama dan membawahi 2 (dua) bagian, yaitu GCG dan Manajemen Risiko serta Legal dan Kesekretariatan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan perubahan terakhir, Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.

- e. *Attending Directors' Meetings and making Minutes of Meetings.*
- f. *Monitor the follow-up of each decision of the Board of Directors produced at the Board of Directors Meeting*
- g. *Carry out the functions of Public relations and Company Publications.*
- h. *Handle activities related to the Subsidiary.*
- i. *Preparing necessary materials and/or materials related to matters that must obtain a Directors Decree regarding the management of the company.*
- j. *Managing the needs and interests of the Directors and Board of Commissioners relating to the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
- k. *Responsible for organizing the GMS.*
- l. *Determine criteria regarding the type and material of information that can be conveyed to stakeholders (stakeholders), including information that can be submitted as a public document.*
- m. *Maintain and update information about the Company that is conveyed to interested parties (stakeholders), whether on websites, newsletters, or other information media.*
- n. *Periodically report the implementation of duties and responsibilities to the President Director.*
- o. *Ensure that the Annual Report has included GCG implementation within the Company.*

Corporate Secreatry of PT PG Rajawali I carries the mission to maintain the creation of good company image consistently and continuously by effective communication program management for all stakeholders. According to Board of Directors Decree No. SK.90/RWI.01/X/13, dated 21 October 2013, the position of Corporate Secretary is under Board of Directors. Subsequently according to Board of Directors Decree No. SK.61/RWI.01/VII/14, dated 16 July 2014, it is determined that Corporate Secretary supervises 3 (three) divisions, which are Equipment, Law and Secretarial Affairs.

According to Ministry of State-Owned Company Regulation No. PER-01/MBU/2011, Corporate Secretary is appointed and dismissed by President Director with the approval of Board of Commissioners.

Pada tanggal 15 Oktober 2017 terdapat pergantian pejabat Sekretaris Perusahaan. Hal ini sehubungan dengan pengangkatan pejabat Sekretaris Perusahaan sebelumnya yaitu Sdr. Hari Sudarmanto sebagai Kepala Bidang SDM & Umum sehingga posisi Sekretaris Perusahaan diisi oleh Sdr. Aris Kadarisman. Pengangkatan Sdr. Aris Kadarisman sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT PG Rajawali I Nomor: SK.102/RWI.01/X/2017 tanggal 15 Oktober 2017.

On October 15, 2017, there was a change in Corporate Secretary Officer. This was due to appointment of previous Corporate Secretary Officer, Mr. Hari Sudarmanto as Head of HR and General Affairs, so that the Corporate Secretary position is served by Mr. Aris Kadarisman. Appointment of Mr. Aris Kadarisman as Corporate Secretary pursuant to PT PG Rajawali I Board of Directors Decree Number: SK.102/RWI.01/X/2017 dated October 15, 2017.

SISTEM PENGAWAS INTERNAL INTERNAL AUDIT SYSTEM

Pelaksanaan Audit Internal dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI). Penjabaran tugas pokok dan pemberian wewenang kepada SPI dijabarkan dalam Pedoman Audit Internal (Internal Audit Charter) Satuan Pengawasan Intern yang disahkan pada tanggal 28 September 2006.

Internal Audit implementation is carried out by Internal Audit Unit (SPI). Explanation of main duty and delegation of authority to SPI are explained in the Internal Audit Charter that has been ratified on September 28, 2006.

Secara struktural Bagian SPI berada dibawah Direktur, dipimpin oleh seorang Kepala SPI yang membawahi 2 (dua) Kepala Bagian, yaitu Kepala Bagian SPI Operasional dan Kepala bagian SPI Non Operasional.

Structurally, SPI is under the Board of Directors, supervised by a Head of SPI who supervises 2 (two) Unit Heads, Head of Operational SPI Unit and Head of Non-Operational SPI Unit.

Piagam Audit Intern

Perseroan memiliki Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) sebagai pedoman kerja Satuan Pengawas Intern yang disahkan tanggal 21 September 2016 oleh Direktur Utama. Piagam Audit Intern antara lain mengatur visi, misi, kegiatan dan hirarki SPI di Perseroan.

Internal Audit Charter

The Company has Internal Audit Charter as working guideline for the Internal Audit Unit that has been ratified on September 21, 2016 by the President Director. The Internal Audit Charter regulates, among others, SPI's vision, mission, activity and hierarchy in the Company.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Satuan Pengawasan Internal

Sesuai Peraturan Meneg BUMN nomor PER-01/MBU/2011, Kepala Satuan Pengawasan Interndiangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Tahun 2017 Kepala SPI dijabat oleh Suyadi.

Head of Inernal Audit Unit Appointment and Dismissal

According to Minister of SOE Regulation Number PER-01/MBU/2011, Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with approval from the Board of Commissioners. In 2017, Suyadi si appointed as Head of SPI.

Profil Kepala SPI

Suyadi

Kepala Satuan Pengawas Intern
Head of Internal Audit Unit

Lahir di Pasaman, 9 September 1972. Memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari Fakultas Pertanian Universitas Andalas tahun 1996. Mengawali karir sebagai Asisten Tanaman Kebun Liki PT Mitra Kerinci tahun 1999-2002. Asisten Kepala Kebun Liki PT Mitra Kerinci tahun 2002-2005. Wakil Site Manager Kebun Liki PT Mitra Kerinci tahun 2005-2007. Site Manager Kebun Liki PT Mitra Kerinci tahun 2008-2012. Marketing Manager Kantor Direksi PT Mitra Kerinci tahun 2012-2013. Business Development Manager Kantor Direksi PT Mitra Kerinci tahun 2013. General Manager for Technical Operational Kebun Liki PT Mitra Kerinci tahun 2013-2015. General Manager Strategic Business Unit Kantor Direksi PT Mitra Kerinci tahun 2015-2016. Kepala Bagian Audit Non Operasional Kantor Direksi PT PG. Rajawali II tahun 2016-2017. Kepala Bagian Audit Operasional Kantor Direksi PT PG. Rajawali II tahun 2017. Kepala Satuan Pengawas Intern PT PG. Rajawali I tahun 2017-Sekarang.

Profil Auditor SPI

Latar belakang auditor adalah berpendidikan Strata 1 bidang Pertanian, Teknik dan Ekonomi. Kesemuanya auditor telah memiliki sertifikasi sebagai auditor sesuai standar yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, auditor dibantu oleh 1 orang tenaga administrasi.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kompetensi personil SPI, PT PG Rajawali I melaksanakan program pengembangan auditor melalui pendidikan dan pelatihan, baik berupa kursus auditor, seminar dan workshop yang dilakukan secara berkesinambungan. Bagian SPI PT PG Rajawali I bekerja sama dengan Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK) untuk memberikan pelatihan berjenjang kepada para auditor.

Program Pelatiband an Sertifikasi Internal Auditor 2017

Dilandasi kesadaran akan kebutuhan adanya kesetaraan pengetahuan dan kemampuan, keterampilan dan kompetensi personil SPI, baik dalam hal audit maupun kemampuan pengetahuan teknis lainnya yang relevan,

Head of SPI Profile

Born in Pasaman on September 9, 1972. Earned Bachelor Degree of Agriculture from Faculty of Agriculture, Universitas Andalas in 1996. Starting his career as Assistant to Plantation Kebun Liki PT Mitra Kerinci in 1999-2002. Assistant to Chief of Kebun Liki PT Mitra Kerinci in 2002-2005. Deputy to Site Manager Kebun Liki PT Mitra Kerinci in 2005-2007. Site Manager Kebun Liki PT Mitra Kerinci in 2008-2012. Marketing Manager BOD Office PT Mitra Kerinci in 2012-2013. Business Development Manager BOD Office PT Mitra Kerinci in 2013. General Manager for Technical Operational Kebun Liki PT Mitra Kerinci in 2013-2015. General Manager Strategic Business Unit BOD Office PT Mitra Kerinci in 2015-2016. Head of Non-Operational Audit Unit, BOD Office PT PG. Rajawali II in 2016-2017. Head of Operational Audit Unit, BOD Office PT PG. Rajawali II in 2017. Head of Internal Audit Unit PT PG. Rajawali I from 2017-now.

Profile of SPI Auditor

Auditor's background is having Bachelor Degree in Agriculture, Engineering and Economics. All of the auditors have certifications as auditors based on standards requirements applied by the Company. In exercising their duties, the auditors are supported by 1 administrative officer.

In order to develop skill and competency of SPI personnel, PT PG Rajawali I has implemented auditor development program through education and training, either as auditor course, seminar and workshop that are held continuously. SPI Unit at PT PG Rajawali I cooperates with Center of Accounting and Finance Developmetn (PPAK) to provide staging training to the auditors.

Internal Auditor Training and Certification Program 2017

Inspired by an awareness on equal knowledge and capability, skill and competency among the SPI personnel, both in audit and other relevant technical knowledge

maka perlu diadakan kegiatan pembinaan SPI yang berkelanjutan.

Kegiatan pendidikan, pelatihan dan seminar yang telah dilakukan selama tahun 2017 ini antara lain :

- Pada tanggal 25 - 27 Januari 2017 Kabag Non Operasional SPI mengikuti Workshop dan Mukerwil XXIX FKSPI dengan tema "Deteksi Manipulasi Laporan Keuangan, LHA yang Efektif dan **Quality Assurance** unit SPI" bertempat di Hotel Savana, Malang.
- Pada tanggal 15 Pebruari 2017 Staf SPI sdr. Ananda Esmas Rizkyarifandi mengikuti **Workshop Internal Audit Training Of Management System Based On ISO 19011:2011** yang diselenggarakan oleh TUV-Nord Indonesia bertempat di PT PG. Rajawali I, Surabaya.
- Terhitung sejak tanggal 18 Pebruari 2017 sampai 3 bulan setiap hari Sabtu Staf SPI sdr. AR. Anjang Karyanto dan sdr. Ahmad Sugianto mengikuti pelatihan **Applied Internal Audit** yang diselenggarakan oleh LPPM KIM Drs. J. Tanzil & Associates bertempat di Surabaya.
- Pada tanggal 5 – 7 April 2017 Kabag Operasional, Kabag Non Operasional dan seluruh Staf SPI mengikuti **Workshop** Penyusunan LHP dan PKPT Berbasis Risiko yang diselenggarakan oleh FKSPI RNI Group bertempat di Hotel Mirah, Bogor.
- Pada tanggal 16 Mei 2017 Kabag Non Operasional mengikuti **Workshop** Pemberdayaan SPI BUMN yang diselenggarakan oleh BPK RI bertempat di Gedung Tower BPK RNI, Jakarta.
- Pada tanggal 31 Juli – 2 Agustus 2017 Kepala SPI, Kabag Operasional, Kabag Non Operasional dan seluruh Staf SPI mengikut pertemuan tahunan FKSPI RNI Group sekaligus mengikut **Workshop** Audit yang diselenggarakan FKSPI Group bertempat di Hotel Salak Heritage, Bogor.
- Pada tanggal 28 September 2017 Kabag Operasional dan Staf SPI sdr. Ananda Esmas Rizkyarifandi mengikuti Seminar Nasional Penerapan **Whistleblower System** yang diselenggarakan oleh Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) bertempat di Hotel JW Marriot, Surabaya.
- Pada tanggal 4 Oktober 2017 Kabag Non Operasional dan Staf SPI sdr. Ananda Esmas Rizkyarifandi mengikuti Seminar **Opinion Versus Clean Fraud** yang diselenggarakan oleh FKSPI RNI Group bertempat di PTPN IX.

sectors, on going SKPI development activity is considered important to be conducted.

Education, training and seminar activities done in 2017 are among others:

- On January 25 – 27, 2017, Head of Non-Operational Unit SPI participated in FKSPI XXIX Workshop and Regional Conference with theme "Detecting Financial Statements Manipulation, Effective LHA and **Quality Assurance** in SPI Unit" located in Savana Hotel, Malang.
- On February 15, 2017, SPI Staff, Mr. Ananda Esmas Rizkyarifandi participated in **Workshop Internal Audit Training of Management System Based on ISO 19011:2011** held by TUV-Nord Indonesia located at PT PG Rajawali I, Surabaya.
- Since February 18, 2017 up to 3 months, every Saturday, SPI Staff, Mr. AR. Anjang Karyanto and Mr. Ahmad Sugianto participated in **Applied Internal Audit** Training held by LPPM KIM Drs. J. Tanzil & Associates located in Surabaya.
- On April 5 – 7, 2017, Head of Operational Unit, Head of Non-Operational unit and all of SPI Staffs participated in Risk-Based LHP and PKPT Preparation **Workshop** held by FKSPI RNI Group located at Mirah Hotel, Bogor.
- On May 16, 2017, Head of Non-Operational Unit participated in SOE SPI Empowerment **Workshop** held by BPK RI located at BPK RNI Tower Building, Jakarta.
- On July 31 – August 2, 2017, Head of SPI, Head of Operational Unit, Head of Non-Operational Unit and all of SPI Staffs participated in Annual FKSPI RNI Group Meeting as well as participated in Audit Workshop held by the FKSPI RNI Group located at Salak Heritage Hotel, Bogor.
- On September 28, 2017, Head of Operational unit and SPI Staff, Mr. Ananda Esmas Rizkyarifandi participated in **Whistleblower** System Implementation National Seminar held by the Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) located at JW Marriot Hotel, Surabaya.
- On October 4, 2017, Head of Non-Operational Unit and SPI Staff, Ananda Esmas Rizkyarifandi participated in **Opinion Versus Clean Fraud** Seminar held by FKSPI RNI Group located at PTPN IX.

- Pada tanggal 20 – 25 Nopember 2017 Kabag Non Operasional mengikuti Pelatihan Audit Operasional yang diselenggarakan oleh PT BISA bekerjasama dengan Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK) bertempat di Hotel Morina, Malang.
- Pada tanggal 20 – 26 Nopember 2017 Staf SPI sdri. Nina Trisnawati mengikuti Pelatihan Dasar-Dasar Audit yang di diselenggarakan oleh PT BISA bekerjasama dengan Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK) bertempat di Hotel Morina, Malang.

- On November 20 – 25, 2017, Head of Non-Operational Unit participated in Operational Audit Training held by PT BISA in cooperation with Center of Accounting and Finance Development (PPAK) located at Morina Hotel, Malang.
- On November 20 – 26, 2017, SPI Staff, Mrs. Nina Trisnawati participated in Basic Audit Trainings held by PT BISA in cooperation with Center of Accounting and Finance Development (PPAK) located at Morina Hotel, Malang.

Laporan Pelaksanaan Audit Internal 2017

Hasil pelaksanaan pemeriksaan SPI tahun 2017 sebanyak 9 laporan hasil pemeriksaan, terdiri dari 4 laporan hasil pemeriksaan rutin dan 5 laporan hasil pemeriksaan khusus. Adapun pola pemeriksaan SPI mengacu pada PKPT yang telah disusun berdasarkan *Risk Based Audit* (RBA) dengan penyempurnaan yang dilakukan terus menerus.

Hasil pelaksanaan pemeriksaan SPI tahun 2017 dibandingkan dengan PKPT 2017 terinci sebagai berikut :

Internal Audit Implementation Report 2017

Result of SPI Audit in 2017 produces 9 audit reports comprising of 4 regular audit reports and 5 specific audit reports. The SPI audit scheme refers to PKPT that has been prepared based on Risk Based Audit (RBA) with continuous improvement.

Result of SPI audit in 2017 comparable with PKPT 2017 is comprehensively tabulated below:

No.	Obyek Pemeriksaan <i>Audit Object</i>	Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) <i>Audit Report</i>		
		Realisasi <i>Realization</i>	PKPT	%
1.	Kantor Direksi PT PG. Rajawali I	-	2	-
2.	PG. Kreet Baru	2	4	50
3.	PG. Rejo Agung Baru	2	4	50
4.	Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Kantor Direksi	-	-	-
5.	Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) unit PG. Kreet Baru	-	1	-
6.	Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) unit PG. Rejo Agung Baru	-	1	-
	Jumlah	4	12	33
7.	Pemeriksaan Khusus	5		-
	Total	9	12	75

Tidak tercapainya realisasi hasil pemeriksaan ini disebabkan diantaranya pada tahun ini terdapat pembekalan intensif dari FKSPI RNI untuk meningkatkan keahlian para tenaga pemeriksa untuk melakukan pemeriksaan berbasis risiko beserta pelaporannya sehingga sebagian waktu dialokasikan untuk kegiatan pembekalan keahlian ini.

The audit report realization was not achieved namely due to this year's intensive training by FKSPI RNI to develop skill of auditor personnel to perform risk-based audit altogether with the reporting so that most of the times were allocated for the skilled training activities.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Manajemen Risiko di PT PG Rajawali I dikelola oleh Bagian GCG dan Manajemen Risiko yang secara struktural berada di bawah Sekretaris Perusahaan, sesuai SK Direksi PT PG Rajawali I nomor SK.29/RWI.01/IV/2016, tanggal 15 April 2016. Bagian Manajemen Risiko berperan menjalankan fungsi pengembangan, pemeliharaan dan evaluasi sistem manajemen risiko. Dalam konteks ini, Bagian GCG dan Manajemen Risiko tidak dapat mengambil alih tanggung jawab dari *risk owner*.

Profil dan Mitigasi Risiko 2017

Sebagai perusahaan dengan bisnis agro-industri, PT PG Rajawali I beroperasi pada bisnis yang berisiko cukup tinggi. Secara ringkas risiko yang dihadapi perusahaan sebagai berikut:

Risiko Eksternal

- Risiko perubahan iklim. Bisnis gula sangat dipengaruhi oleh faktor iklim dan cuaca. Iklim dan cuaca yang sudah tidak bisa diprediksi secara akurat membuat risiko kegagalan karena faktor alami cukup tinggi
- Risiko perekonomian. Bisnis gula secara langsung dipengaruhi oleh daya beli masyarakat sejalan dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Risiko Internal

- Risiko Likuiditas. Masalah hutang jangka panjang maupun jangka pendek untuk keperluan modal kerja yang berkelanjutan dapat menyebabkan terjadinya risiko likuiditas.
- Risiko dampak lingkungan. Pencemaran lingkungan atas operasional perusahaan dapat mendatangkan tuntutan hukum dari pihak ketiga.

Risk Management at PT PG Rajawali I is managed by GCG and Risk Management Division structurally under the Corporate Secretary, according to PG Rajawali I corporate decree SK.29/RWI.01/IV/2016 SKUP9 dated April 15, 2016. Management Section Risks play a role in the development, maintenance and evaluation of risk management systems. In this context, the GCG and Risk Management Section can not take over responsibility from the risk owner.

Risk Profile and Mitigation 2017

As a agroindustry company, PT PG Rajawali I operates on high risk business. These are the risks faced by the company briefly:

External Risk

- *Climate change risk. Sugar industry is really affected by climate and weather factor. Climate and weather that can not be predicted accurately increase risk of failure caused by natural factor.*
- *Economic Risk. Sugar industry is influenced directly by purchasing power of the society in accordance with government policy.*

Internal Risk

- *Liquidity Risk. Matters of both long-term and short-term debts for ongoing working capital could cause liquidity risk.*
- *Environmental impact risk. Environmental pollution caused by company operation could bring in lawsuits from the third party.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL *INTERNAL CONTROL SYSTEM*

PT PG. Rajawali I terus berusaha untuk meningkatkan pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern dengan menggunakan acuan pengendalian internal (*internal control*) yang ditetapkan oleh Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO) dalam rangka mencapai 4 (empat) sasaran berikut :

1. Strategik (*Strategic*)
2. Operasi (*Operations*)
3. Pelaporan (*Reporting*)
4. Kepatuhan (*Compliance*)

Keempat sasaran tersebut menjadi pedoman pengendalian internal perusahaan yang ditempuh melalui :

1. Lingkungan Internal (*Internal Environment*)
2. Penetapan Tujuan (*Objective Setting*)
3. Identifikasi Kejadian (*Event Identification*)
4. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)
5. Respon Risiko (*Risk Response*)
6. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)
7. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)
8. Pemantauan (*Monitoring*)

Untuk lingkup pengawasan, PT PG. Rajawali I mengembangkan sistem pengawasan internal baik yang dilakukan secara preventif, edukatif dan represif yang dijabarkan dalam kegiatan operasional dan non operasional melalui perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan terhadap kegiatan usaha. Adapun upaya untuk mengembangkan sistem pengawasan internal tersebut meliputi :

- Memperluas peran Satuan Pengawasan Intern untuk melaksanakan fungsi audit, *consulting* dan *assurance* bagi perusahaan.
- Evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Intern di unit kerja sebagai upaya pencapaian sasaran perusahaan.
- Mengevaluasi sistem dan prosedur GCG serta mendorong pelaksanaan tata kelola yang lebih baik.

PT PG Rajawali I keeps on managing to improve the implementation of internal control system by using the approach of Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO) to achieve 4 (four) objectives, as follows:

1. *Strategic*
2. *Operations*
3. *Reporting*
4. *Compliance*

Those four objectives are guidelien for company's internal control implementation throughout:

1. *Internal Environment*
2. *Objective Setting*
3. *Event Identification*
4. *Risk Assessment*
5. *Risk Response*
6. *Control Activities*
7. *Information and Communication*
8. *Monitoring*

For the scope of monitoring, PT PG. Rajawali I developed a system of internal supervision both preventive, educative and repressive which was described in operational and non-operational activities through planning, implementing and monitoring business activities. The efforts to develop the internal control system include:

- *Expand the role of the Internal Oversight Unit to carry out the audit, consulting and assurance functions for the company.*
- *Evaluation of the effectiveness of the Internal Control System in work units as an effort to achieve company goals.*
- *Evaluate GCG systems and procedures and encourage the implementation of better governance.*

- Memastikan penyajian angka-angka dalam laporan keuangan telah didasarkan atas bukti transaksi dan dicatat sesuai ketentuan akuntansi yang berlaku.

- *Ensure the presentation of numbers in the financial statements has been based on proof of transaction and recorded in accordance with applicable accounting provisions.*

Evaluasi Atas Sistem Pengendalian Intern

Sebagai bentuk evaluasi atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern telah dilakukan pemeriksaan terhadap seluruh kegiatan operasional dan non operasional yang meliputi kegiatan :

- Administrasi tanaman
- Pemeliharaan dan investasi pabrik
- Pengadaan lokal unit pabrik
- SDM dan Umum, dan
- Akuntansi dan Keuangan

Dari hasil pemeriksaan tersebut diperoleh rincian klasifikasi temuan sebagai berikut :

Klasifikasi Temuan <i>Finding Classification</i>	Th. 2017 <i>2017 Period</i>	%
Management Control <i>Management Control</i>	19	54
Penyimpangan Prosedur <i>Procedure Violation</i>	8	23
Inefisiensi <i>Non-efficiency</i>	2	6
Salah Buku <i>Wrong Administration</i>	2	6
Berulang Kembali <i>Recurring</i>	1	3
Lain-lain <i>Others</i>	3	9

Temuan hasil pemeriksaan atas *management control* dan penyimpangan prosedur mempunyai prosentase tertinggi karena tingginya turbulensi kegiatan bisnis perusahaan akibat persaingan industri gula yang semakin ketat sehingga proses pengendalian internal perusahaan juga terus menerus disempurnakan. Sedangkan temuan atas inefisiensi, salah buku, dan berulang kembali mempunyai prosentase yang lebih rendah seiring dengan semakin tertibnya kegiatan administrasi perusahaan. Adapun temuan lain-lain terjadi karena adanya kegiatan-kegiatan operasional dan non operasional yang belum diatur dalam suatu peraturan atau kebijakan unit pabrik.

Evaluation on Internal Control System

As means of evaluation over the Internal Control System that have audited all operational and non-operational activities including following activities:

- *Plantation administration*
- *Plant maintenance and investment*
- *Local procurement for plant units*
- *HR and General Affairs, and*
- *Accounting and Finance*

From result of the audit, detail finding classification is acquired, as follows:

Findings from result of audit on management control and procedure violation have the highest percentage due to high turbulence of the Company's business activity caused by tighter competition in sugar industry so that the Company's internal control process is also continuously improved. However, findings on non-efficiency, wrong administration and recurring have lower percentages in line with more orderly administrative activities in the Company. Other findings occurred because some operational and non-operational activities that have not been regulated in a plant unit regulation or policy.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

LITIGATION AND ADMINISTRATIVE SANCTION

Perkara Hukum adalah permasalahan hukum yang dihadapi PT PG Rajawali I selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum baik melalui jalur Pengadilan ataupun Arbitrase. Sementara Nilai Perkara merupakan nilai tuntutan ganti rugi yang diajukan kepada PT PG Rajawali I sebagai pihak tergugat atau nilai tuntutan ganti rugi yang diajukan oleh PT PG Rajawali I sebagai pihak penggugat, baik kerugian materiil maupun imateriil.

Per 31 Desember 2017, tidak ada perkara penting dan sanksi administratif yang dihadapi oleh Perseroan.

Litigation is defined as legal cases faced by PT PG Rajawali I during the period of year reported and have been filed through the legal process both through Court and Arbitration. Whilst Matter Value is the claim for damages subjected to PT PG Rajawali I as defendant or the claim for damages submitted by PT PG Rajawali I as plaintiff, both material and immaterial loss.

As of December 31, 2017, there is no litigation and administrative sanction faced by the Company.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION AND DATA ACCESS

PT PG Rajawali I menyediakan bagi stakeholders akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala. Keterbukaan kepada para pemangku kepentingan ini telah dilakukan Perusahaan melalui berbagai sarana media, yaitu:

Website

Website perusahaan beralamat di <http://www.pgrajawali1.co.id>, mempublikasikan tentang profil perusahaan, struktur organisasi, serta berita tentang kegiatan internal perusahaan. Informasi yang dimuat dalam website perusahaan senantiasa dimutakhirkan secara berkala, serta mudah diakses. Selain itu di website telah dibuka akses kepada publik untuk memberikan saran maupun pengaduan.

PT PG Rajawali I provides stakeholders access for relevant, adequate and reliable corporate information on time and periodically. The transparency to the stakeholders has been done by the Company through various media, which are:

Website

Official website at <http://www.pgrajawali1.co.id>, publishing company profile, organizational structure as well as news regarding company's internal activities. Information on the website is always updated periodically, and is easy to access. Furthermore, through the website, public has been given an access for suggestions and complaints.

Media Cetak

Setiap bulan sekali, PT RNI Holding menerbitkan media cetak "Media RNI" sebagai sarana sosialisasi dan komunikasi keluarga besar PT RNI dan mendistribusikannya ke setiap Anak Perusahaannya.

Laporan Tahunan

Selain itu PT PG Rajawali I juga menerbitkan Laporan Tahunan (annual report) setiap satu tahun sekali.

KODE ETIK

PT PG Rajawali I memiliki code of conduct yang menjadi pedoman etika bisnis dan etika kerja yang diterbitkan tahun 2010 yang diharapkan menjadi acuan dalam membentuk nilai, norma dan etika insan PT PG Rajawali I untuk membangun hubungan yang lebih sehat, harmonis dan fair dengan pemangku kepentingan.

Code of conduct merupakan bagian tidak terpisahkan dari praktik kerja penilaian karyawan seluruh individu di lingkup PT PG Rajawali I, mulai dari Dewan Komisaris sebagai pengawas perusahaan, Direksi hingga karyawan pelaksana wajib melaksanakan code of conduct, sehingga menjadi budaya kerja pada operasional kerja sehari-hari.

Direksi memiliki komitmen untuk mensosialisasikan code of conduct pada seluruh karyawan di dalam perusahaan, memberi contoh kepada karyawan bagaimana bersikap sesuai dengan kode etik tersebut dan memberikan sanksi terhadap pelanggaran etika.

Pernyataan Tata Nilai Perusahaan

1. Menghormati stakeholder sebagai keluarga besar perusahaan.
2. Menghargai setiap aktivitas usaha untuk dijadikan mosaic strategi besar perusahaan.
3. Menanamkan kepuasan kerja sebagai pedoman emas serta menghargai karyawan sebagai mitra kerja strategis.
4. Mengakomodasi ide-ide strategis kemudian dikreasikan menjadi winning team work dalam kompetisi global.
5. Bekerja sama sebagai wujud team work yang solid di masa kini maupun di masa akan datang.
6. Menempatkan stakeholder dalam sebuah kolaborasi "menang-menang".

Printed Media

Every once a month, PT RNI Holding publishes print media "Media RNI" as socialization and communication media of PT RNI big family and distributes them to Subsidiaries.

Annual Report

PT PG Rajawali I also publishes Annual Reports once in a year.

Code of Conducts

PT PG Rajawali I has code of conduct as manual of business ethic and work ethic published in 2010 and expected to be reference in forming value, norm and ethic of company person of PT PG Rajawali I to establish healthier, more harmonious and fairer relationship with stakeholders.

Code of conduct is integrated part of employee assessment practice of all individual in the scope of PT PG Rajawali I, from Board of Commissioners as company supervisor, Board of Directors to executive employee all are required to perform code of conduct, in order for it to be work culture in daily operation.

The Board of Directors is committed to disseminate the code of conduct to every employee in the company, to be role model for the employee of how to act according to this code of conduct and to discipline ethics violations.

Corporate Values Statements

1. *Respecting stakeholders as company's big family.*
2. *Appreciating every business activity to be company's big mosaic strategy.*
3. *Embedding job satisfaction as golden guide and appreciating employees as strategic working partners.*
4. *Accommodating strategic ideas and creating them into winning team work in global competition.*
5. *Cooperating as a form of solid team work both in the present and in the future.*
6. *Situating stakeholders in a "win-win" collaboration.*

7. Mewujudkan karyawan loyal pada perusahaan dengan menerapkan manajemen komunikasi terbuka dari hati ke hati.
8. Mempunyai integritas di setiap aktivitas usaha, sosial dan lingkungan.
9. Satu komitmen menjaga spirit menjadi perusahaan berbasis tebu yang tidak hanya tumbuh berkelanjutan tetapi juga terbaik serta mempunyai nilai dalam menjalankan tugas dan kewajiban.

7. *Realizing company's loyal employee by implementing open heart-to-heart communication management*
8. *Possessing integrity in every business, social and environmental activity.*
9. *One commitment keeping the spirit to be sugarcane-based company that not only growing continuously but also being the best and holding values in performing duty and obligation.*

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

PT PG Rajawali I memiliki komitmen untuk mencegah dan memerangi praktik yang bertentangan dengan Good Corporate Governance melalui mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), yaitu pedoman dan prosedur pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh individu dalam perusahaan, dengan tujuan untuk peningkatan perlindungan terhadap pemangku kepentingan dan perlindungan terhadap nama baik perusahaan.

Sebagai tindak lanjut untuk melaksanakan sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Perusahaan telah menunjuk Personalia selaku Pengelola Laporan dan Tim Pengkaji Laporan Dugaan Pelanggaran di PT PG Rajawali I, sesuai SK Direksi no.SK.88/RWI.01/XII/14, tanggal 15 Desember 2014, yaitu menunjuk personalia Pengelola Laporan Dugaan Pelanggaran Pada PT PG Rajawali I adalah Sekretaris Perusahaan, sedangkan personalia Tim Pengkaji Laporan Dugaan Pelanggaran pada PT PG Rajawali I adalah Kepala Satuan Pengawas Intern, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala Bidang Sumber Daya Manusia dan Umum.

Adapun tugas Pengelola dan Tim Pengkaji Laporan Dugaan Pelanggaran di PT PG Rajawali I mengacu kepada Surat Keputusan Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) nomor 95/SK/RNI.01/X/2014, tanggal 07 Oktober 2014, beserta lampirannya Pedoman Sistem Pelaporan pada Perusahaan (*Whistleblowing System*) PT RNI (Persero).

PT PG Rajawali I is committed to avoid and to fight against the practices violating Good Corporate Governance by whistleblowing system mechanism, which is violations reports manual and procedure of individual in the company, with the purpose of improving security of the stakeholders and security of company's image.

As a follow-up of the implementation of Whistleblowing System, the Company has appointed Personalia as Reports Administrator and Assessment Team of Alleged Violations Reports of PT PG Rajawali I, according to Board of Directors Decree No. SK.88/RWI.01/XII/14, dated 15 December 2014, which is appointing Corporate Secretary to be Personalia of Alleged Violations Reports Administrator of PT PG Rajawali I, while Head of Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Head of Human Resources & General Affairs Division to be Personalia of Assessment Team of Alleged Violations Reports of PT PG Rajawali I.

As for the duty of Administrator and Assessment Team of Alleged Violations Reports of PT PG Rajawali I refers to Board of Directors of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Decree No. 95/SK/RNI.01/X/2014, dated 7 October 2014, along with the attachments of Manual of Whistleblowing System of PT RNI (Persero).

• • • •

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Komitmen PT PG Rajawali I Dalam Program CSR

Komitmen dan konsistensi PT PG Rajawali I dalam mewujudkan tanggung jawab baik terhadap sosial maupun lingkungan akan senantiasa menjadi pegangan yang selalu dipegang teguh demi membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para pemangku kepentingan dimanapun perusahaan beroperasi. Selain itu seluruh program tanggung jawab sosial dan lingkungan ini pada akhirnya akan mengerucut untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan pada hukum dan norma yang berlaku dan juga menjunjung tinggi prinsip praktik usaha yang baik.

Dalam melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diterapkan oleh PT PG Rajawali I mengacu pada ISO 26000 yang mengatur tentang standar pedoman untuk tanggung jawab perusahaan terkait dengan isu pengembangan masyarakat, pekerja, lingkungan dan praktek kegiatan perusahaan yang sehat.

Visi dan Misi Program

PT PG Rajawali I telah mengembangkan visi yang akan menuntun pelaksanaan program CSR. Kami juga mengembangkan sejumlah konsep strategi dalam rangka mencapai visi CSR antara lain:

1. Aktor promosi.
Meningkatkan kesadaran publik dan perhatian untuk mendonasikan waktu, dana, atau materi untuk tujuan sosial tertentu.
2. Bantuan perusahaan.
Berkontribusi secara langsung untuk donasi kepada yang membutuhkan.
3. Sukarela dari kelompok.
Mendorong dan mendukung pegawai untuk berpartisipasi waktu dan tenaga dalam kegiatan ini
4. Tanggung jawab praktik usaha secara sosial.
Menerima dan terikat pada norma berlaku terkait dengan sosial

PT PG Rajawali I's Commitment in CSR Program

Commitment and consistency of PT PG Rajawali I in realizing the responsibility both to society and to environment will always be the guide to hold on in order to establish better quality of life with the stakeholders wherever the company operates. Furthermore, all these social and environmental responsibility programs at the end will be narrowed down to reach the goal of sustainable development based on prevailing laws and norms and also to uphold good business principles practices.

In performing social and environmental responsibility programs implemented by PT PG Rajawali I referring to ISO 26000 regulating manual standard for corporate responsibility regarding society development, workers, environment and healthy corporate activity practices issues.

Vision and Mission of the Program

PT PG Rajawali I has developed vision that will lead the implementation of CSR program. We also developed some strategic concepts in order to reach CSR vision, which are:

1. Promotion factor.
Increasing public awareness and attention to donate time, fund or material for certain social purpose.
2. Corporate relief.
Contributing directly for donation for those in need.
3. Volunteer group.
Encouraging and supporting employee to contribute their time and energy in this activity.
4. Business practice social responsibility.
Accepting and bounding to the prevailing norms regarding society.

Tujuan dari Program

Program tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR ini tidak serta merta tanpa tujuan dalam setiap pelaksanaannya. PT PG Rajawali I memiliki tujuan untuk mendukung keberlanjutan bisnis dari perusahaan dengan menerapkan pengembangan yang berkesinambungan dalam sektor ekonomi, sosial, dan lingkungan yang melibatkan pegawai PT PG Rajawali I beserta masyarakat. Terdapat tiga pondasi utama dalam tujuan ini antara lain:

- **Bumi**
Perusahaan terlibat aktif dalam melestarikan alam dan lingkungan sekitar wilayah operasional usaha di setiap aktivitas perusahaan.
- **Masyarakat**
Perusahaan meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar menjadi SDM yang dapat diandalkan melalui berbagai macam pelatihan.
- **Manfaat**
Perusahaan tidak semata-mata mengejar keuntungan pribadi saja, tetapi juga diharapkan dapat berkontribusi untuk memperkuat perekonomian masyarakat lokal.

Secara keseluruhan ketiga pilar ini akan direalisasikan dalam sejumlah aktivitas program antara lain kemitraan, pendidikan, kesehatan, konservasi lingkungan, dan kemanusiaan.

Cakupan Program

Aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan PT PG Rajawali I diprioritaskan dan dikelompokkan menjadi tiga yakni tanggung jawab terhadap lingkungan dan tanggung jawab terhadap sosial dan kemasyarakatan.

1. Cakupan aktivitas untuk sosial
 - Meningkatkan kualitas pendidikan dan menyediakan fasilitas pendidikan
 - Melestarikan dan mendorong agama, budaya, seni dan olahraga
 - Mendukung peningkatan kesehatan masyarakat
 - Memberdayakan masyarakat, meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan perilaku yang akan membawa dampak pada usaha perusahaan.
 - Menyediakan nilai tambahan untuk pemangku kepentingan (pelanggan, supplier, pemegang saham, atau masyarakat) yang selaras dengan program perusahaan.
 - Aktif dalam meningkatkan kemampuan para pengusaha kecil dan menengah untuk menjadi kuat dan mandiri

Objective of the Program

This Corporate Social Responsibility program is not aimless in its implementation. PT PG Rajawali I has the purpose to maintain company business continuity by implementing sustainable development in economic, society and environment involving the employees of PT PG Rajawali I as well as community. There are three main foundations in this objective, which are:

- *Earth*
The company is actively involved in preserving the nature and environment around the operational area in every company activity.
- *Community*
The company increases the quality of human resources in order to be reliable human resources through various trainings.
- *Benefits*
The company is not merely looking after personal benefit, but is also expected to be able to contribute to strengthen local community's economy.

Overall these three pillars will be realized in various program activities such as partnership, education, health, environmental conservation and humanity.

Scope of Program

Corporate social responsibility activity of PT PG Rajawali I is prioritized and grouped into three, which are environmental responsibility and social and community responsibility.

1. *Social Activity Scope*
 - *Improving education quality and providing education facilities*
 - *Preserving and promoting religion, culture, art and sport*
 - *Supporting improvement of public health*
 - *Empowering community, improving skill, knowledge and behavior that will impact company's business*
 - *Providing additional value for stakeholders (customer, supplier, shareholders, or community) that is consistent with company's program*
 - *Being active in improving skills of small and medium businessman to be firm and independent.*

2. Cakupan aktivitas untuk lingkungan
Aktif dalam program bantuan kemanusiaan dan bencana alam serta aktif dalam kegiatan konservasi alam

Cakupan aktivitas program CSR ini tidak terbatas hanya pada poin yang telah dijelaskan sebelumnya. Tetapi juga dapat digunakan untuk aktivitas lainnya yang mendukung usaha perusahaan dan sesuai dengan regulasi dan hukum yang berlaku.

2. *Environmental Activity Scope*
Being active in humanitarian and natural disaster aid programs and nature conservation activity.

The scope of CSR program is not limited to the mentioned points. But it also can be used for other activities supporting company's business and according to prevailing laws.

AKTIVITAS DAN PROGRAM CSR CSR ACTIVITY AND PROGRAM

Tanggung Jawab Lingkungan Hidup

PT PG Rajawali I menggunakan identifikasi dan pengendalian sistematis dari keseluruhan proses bisnis sebagai metode pendekatan dalam pengelolaan lingkungan. Kami selalu berusaha untuk mengurangi dampak negatif dari aktivitas produksi yang akan berpengaruh pada kondisi lingkungan sekitar. Di sisi lain, kami pun berusaha meningkatkan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan dan melindungi keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar perusahaan. Perusahaan berupaya mengidentifikasi, merencanakan, melaksanakan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup dengan seksama dan bertanggung jawab.

Pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh PT PG Rajawali I pada tahun 2017:

Pengelolaan Limbah Padat

Terkendalnya limbah padat sangat dapat memberi dampak positif bagi lingkungan. Limbah padat yang tidak dapat dikelola dengan baik, berakibat pada penurunan kualitas lingkungan sekitar. Program pengelolaan antara lain:

1. Pemisahan kategori limbah yang termasuk dalam limbah padat B3 atau non B3
2. Limbah ampas dikelola menjadi bahan bakar boiler
3. Pemanfaatan ulang limbah padat blotong sebagai pupuk organik

Environmental Responsibility

PT PG Rajawali I uses identification and systematic control from the whole business process as approach method in environmental management. We always try reduce negative impact of production activity that will affect the conditions of surrounding environment. On the other hand, we also try to increase positive impact for the whole stakeholders and to protect biodiversity in the surrounding environment of the company. The company attempts to identify, to plan, to execute living environment management activity carefully and with responsibility.

Environmental management done by PT PG Rajawali I in 2017 are as follows:

Solid Waste Treatment

The control over solid waste will give positive impact for environment. Solid waste that can not be well-managed will cause quality decrease of surrounding environment. Management programs are among others:

1. *Waste classification as B3 or non B3 solid waste.*
2. *Managing waste dregs into boiler fuel*
3. *Reusing filter mud solid waste as organic fertilizer*

Pengelolaan Limbah Cair

Kami totalitas berusaha untuk mengurangi dampak pencemaran dari limbah cair yang akan berpengaruh pada lingkungan agar kualitas air permukaan dan kenyamanan penduduk yang berdomisili di sekitar area produksi gula tetap terjaga. Program pengelolaan:

1. Peningkatan kinerja Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
2. Peningkatan inhouse keeping di dalam pabrik untuk mengurangi debit limbah cair serta mengurangi intensitas pencemaran.

Pengelolaan Limbah B3

Pengelolaan ini bertujuan agar memperkecil kemungkinan kualitas tanah tercemar selama aktivitas proses produksi. Selain itu, tentunya ingin tetap mempertahankan kenyamanan penduduk yang bertempat tinggal di sekitar tempat produksi. Program pengelolaan:

1. Mengurangi penggunaan bahan baku yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
 - Pembuatan alat penangkap minyak di stasiun Gilingan dan Workshop
 - Pembuatan tempat penampungan sementara (TPS) untuk barang-barang bekas yang mengandung B3
2. Pelaporan rutin ke kantor KLH terkait dengan limbah B3
3. Penggunaan bahan-bahan penjernih yang ramah lingkungan dan bebas Pb untuk analisa bahan
4. Kerja sama dengan pihak ke III untuk proses penanganan lanjut limbah B3

Sertifikasi Lingkungan di Bidang Lingkungan Hidup

Berdasarkan hasil penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahun 2016-2017 yang telah dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk periode 2016 - 2017 PT PG Rajawali I unit PG Krebet Baru dan PG Rejo Agung Baru mendapat PROPER BIRU.

Liquid Waste Treatment

We attempt totally to reduce liquid waste pollution impact that will affect environment in order to maintain surface water quality and the comfort of surrounding residents of sugar production area. Management programs:

1. *Improving the performance of Waste Water Treatment Installation (IPAL).*
2. *Improving in-house keeping inside the factory to reduce the debit of liquid waste and pollution intensity.*

B3 Waste Treatment

The purpose of this management is to minimize the possibility of soil quality pollution during the activity of production process. Furthermore, it is also to maintain the comfort of surrounding residents of production area. Management programs:

1. *Reducing the use of raw materials that contain toxic and hazardous materials (B3)*
 - *Producing oil catcher tools in Gilingan station and Workshop*
 - *Producing temporary storage (TPS) used items containing B3*
2. *Reporting routinely to KLH office regarding B3 waste*
3. *Using environmentally friendly and Pb free purifying materials to analyze materials*
4. *Cooperating with the third party for further management process of B3 waste*

Environmental Certification in Environment Sector

According to Assessment Result of Company Performance Rank in Environmental Management (PROPER) 2016 - 2017 that has been issued by Ministry of Environment and Forestry for the period of 2016 - 2017 PT PG Rajawali I unit of PG Krebet Baru and unit of PG Rejo Agung Baru received BLUE proper rating.

Tanggung Jawab Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

PT PG Rajawali I yang merupakan anak perusahaan BUMN PT Rajawali Nusantara Indonesia pun turut andil dalam mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi kerakyatan serta terciptanya pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja masyarakat negara Indonesia.

Program Bina Lingkungan

Kebijakan yang digunakan dalam pelaksanaan program Tanggung Jawab Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan dalam PT PG Rajawali I adalah Peraturan Menteri Negara BUMN: Per-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-05/MBU/2007. Serta, surat Keputusan Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 068/SK.DIRU/XI/2010 tanggal 12 November 2010 tentang Penetapan Struktur Tata Kerja PUKK/PKBL, Buku Pedoman Pelaksanaan PUKK/PKBL dan Kebijakan Manajemen dalam bidang PUKK/PKBL. Struktur organisasi PKBL merupakan unit khusus urusan PKBL dibawah tanggungjawab Kepala Bidang Akuntansi dan Keuangan. Di pihak perusahaan, program ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan di pandangan publik. Sedangkan di pihak masyarakat, dengan adanya program bina lingkungan dapat meningkatkan kepedulian akan perekonomian masyarakat itu sendiri.

Dana yang telah dialokasikan untuk program Bina Lingkungan pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp296.908.070 yang diperoleh dari alokasi dana. Berikut ini adalah tabel perincian dana yang direalisasikan dalam Program Bina Lingkungan.

Dana yang telah terkumpul untuk Program Bina Lingkungan akan dialokasikan menjadi sejumlah bentuk kegiatan antara lain:

1. Bantuan Sarana Kesehatan
Tingkat kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya kesehatan akan berkontribusi dalam membentuk negara yang maju. Oleh karena itu, PT PG Rajawali I bertekad untuk berkontribusi dalam bantuan sarana kesehatan yang diberikan dalam bentuk bakti sosial untuk perbaikan gizi buruk balita, khitanan massal dan lainnya.

Responsibility on Social and Community Development

PT PG Rajawali I is subsidiary of SOE, PT Rajawali Nusantara Indonesia also participates in supporting public economy activity and growth as well as the establishment of equal development by expanding job opportunity for Indonesian people.

Environmental Development Program

Policy that is used in the implementation of Social Community Development Responsibility program of PT PG Rajawali I is Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No: Per-08/MBU/2013 dated 10 September 2013 concerning Fourth Amendment of Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No: Per-05/MBU/2007. Also, Board of Directors of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Decree No. 068/SK.DIRU/XI/2010 dated 12 November 2010 regarding Determination of Working Procedure Structure of PUKK/PKBL, Guidebook Implementation of PUKK/PKBL and Management Policy of PUKK/PKBL. Organizational structure of PKBL is special unit PKBL affairs under the responsibility of Head of Accounting and Financial Division. From the point of view of the company, this program will improve company reputation in public. Whilst from the point of view of the society, environmental development program will raise awareness of their economy.

Funds allocated for Environmental Development program in 2017 amounted to Rp296.908.070 derived from holding profit allowance funds allocation. Here is the table explaining the details of funds realized for Environmental Development Program:

Accumulated funds for Environmental Development Program will be allocated for some forms of activities as follows:

1. Health Facilities Aid
Level of awareness of Indonesian society concerning the importance of health will contribute to the establishment of developed country. For this matter, PT PG Rajawali I is determined to contribute in health facilities aid that is given in the form of social service for kids malnutrition improvement, mass circumcision and others.

2. Bantuan Sarana Prasarana Umum
Perbaikan sarana umum seperti selokan, jalan, jembatan, pos kamling, subsidi penjualan sembako murah.

Program Kemitraan

Program Kemitraan sebagai salah satu upaya Pemerintah melalui BUMN untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN masing-masing. PT PG Rajawali I Surabaya menjalin kerja sama dengan beberapa pihak yang dapat dipercaya untuk menerima program kemitraan yang disalurkan oleh perusahaan.

Penyaringan secara selektif terlebih dahulu dilakukan oleh PT PG Rajawali I Surabaya untuk menentukan pihak-pihak yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan perusahaan dan juga menentukan program seperti apakah yang nantinya akan diberikan agar berjalan secara efektif sekaligus tidak berdampak negatif pada reputasi perusahaan. Karena salah satu tujuan dari program ini adalah membentuk reputasi perusahaan menjadi semakin lebih baik di pandangan masyarakat umum.

Perusahaan bekerja sama dan memberikan bantuan program kemitraan dengan pihak-pihak terkait dan dapat dipercaya untuk menerima program kemitraan yang disalurkan. Dalam penyalurannya, perusahaan berusaha berhati-hati dan cermat dalam pemilihan mitra binaan serta terus selektif agar kegiatan benar-benar efektif dan tidak mempunyai dampak terhadap kelangsungan perusahaan.

Dana yang direalisasikan dalam Program Kemitraan Tahun 2017 sebesar Rp2.326.000.000 yang disalurkan melalui mekanisme pinjaman biasa (Pinjaman Jangka Panjang) dan Pinjaman Khusus (Jangka Pendek) ke sejumlah mitra binaan.

2. *Public Infrastructure Aid*
Public infrastructure repair such as gutter, road, bridge, security post, inexpensive sales of basic foods subsidized.

Partnership Program

The Partnership Program is one of the Government's efforts, through SOEs, to improve the ability of small entrepreneurs to become resilient and independent by utilizing funds from profit allocation of each SOE. PT PG Rajawali I Surabaya cooperates with several parties that can be trusted to receive partnership programs distributed by the company.

Selective screening will be done first by PT PG Rajawali I Surabaya to determine the parties that fit the criteria set by the company and also determine what kind of program that will be given to run effectively while not having a negative impact on the company's reputation. Because one of the objectives of this program is to shape the company's reputation to be increasingly better among the general public.

The company cooperates and provides partnership program assistance with relevant and trusted parties to receive the partnership program that is channeled. In its distribution, the company seeks to be prudent and careful in the selection of partners and continues to be selective so that activities are really effective and have no impact on the sustainability of the company.

Funds realization in Partnership Program throughout 2017 amounted to Rp2,326,000,000 which was channeled through the mechanism of ordinary loans (Long-Term Loans) and Special Loans (Short-Term) for some partners.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Perhatian terhadap seluruh karyawan diwujudkan dengan memperhatikan kesejahteraannya diantaranya peningkatan upah berdasarkan golongan, adanya program pensiun, program BPJS Ketenagakerjaan (Jamsostek) bagi seluruh karyawan, fasilitas kesehatan melalui poliklinik sendiri, memberikan tunjangan dan bonus bagi karyawan. Selain itu juga pemenuhan hak-hak karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan (ketenagakerjaan) yang berlaku di Indonesia.

Keselamatan, kesehatan dan kebebasan berserikat dan berkumpul akan mempengaruhi keberlangsungan usaha perusahaan. Oleh karenanya perusahaan selalu berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan menjadikan kesehatan, keselamatan dan perlindungan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perlengkapan keselamatan kerja disediakan oleh perusahaan untuk karyawan yang bekerja pada bagian yang berbahaya menurut sifat pekerjaannya sesuai dengan undang-undang keselamatan kerja dan selalu mengikuti petunjuk dan anjuran dari petugas Disnaker mengenai alat-alat keselamatan kerja.

Disamping itu perusahaan juga memberikan premi kerja berat dan berbahaya sesuai dengan klasifikasi P2K3 sebagai komitmen perusahaan atas jaminan keselamatan kerja karyawan yang diatur dalam perjanjian kerja bersama (PKB).

Serikat Pekerja

Untuk mendukung kebebasan pekerja berserikat, perusahaan mengakui keberadaan Serikat Pekerja yang dibentuk oleh para pekerja.

Serikat pekerja yang berada di lingkungan PT PG Rajawali adalah:

- Serikat Pekerja Kantor Direksi PT PG Rajawali I
- Serikat Pekerja PG Krebet Baru Malang
- Serikat Pekerja PG Rejo Agung Baru Madiun
- SPSI di PG Krebet Baru Malang

Social Responsibility on Occupational Health, Safety and Employment

Care to all employees is manifested by concerning their welfare, among others by increasing wages based on level, offering retirement program, BPJS Ketenagakerjaan (Jamsostek) program for all employees, health facility through own-policlinic, providing allowances and bonus for employees. Moreover, the Company also fulfils employees' rights based on prevailing (employment) law in Indonesia.

Safety, occupational health and freedom to unite and to gather will affect company's business sustainability. For this matter, the company always tries to improve employee's welfare by making occupational health, safety and environmental protection parts of its social responsibility.

Occupational Health and Safety

Occupational safety equipment is provided by the company for employee who works in dangerous working unit based on trait of the duty referring to occupational safety law and complies with every guidance and recommendation from Manpower Protection and Treatment Affairs Directorate regarding occupational safety equipment.

In addition, the company also provides Premium for heavy and dangerous duty based on P2K3 classification as company's commitment for employee's occupational safety assurance authorized on Collective Labor Agreement.

Workers Union

To support employee's freedom to unite, the company acknowledges Workers Union established by the employees.

Workers Unions inside PT PG Rajawali I are as follows:

- Board of Directors of PT PG Rajawali I Workers Union
- PG Krebet Baru Malang Workers Union
- PG Rejo Agung Baru Madiun Workers Union
- All Indonesian Workers Union (SPSI) in PG Krebet Baru Malang

Perjanjian Kerja Bersama

Perusahaan bersama Serikat pekerja menandatangani Perjanjian Kerja Bersama periode 2015-2017 pada tanggal 21 April 2015. Dengan penandatanganan PKB yang baru diharapkan dapat lebih mempererat hubungan harmonis antara perusahaan dengan Serikat Pekerja dan juga dapat memperbaiki kesejahteraan para pekerja. PKB ditandatangani oleh Direktur dan Ketua serta Wakil Ketua masing-masing serikat pekerja.

Collective Labor Agreement

The Company altogether with Workers Union signed Collective Labor Agreement for the period of 2015-2017 on April 21, 2015. The newly signed Collective Labor Agreement is expected to further strengthen harmonious relation between the Company and Workers Union as well as to improve employees' welfare. Collective Labor Agreement is signed by Director and Chairman and Deputy Chairman of each Workers Union.

• • • •

Laporan Keuangan

Financial Statements

